



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Sekilas Perusahaan	2	The Company At A Glance
5	Visi dan Misi	5	Vision and Mission
6	Tonggak Sejarah	6	The Milestones
9	Ikhtisar Data Keuangan Penting	9	Financial and Operational Highlights
10	Laporan Komisaris Utama	10	Report of the President Commissioner
14	Laporan Direktur Utama	14	Report of the President Director
18	Properti yang Dimiliki	18	The Properties
30	Ikhtisar Data Permodalan, Informasi Saham dan Komposisi Pemegang Saham	30	Capital Structure, Stock Highlights and Shareholders Composition
35	Struktur Perseroan dan Anak Perusahaan	35	Corporate Structure and Subsidiaries
36	Analisa Dan Pembahasan Manajemen	36	Management Discussion and Analysis
52	Tata Kelola Perusahaan	52	Corporate Governance
68	Tanggung Jawab Sosial Korporasi	68	Corporate Social Responsibility (CSR)
75	Penghargaan	75	Awards and Accolades
77	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	77	Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
78	Profil Dewan Komisaris	78	Profile of the Board of Commissioners
81	Profil Direksi	81	Profile of the Board of Directors
84	Data Korporasi	84	Corporate Data
85	Laporan Keuangan Konsolidasian	85	Consolidated Financial Statements





Selama satu tahun terakhir industri pariwisata Indonesia terus bertumbuh, didukung oleh investasi Pemerintah di bidang infrastruktur dan periklanan yang membuka peluang-peluang baru bagi industri perjalanan di seluruh negeri. Pada saat yang sama, tahun 2015 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri pariwisata di seluruh dunia. Walaupun ekonomi global melamban, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) berhasil melanjutkan kinerja tahun 2014 dan memanfaatkan pertumbuhan yang berkelanjutan di industri pariwisata Indonesia.

Layanan kelas dunia dan fasilitas premium yang kami tawarkan tetap menjadi daya tarik, sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerjanya di saat-saat sulit. Pada saat yang sama, proyek-proyek utama yang sedang berjalan akan meningkatkan pertumbuhan jangka panjang di pasar-pasar baru serta memperkuat posisi di sektor-sektor yang ada. Investasi tersebut akan selesai dalam dua tahun ke depan. Pada saat itu Perseroan dapat memaksimalkan dana yang ada serta memperoleh sumber-sumber pendapatan baru. Didukung oleh ekspansi tersebut dan investasi infrastruktur oleh Pemerintah, Manajemen yakin akan dapat memaksimalkan nilai dan pertumbuhan jangka panjang bagi para pemegang saham Perseroan.

Last year Indonesian tourism continued to grow as government investment in infrastructure and advertising opened new opportunities for travel around the country. At the same time, 2015 was a challenging year for tourism around the world. Even with a global economic slowdown, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) was able to build upon its strong 2014 performance and capitalize on the sustained growth of Indonesian tourism.

Our world-class service and premier facilities continued to draw guests to the Company properties, ensuring stability through turbulent times. At the same time, ongoing capital projects promise long term growth opportunities through exposure to new markets and expanded influence in established sites. These investments will be completed over the next two years, freeing up capital and creating new sources of income. With these pending expansions and continued infrastructure investments by the government, management is confident that the Company is well positioned to provide long term value and growth potential for shareholders

SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE

Didirikan pada bulan Desember 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA atau Perseroan) adalah pengembang Indonesia terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

Dikenal dengan keunggulannya dalam arsitektur bertaraf internasional, Perseroan menggabungkan inovasi, rekreasi dan gaya hidup menjadi suatu pengalaman unik dan baru bagi wisatawan manca negara dan lokal yang mencari tujuan wisata yang menampilkan keselarasan budaya dan lingkungan di tengah-tengah kemewahan, ketenangan dan petualangan.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, dimana Perseroan menghasilkan dana sejumlah Rp222,85 miliar, properti Perseroan telah memperoleh pengakuan global sebagai tujuan wisata berkelas internasional. Kepercayaan investor terhadap Perseroan terus bertumbuh atas upayanya mengembangkan pariwisata nasional secara bertanggung jawab dan etis, sekaligus melestarikan budaya dan lingkungan.

Perseroan dimiliki oleh PT Asia Leisure Network (35,3%), Archipelago Resorts dan Hotel Ltd. (14,9%) dan publik (41,8%).

Saat ini Perseroan memiliki dua property terbaik di kelasnya, yaitu Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud yang terus-menerus memberikan hasil di atas rata-rata industri.

Founded in December 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA or the Company) is a leading Indonesian developer of environmentally friendly hotels and resorts.

Renowned for its focus on world-class architecture, Perseroan fuses innovation, leisure and lifestyle into a fresh and unique experience for global and domestic tourists seeking culturally and ecologically harmonious destinations filled with luxury, seclusion and adventure.

Since its initial listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010, when it raised Rp222.85 billion in funds, the Company's properties have gained worldwide recognition as world-class destinations. Investor confidence in the Company has grown as the Company has developed Indonesian tourism in a responsible and ethical manner while respecting cultural and environmental preservation.

Significant shareholders of the Company include PT Asia Leisure Network (35.3%), Archipelago Resorts and Hotels Ltd (14.9%) and public (41.8%).

The Company owns two best-in-class properties – Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud – which have consistently outperformed the market.

Didukung oleh posisi pasar yang kuat, merek yang dikenal serta fokus pada hotel yang ramah lingkungan, Alila Villas Uluwatu telah menerima sertifikat Earth Check atas keunggulan operasional dan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan.

Pada tahun 2015, Perseroan melengkapi penghargaan yang telah diperoleh dengan meraih pengakuan internasional atas Alila Villas Uluwatu, antara lain Telegraph Magazine UK: The Best Hotels for Honeymoons, The Luxury Travel Expert: Top 10 Best Luxury Hotels in the World, Billionaire Singapore: World's Top 10 Most Photogenic Swimming Pools.

Ke depannya Perseroan akan terus membangun tujuan-tujuan wisata baru di Indonesia dan menawarkan pengalaman luar biasa melalui berbagai properti unik yang sesuai dengan preferensi para tamu, antara lain Liberte yaitu brasserie Perancis di Pacific Place Mall, Jakarta, yang dibuka pada tahun 2014.

Perseroan juga akan segera meluncurkan Alila SCBD yang menggabungkan bisnis dengan gaya hidup kota; dan The Cliff di kawasan Villas Uluwatu yang merupakan pengembangan atas properti di Bali yang telah memenangkan berbagai penghargaan tersebut. Pada bulan Oktober 2015 Perseroan mengakuisisi Alila Manggis yang akan membuka akses ke pasar di Bali bagian timur.

Proyek-proyek lain dalam pengembangan adalah Alila Villas Bintan yang merupakan tujuan yang tepat untuk melepaskan diri dari kehidupan metropolitan yang sibuk; Alila Tarabitan Manado yang penuh kemewahan; Alila Borobudur di Muntilan (Magelang) yang menggabungkan ketenangan dengan budaya di dekat warisan dunia yang terkenal, candi Borobudur. Tentunya properti-properti tersebut dibangun berdasarkan desain unik, layanan berkualitas dan Budaya Alila yang terkenal.

As a result of the Company's market-leading products, unique brand relationship and focus on green leisure and business hospitality, Alila Villas Uluwatu has received an Earth Check certification for operational excellence and a property-wide commitment to sustainability.

In 2015, the Company added to its awards collection with new International recognition for Alila Villas Uluwatu, such as Telegraph Magazine UK: The Best Hotels for Honeymoons, The Luxury Travel Expert: Top 10 Best Luxury Hotels in the World, Billionaire Singapore: World's Top 10 Most Photogenic Swimming Pools to name a few.

Looking to the future, the Company will continue to create new destinations in Indonesia and provide guests with outstanding experiences through a portfolio of unique properties suited to a wide range of guest preferences, including Liberte, the French brasserie at Pacific Place Mall, Jakarta, opened in 2014.

Moreover, the Company also has the upcoming Alila SCBD, which mixes business with city lifestyle; and The Cliff at Villas Uluwatu, an extension to our award winning property in Bali. In October 2015 the Company acquired Alila Manggis, which will give the Company access to the eastern Bali market.

Other projects in the pipeline include Alila Villas Bintan which provides an easy retreat from dynamic metropolitan life; Alila Tarabitan, Manado with its total immersion in luxury; Alila Borobudur in Muntilan (Magelang), a mix of serenity and culture near the famous world heritage site, the Candi Borobudur Temple. All of these properties mesh strong design, exceptional service and the world-famous Alila Culture.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

MISI

MENCIPTAKAN DESTINASI LIBURAN BARU
DENGAN MEMBANGUN PUSAT-PUSAT
LIFESTYLE YANG BERKELAS SERAYA
MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAN KONSEP
BANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN BAIK DI
DALAM MAUPUN LUAR INDONESIA.

MISSION

TO CREATE NEW DESTINATION THROUGH
THE DEVELOPMENT OF TASTEFUL LIFESTYLE
CENTERS WHILE PROMOTING THE CULTURE
AND SUSTAINABLE DEVELOPMENTS IN
INDONESIA AND AROUND THE WORLD.

VISI

MENJADI PEMIMPIN DI INDUSTRI LIFESTYLE
MELALUI PENGGABUNGAN KONSEP DESAIN
YANG LUAR BIASA, KEKAYAAN BUDAYA
LOKAL DAN KERAMAHAN LINGKUNGAN.

VISION

TO LEAD THE LIFESTYLE INDUSTRY
THROUGH A COMBINATION OF
EXTRAORDINARY DESIGN, LOCAL
CULTURES AND ECO-FRIENDLINESS.



TONGGAK SEJARAH THE MILESTONES

2000

- Pendirian PT Bukit Uluwatu Villa
- Establishment of PT Bukit Uluwatu Villa

2004

- Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Acquisition of land for the construction of Alila Villas Uluwatu.

2006

- Pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Construction of Alila Villas Uluwatu..

2008

- Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
- Acquisition of fixed assets and commencement of operation of Alila Ubud.

2009

- Pembukaan Alila Villas Uluwatu.
- Opening of Alila Villas Uluwatu.

2010

- PT Bukit Uluwatu Villa menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Bukit Uluwatu Villas Tbk (Perseroan).
- Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk pembangunan Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk pembangunan Alila Tarabitan.

- PT Bukit Uluwatu Villa became a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange. PT Bukit Uluwatu Villas Tbk. (The Company)
- Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa for the construction of Alila Villas Bintan.
- Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, for the construction of Alila Tarabitan.

2011

- PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD.
- Pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur.
- PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD.
- Groundbreaking of Alila Villas Bintan.
- Acquisition of 99% stake in PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur.



2012

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.
- Pendirian PT Culina Global Utama, yang 17% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.
- Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff.
- Groundbreaking of Alila SCBD.
- Establishment PT Culina Global Utama, 17% owned by the Company.
- Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff.

2013

- Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi.
- Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud.
- Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, commenced operations.
- Opening of four Terrace Tree Villa at Alila Ubud.

2014

- Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff.
- Topping off Alila SCBD.
- Groundbreaking of The Cliff.
- Topping off of Alila SCBD.

2015

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II
- Akusisi Alila Manggis.
- Groundbreaking of Alila Ubud Extension II
- Acquisition of Alila Manggis.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali rata-rata jumlah saham beredar dan rasio-rasio)

(in million Rupiahs, except for the average outstanding share and ratios)

URAIAN	2015	2014*	2013*	2012	2011	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Total Aset	2.563.343	1.667.431	1.480.721	1.218.539	868.680	Total Assets
Total Liabilitas	1.159.350	786.121	644.314	454.941	351.183	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat-diatribusikan kepada:						Total Equity Attributable to :
Pemilik Entitas induk	1.288.672	771.156	742.891	676.507	513.598	Equity Holders of-
Kepentingan Nonpengendali	115.322	110.154	93.516	87.091	3.898	The Parent Entity
						Non-Controlling Interest
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME			
Penjualan dan Pendapatan	198.932	256.499	243.689	224.431	216.709	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	61.764	76.377	59.722	54.479	52.124	Cost of Sales and Revenue
Laba Bruto	137.168	180.123	183.967	169.952	164.585	Gross Profit
Beban Operasional	142.374	122.486	88.701	83.806	85.187	Operational Expenses
(Rugi) Laba Usaha	(5.205)	57.637	95.266	86.145	79.398	(Loss) Income from Operations
(Rugi) Laba sebelum Manfaat-(Beban) Pajak	(39.400)	32.015	71.054	62.252	57.219	(Loss) Income before-Tax Benefit [Expenses
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(40.839)	27.940	64.023	56.725	54.162	(Loss) Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	515.784	25.893	64.667	56.971	54.056	Total Comprehensive Income for the Year
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang-dapat diatribusikan kepada:						(Loss) Income loss for the Year-
Pemilik Entitas induk	(39.093)	30.105	64.995	55.504	54.386	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali	(1.746)	(2.165)	(972)	1.221	(224)	Equity Holders of the Parent Entity
						Non-Controlling Interest
DATA KEUANGAN LAINNYA			OTHER FINANCIAL DATA			
Nilai Buku Bersih 1)	1.403.993	881.310	836.407	763.598	517.497	(1) Net Book Value
Modal Kerja Bersih 2)	(133.462)	61.738	90.162	76.284	48.423	(2) Net Working Capital
Rata- Rata Jumlah Saham Beredar	3.096.031.500	3.096.031.500	3.096.031.500	2.996820.768	2.857.142.500	Average Shares Outstanding
RASIO PERTUMBUHAN			GROWTH RATIOS			
Penjualan dan Pendapatan	(22%)	5%	9%	4%	30%	Sales and Revenue
Laba Bruto	(24%)	(2%)	8%	3%	37%	Gross Profit
Laba Usaha	(109%)	(39%)	11%	8%	26%	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	(246%)	(56%)	13%	5%	33%	Income for the Year
Total Aset	54%	13%	22%	40%	(2%)	Total Assets
Total Liabilitas	47%	22%	42%	30%	(17%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	59%	5%	10%	48%	12%	Total Equity
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIOS			
Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan	69%	70%	75%	76%	76%	Gross Margin
Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan	(3%)	22%	39%	38%	37%	Operating Margin
Laba Tahun Berjalan/Penjualan-dan Pendapatan	(21%)	11%	26%	25%	25%	Net Margin
RASIO KEUANGAN			FINANCIAL RATIOS			
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	0,65	1,26	1,44	1,53	1,42	Current Assets to Current Liabilities
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	(1,6%)	1,7%	4,3%	4,7%	6,2%	Return on Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas	(2,9%)	3,2%	7,7%	7,4%	10,5%	Return on Total Equity
Penjualan dan Pendapatan/Total Aset	0,1x	0,2x	0,2x	0,2x	0,2x	Sales and Revenue to Total Assets
Total Aset/Total Ekuitas	1,8x	1,9x	1,8x	1,6x	1,7x	Total Assets to Total Equity
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,8x	0,9x	0,8x	0,6x	0,7x	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,5x	0,5x	0,4x	0,4x	0,4x	Total Liabilities to Total Assets
RASIO LAINNYA			OTHER RATIOS			
Nilai Buku Bersih/Saham	453	285	270	255	181	Net Book Value/Share
(Rugi) Laba Tahun Berjalan per Saham	(13)	10	21	19	19	(Loss) Earnings per Share

* Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja

* Restated due to implementation of PSAK 24 (revised 2013) - Employee Benefits

1) Total Aset - Total Liabilitas. Total Asset - Total Liabilities

2) Total Aset Lancar - Total Liabilitas Lancar. Total Current Asset - Total Current Liabilities

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

"DENGAN TERUS BERKEMBANGNYA SEKTOR
PARIWISATA INDONESIA, PERSEROAN HARUS TERUS
BERINVESTASI DI PROPERTI-PROPERTINYA SEHINGGA
TETAP MEMILIKI DAYA SAING DAN DAYA TARIK DALAM
PENGEMBANGAN BISNIS DI PASAR-PASAR BARU".

Okie R Lukita

Komisaris Utama
President Commissioner



"THE RESILIENCE OF INDONESIA'S TOURISM SECTOR NECESSITATES CONTINUAL INVESTMENT IN THE COMPANY PROPERTIES, ENSURING THEIR RELEVANCE AND APPEAL WHILE GROWING THE BUSINESS IN NEW MARKETS".

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

2015 jelas merupakan tahun yang sangat penting bagi Indonesia. Presiden Joko Widodo, di tahun pertamanya menjabat, telah menegaskan niatnya untuk meningkatkan perekonomian nasional melalui investasi asing, belanja infrastruktur dan reformasi birokrasi. Namun demikian tahun 2015 juga diwarnai berbagai ketidakpastian dan naikturunnya perekonomian global. Perekonomian Amerika Serikat, Cina, dan Zona Eropa mengalami pelambatan dan pada akhirnya berdampak terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan PDB turun menjadi 4,8% dari 5,0% pada tahun sebelumnya, seiring dengan anjloknya harga komoditas dan ketatnya likuiditas. Namun, transisi politik yang tenang dan damai serta komitmen Presiden terhadap pertumbuhan ekonomi, menjadi awal yang baik bagi masa depan Indonesia.

Inisiatif Presiden Jokowi bahkan telah memberikan dampak bagi Indonesia. Misalnya pengurangan subsidi BBM telah mampu membantu mendanai proyek-proyek infrastruktur yang sangat dibutuhkan. Aspek penting dalam proyek-proyek tersebut adalah upaya-upaya untuk memperbaiki akses ke Indonesia. Sebagai contoh, perluasan bandara di Labuan Bajo dan Jakarta diharapkan akan meningkatkan arus masuk kunjungan ke Indonesia, sementara proyek ekspansi pelabuhan akan mendorong naiknya aktivitas ekonomi. Proyek-proyek perbaikan infrastruktur tersebut melengkapi upaya kampanye pariwisata, "Wonderful Indonesia", yang berfokus pada 10 tujuan wisata di luar Bali. Kampanye tersebut telah terbukti berhasil mengembangkan pariwisata di tujuan-tujuan tersebut. Selain itu, program bebas visa yang diselenggarakan Pemerintah telah diperluas hingga mencakup 90 negara, bertambah dari sebelumnya 15 negara yang memenuhi syarat. Pelonggaran syarat masuk tersebut terbukti menguntungkan sektor pariwisata Indonesia.

Dear Shareholders,

2015 proved to be an important year for Indonesia. President Joko Widodo, in his first full year in office, signaled a desire to boost the nation's economy through foreign investment, infrastructure spending and bureaucratic reform. Unfortunately, 2015 marked a period of uncertainty and volatility in the global economy. As the United States, China, and the Eurozone all faced economic slowdowns, Indonesia's economy also suffered. GDP growth decreased to 4.8%, down from 5.0% in the previous year, as commodity prices fell and liquidity tightened. Still, the peaceful stability of this political transition, as well as the President's commitment to economic growth, bodes well for Indonesia's future.

Already, the President's initiatives are having an effect on the country. For instance, the reduction of fuel subsidies has helped fund much-needed infrastructure projects. Paramount among these projects have been the efforts to increase accessibility to the country. For instance, new and expanded airports in Labuan Bajo and Jakarta will facilitate more traffic to Indonesia, while port expansion projects will also draw more economic activity. These infrastructure improvements complement the energetic tourism campaign, "Wonderful Indonesia," which focuses on 10 destinations outside of Bali. That campaign is already proving successful in growing tourism among these destinations. Additionally, the Government's visa-free entry program has expanded to include arrivals from 90 participating countries, up from the initial 15 eligible nations. Easing entry requirements is already proving beneficial to the country's tourism sector.

Berbagai investasi tersebut telah berhasil mendorong perkembangan industri pariwisata di tengah-tengah melesunya perekonomian dunia. Terlepas dari melemahnya perekonomian dunia, terganggunya perjalanan akibat letusan dua gunung berapi, dan dampak dari kabut akibat kebakaran hutan, sejumlah 9,73 juta wisatawan mengunjungi Indonesia pada tahun 2015 – meningkat hampir 300.000 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagai perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia telah membuktikan daya tariknya sebagai tujuan wisata pilihan berbagai turis di seluruh dunia. Kenaikan lalu lintas di bandara Bali yang baru membuktikan popularitas Indonesia dan bahwa investasi di infrastruktur adalah langkah yang tepat.

Dengan terus berkembangnya sektor pariwisata Indonesia, Perseroan harus terus berinvestasi di properti-propertinya sehingga tetap memiliki daya saing dan daya tarik dalam pengembangan bisnis di pasar-pasar baru. Untuk tahun mendatang, kami sangat antusias menyambut dibukanya Alilla SCBD Jakarta. Program ekspansi dan perbaikan lainnya juga akan mendorong pertumbuhan Perseroan di tahun depan. Saat ini kami sedang memperluas Alila Ubud dan membangun sebuah aula tempat pernikahan di Alila Villas Uluwatu agar dapat menampung lebih banyak tamu dan acara. Dalam jangka panjang, Alila Villas Bintan dan The Cliff yang berlokasi di area Alila Villas Uluwatu diperkirakan akan selesai pada tahun 2017. Proyek-proyek tersebut akan mendukung Perseroan agar tetap menjadi pilihan utama para wisatawan, sehingga memperkuat pertumbuhan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

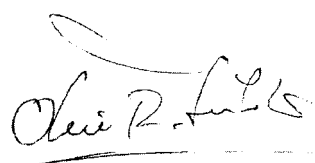
Sementara proyek-proyek utama tersebut akan memperkuat posisi pasar Perseroan di masa depan, kami terus berupaya mencari peluang-peluang baru. Pada tahun depan kami akan berfokus pada pengembangan merek baru yaitu 'Dialog Hotels'. Dan di tahun 2017, diperkirakan hotel 'mewah terjangkau' kami yang pertama akan dibuka. Di tengah-tengah dampak negatif penurunan ekonomi dan bencana alam terhadap pariwisata Indonesia pada tahun 2015, Perseroan dan pemegang saham telah siap untuk memanfaatkan tingginya pertumbuhan ekonomi dan sektor pariwisata Indonesia di tahun 2016 dan seterusnya.

These investments have helped drive tourism despite difficult economic conditions worldwide. With sluggish economies around the globe, two volcano eruptions disrupting travel, and even haze from forest fires impacting tourism, 9.73 million tourists visited Indonesia in 2015 – a growth of almost 300,000 year over year. As the Southeast Asia's largest economy, Indonesia has proven its lasting appeal as a chosen destination for people from every corner of the world. Growing traffic at Bali's new airport is a testament to country's broad appeal and the wisdom of infrastructure investment.

The resilience of Indonesia's tourism sector necessitates continual investment in the Company properties, ensuring their relevance and appeal while growing the business in new markets. In the coming year, we will eagerly anticipate the completion of our new Alilla SCBD in Jakarta. Other expansion and improvement programs will also drive our growth next year. We are expanding Alila Ubud as well as building a new wedding hall at Alila Villas Uluwatu to accommodate more visitors and events. In the longer term, Alila Villas Bintan and The Cliff at Alila Villas Uluwatu are progressing with an expected completion in 2017. These projects will ensure that the Company remains a top option for tourists, solidifying our trajectory for long and short term growth.

While these capital projects will grow our market position in the future, we continue to work to identify new opportunities. Growing our new brand, 'Dialog Hotels', will be a priority in the coming year. And we expect our first 'affordable luxury' hotel to be completed in 2017. Despite the many economic and natural setbacks for Indonesian tourism in 2015, the Company and its shareholders are well poised to take advantage of the rapidly growing Indonesian economy and tourism sector in 2016 and beyond.

Hormat kami / Sincerely yours,



Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

"ALILA SCBD AKAN MENJADI BAGIAN PENTING DALAM KULINER DAN BUDAYA JAKARTA. KEHADIRAN HOTEL BARU INI DIHARAPKAN AKAN MEMPERKUAT REPUTASI PERSEROAN DI MATA DUNIA. OLEH KARENANYA KAMI SANGAT ANTUSIAS MENYAMBUT DIBUKANYA ALILA SCBD TAHUN DEPAN".

Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama
President Director



"HIS REPUTATION FOR WORLD-CLASS, AWARD WINNING CUISINE WILL MAKE ALILA SCBD A FIXTURE IN JAKARTA'S FOOD AND CULTURAL SCENE. THIS NEWEST HOTEL WILL UNDOUBTEDLY ELEVATE THE COMPANY'S REPUTATION ACROSS THE WORLD, AND WE EXCITEDLY AWAIT ITS OPENING IN THE COMING YEAR".

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Melewati satu tahun yang diwarnai berbagai tantangan ekonomi, permintaan terhadap hotel butik dan pengalaman unik yang ditawarkan oleh Perseroan tetap tinggi. Industri pariwisata di daerah sangat terpengaruh oleh pelambanan pertumbuhan di Cina. Namun demikian, ekonomi Cina yang dikhawatirkan tidak dapat tumbuh pesat tidak menyurutkan permintaan dari wisatawan Cina dan Taiwan untuk datang. Bahkan, dalam situasi ekonomi global yang menurun ditambah dengan terjadinya letusan gunung-gunung berapi – yang berdampak terhadap industri pariwisata – jumlah wisatawan yang mengunjungi Indonesia pada tahun 2015 meningkat hampir 300.000.

Pesatnya pertumbuhan industri perjalanan memperkuat komitmen pemerintah untuk terus mengembangkan infrastruktur. Langkah awal telah dimulai pada tahun 2015 dan semakin ditingkatkan di awal tahun 2016 ini. Perbaikan bandara dan sarana pendukung lainnya memungkinkan Indonesia untuk tidak hanya mengakomodasi kenaikan arus wisatawan, namun juga mengembangkan tujuan-tujuan wisata baru. Saat ini dengan membaiknya kondisi perjalanan, lokasi-lokasi wisata baru telah dibuka antara lain di Labuan Bajo, Flores dan Sumba. Perbaikan infrastruktur tersebut mendukung Perseroan untuk tidak hanya mempertahankan posisinya, namun juga mengeksplorasi peluang-peluang baru.

Ekspansi kami yang terpenting adalah dibukanya hotel Alila SCBD, hotel andalan kami yang terbaru. Terletak di Kawasan Bisnis Terpadu Jakarta, hotel ini direncanakan akan memiliki 227 kamar premium, serta 5 restoran dan arena hiburan premium. Alila SCBD akan dilengkapi dengan dua restoran dan club yang dikelola oleh Hakkasan, restoran berkelas Michelin Star yang telah sukses di kota-kota premium dunia seperti New York, Las Vegas, London, Dubai dan Shanghai. Sedangkan Omnia adalah club yang didesain dengan mengacu

Dear Shareholders,

After a year of widespread economic challenges, the Company continues to see strong demand for our boutique accommodations and unique experiences. Regional tourism has been particularly dampened by slowed growth in China. Yet as concerns over sustainability of their economic growth rates persist, the Company continues to see a high demand from Chinese and Taiwanese visitors. Even with depressed global economic conditions and several volcano eruptions disrupting travel, Indonesia saw an increase of almost 300,000 foreign visitors in 2015.

This persistent growth in travel reinforces the need for government infrastructure spending, which began in earnest last year and is now seeing its largest push in early 2016. Airport and other infrastructure improvements have not only allowed the country to keep up with the increase in travel demand, but is also opening up new destinations for visitors. Improving travel conditions between the islands is creating new tourism markets in places like Labuan Bajo, Flores and Sumba. These infrastructure improvements will help the Company not just maintain its market position, but expand into new opportunities in the future.

Foremost among our expansion plans is the opening of our new flagship hotel, Alila SCBD. Located in Jakarta's Central Business District, the hotel will feature 227 premium rooms, as well as 5 premier restaurant and entertainment venues. Alila SCBD will feature two restaurants and a club managed by Hakkasan, a Michelin star recipient with proven success in premier markets including New York City, Las Vegas, London, Dubai and Shanghai. The Omnia Club is modeled after one of Las Vegas' most successful venues, and will make Alila SCBD a top

pada sebuah venue paling terkenal di Las Vegas, dan tentunya akan menjadikan Alila SCBD menjadi pilihan utama kehidupan malam Jakarta. Restoran lainnya akan dibuka bekerja sama dengan restaurateur New York ternama, Jean Georges. Dengan reputasi kuliner internasionalnya yang telah memenangkan berbagai penghargaan, Alila SCBD akan menjadi bagian penting dalam kuliner dan budaya Jakarta. Kehadiran hotel baru ini diharapkan akan memperkuat reputasi Perseroan di mata dunia. Oleh karenanya kami sangat antusias menyambut dibukanya Alila SCBD tahun depan.

Ekspansi dan renovasi kami lainnya juga tidak kalah menarik. Pada tahun 2017 kami berencana untuk membuka The Cliff yang berlokasi di Alila Villas Uluwatu, menyusul kesuksesan hotel Alila Villas Uluwatu. Ekspansi tersebut juga mencakup sebuah aula pernikahan baru serta 2 outlet Hakkasan, satu diantaranya, sebuah day club. Bahkan di awal tahun 2016 reservasi acara grup dan pernikahan telah meningkat. Ekspansi juga sedang berlangsung di Alila Ubud, tepatnya pembangunan 6 villa baru, menyusul kesuksesan 4 villa yang dibangun pada tahun 2014. Walaupun tingkat persaingan di kedua lokasi tersebut sangat sengit, kinerja kami di tahun 2015 membuktikan bahwa dengan properti, personil, dan fasilitas yang kami tawarkan, Alila tetap merupakan pilihan utama para wisatawan.

Menyusul pembukaan bandara internasional baru di Bintan pada tahun 2017, jumlah tamu ke Alila Villas Bintan – yang berasal dari Singapura dan kota lainnya – diperkirakan akan meningkat. Dengan dibukanya hotel Alila Seminyak yang merupakan afiliasi, jumlah tamu dan kesadaran akan merek yang kami miliki tentunya akan meningkat. Kami juga telah menambah aset baru ke dalam portofolio kami, dengan mengakuisisi Alila Manggis, sebagai sarana kami untuk merambah ke wilayah Bali bagian Timur. Pada tahun 2015 kami melakukan peletakan batu pertama hotel Dialog Banyuwangi, yang merupakan merek baru Perseroan.

Investasi pada properti baru maupun yang sudah ada memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia resor dan hotel premium terkemuka di Indonesia. Investasi kami dalam Perseroan juga tercermin dari staf yang berdedikasi. Selama tahun 2015 turnover karyawan masih berada pada tingkat yang sehat. Para karyawan juga bangga bekerja di perusahaan yang lahir dan tumbuh di negeri sendiri. Kami telah menggabungkan fungsi-fungsi SDM di seluruh properti, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada tamu. Kami juga senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, sehingga para tamu menjadi pelanggan yang setia dan bahkan merekomendasikan Alila ke pihak lain. Pelayanan senantiasa merupakan unsur terpenting dalam bisnis kami.

destination in Jakarta's nightlife. The other restaurants will be opened in collaboration with famed New York restaurateur, Jean Georges. His reputation for world-class, award winning cuisine will make Alila SCBD a fixture in Jakarta's food and cultural scene. This newest hotel will undoubtedly elevate the Company's reputation across the world, and we excitedly await its opening in the coming year.

Our other expansion and upgrade projects are equally exciting. In 2017 we will open The Cliff at Alila Villas Uluwatu to accommodate more visitors, capitalizing on the success of our existing hotel. Our expansion of the site will also include a new wedding venue and 2 outlets from Hakkasan, including a day club. We are already seeing a strong pick up of planned group and wedding events at the site in 2016. Construction is also underway at Alila Ubud, adding 6 new villas to build on the success of the 4 added in 2014. Despite fierce competition from rivals at both of these locations, our 2015 performance proves that our properties, personnel, and amenities make us a premier choice for guests.

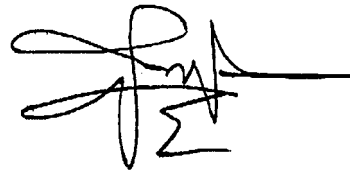
With a new international airport scheduled to open in Bintan in 2017, Alila Villas Bintan promises to see increased traffic from nearby Singapore and beyond. We also anticipate business and brand awareness through the opening of an affiliated property, Alila Seminyak. We have also added new assets to our portfolio, including the newly acquired Alila Manggis, which has helped us enter the market in Eastern Bali. In 2015 we broke ground on a new hotel, Dialog Banyuwangi, establishing a new brand for the company.

Our investment in both new and established properties has helped solidify the Company's position as a leading provider of premium Indonesian resorts and hotels. Our investment in the Company is also reflected in our dedicated staff. Employee turnover was held to a healthy rate over 2015, and employees are proud to work for a home grown company. We have undertaken efforts to merge redundant HR functions across our properties to streamline operations and better serve our clients. We remain dedicated to providing the highest quality service to every customer, ensuring that we retain repeat customers and earn their recommendation to others. Service remains one of the most important parts of our business.

Memasuki tahun 2016, Perseroan akan memanfaatkan inisiatif-inisiatif Pemerintah yang pro terhadap pertumbuhan dan pro terhadap perkembangan industri pariwisata. Investasi kami di tujuan-tujuan wisata yang sudah ada dan yang baru berkembang akan menjadi tulang punggung pertumbuhan Perseroan ke depannya. Pada saat yang sama, dengan selesainya proyek-proyek utama, biaya akan turun dan pendapatan dari properti baru tersebut akan mendukung pertumbuhan di masa depan. Dalam industri pariwisata Indonesia yang terus bertumbuh, kedepannya properti Perseroan akan tetap menjadi pilihan utama para tamu.

As we look forward to 2016, the Company is well positioned to capitalize on Indonesia's pro-growth, pro-tourism initiatives. Our investment in both established and growing tourist destinations will drive more corporate growth in the coming years. At the same time, as our capital projects are completed, expenses will drop while new revenue from our properties will drive future growth. As Indonesian tourism continues to grow, the Company's properties will remain a premier choice for guests for years to come.

Hormat kami / Sincerely yours,



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama / President Director

PROPERTI YANG DIMILIKI

THE PROPERTIES

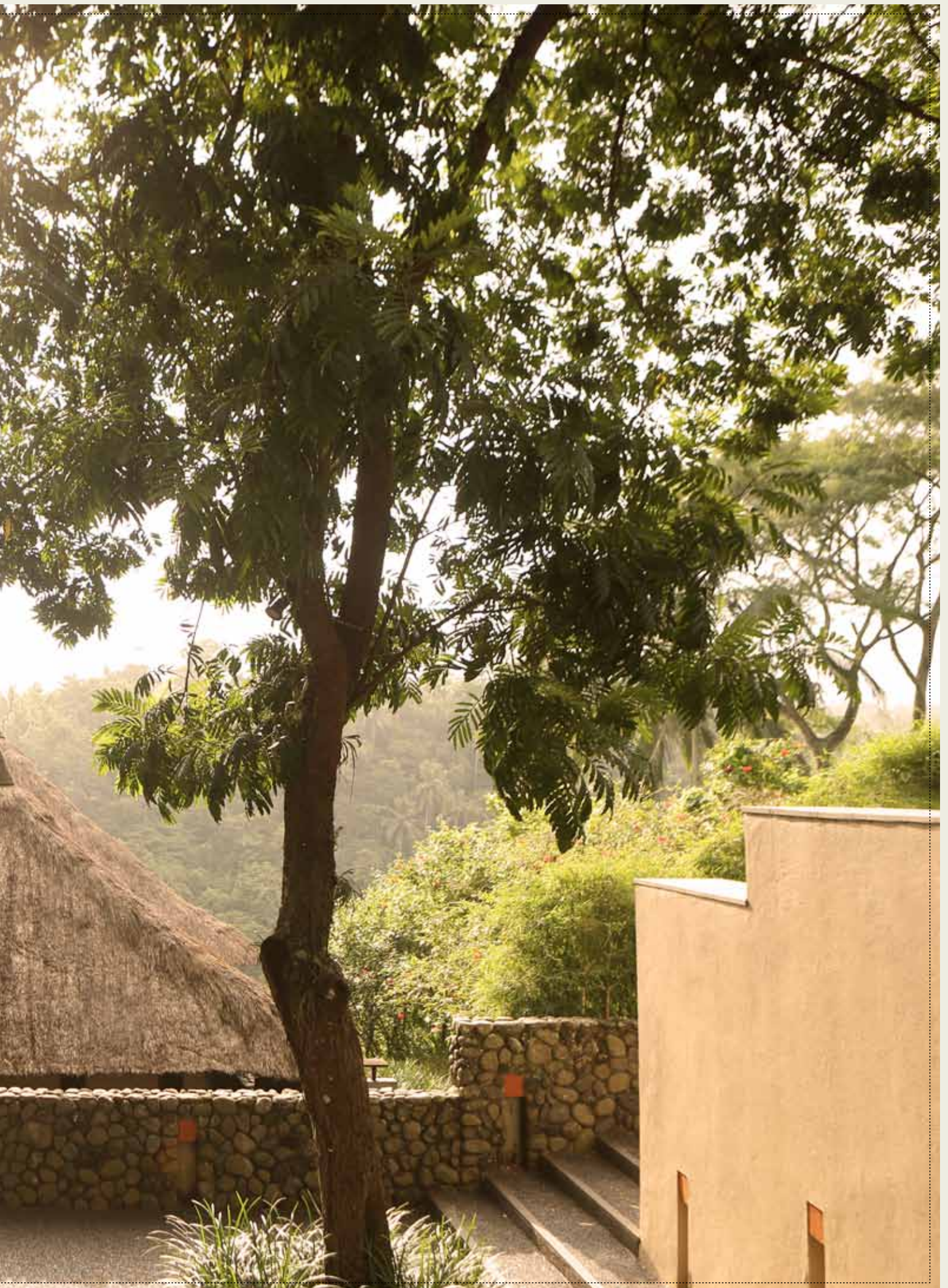
PROYEK YANG TELAH BEROPERASI:
EXISTING PROPERTIES:

1. Alila Villas Uluwatu, Bali
2. Alila Ubud, Bali
3. Alila Manggis, Bali

PROPERTI DALAM PENGEMBANGAN:
PROPERTIES IN PROGRESS:

1. Alila SCBD, Jakarta
2. The Cliff, Uluwatu, Bali
3. Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau
4. Alila Borobudur, Central Java
5. Alila Tarabitan, North Sulawesi





PROPERTI YANG TELAH BEROPERASI:
EXISTING PROPERTIES:

1 . A L I L A V I L L A S U L U W A T U , B A L I

Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m² di sepanjang pantai selatan Bali, Alila Villas Uluwatu menampilkan arsitektur resor modern. Berdiri di atas tebing yang indah, properti perseroan yang selesai dibangun pada tahun 2009 itu, telah menjadi salah satu resor bergaya hidup masa kini, serta menjadi acuan bagi penerapan konsep hijau yang bertujuan memelihara keharmonisan dengan lingkungan sekitar. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, konsep ramah lingkungan diwujudkan dalam bentuk penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pemanfaatan air hujan, kolam renang yang menggunakan air laut, serta penanganan limbah air yang terencana dengan baik.

Destinasi liburan mewah yang telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah', menjadi sebuah tujuan wisata kelas dunia, berlokasi di daerah wisata baru di Bali berdekatan dengan properti-properti mewah seperti Bulgari, Banyan Tree dan Karma Kandara. Maha karya yang terletak di lereng tebing itu menjanjikan kepada para tamu suatu pengalaman liburan dan gaya hidup yang mewah namun artistik dalam bentuk perawatan spa, serta ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara *fine dining* ataupun santai.



Situated in approximately 60,000 square meters of land along the southern coast of Bali, Alila Villas Uluwatu is a classic exhibit of modern resort architecture. Standing on panoramic peninsula, the property, completed in 2009, adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and a benchmark for the company's green approach in maintaining a harmonious relationship with resort surroundings. Designed by world-renowned WOHA Design Pte Ltd of Singapore, the green concept is complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management.

This crafted luxury destination, with its masterful conversion of land once considered unsuitable into a world-class resort, is located in Bali's new tourism zone alongside other luxury properties that include Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. The cliffside masterpiece attracts guests through a combination of leisure and lifestyle experience enriched by local culture and luxury indulgences, including spa treatments and culinary experiences ranging from signature fine dining to casual, street-vendor restaurants.



PROPERTI YANG TELAH BEROPERASI:
EXISTING PROPERTIES:

2 . A L I L A U B U D , B A L I



Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, yang berhasil mengubah resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah tempat yang menawarkan ketenangan dan kenyamanan. Properti ini mengkombinasikan unsur tradisional dan kontemporer dari kesenian Bali, dan telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, salah satu pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan meniru konsep desa di Bali, Alila Ubud dipercantik dengan taman tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah.

14 unit villa Alila Ubud bertingkat dua yang menghadap langsung ke lembah sungai dibawahnya ini menampilkan cita rasa seni tinggi disetiap fasilitas yang dimilikinya, termasuk kolam renang yang 'tak terbatas' yang langsung menghadap ke Sungai Ayung, cabana di tepi kolam, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, The Spa Alila, ruang perpustakaan, bale bengong untuk menikmati pengalaman kuliner yang unik serta ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud merupakan jawaban atas kebutuhan mereka yang mencari ketenangan, pada resor berkonsep ramah lingkungan, desain berkualitas, yang memadukan pemandangan sungai dan budaya Bali yang khas.

Alila Ubud is a master-planned resort from world renowned architectural company Kerry Hill, which successfully transformed the 15-year-old resort into a tranquil and secluded retreat. The breathtaking property combines Bali's traditional art and contemporary styles, which lead to a perfect hideaway in the Ubud area, nestled in the epicenter of Bali's famous traditional art district. Designed like a Balinese village, Alila Ubud is beautifully decorated with secluded courtyards, spacious terraces, and lush tropical gardens.

Within an intimate ambiance captured in 14 two-storey villas overlooking the river valley below, Alila Ubud boasts state-of-the-art facilities, including an 'infinity' swimming pool overlooking the Ayung river, a poolside cabana, meeting rooms, boutique art galleries, plantation dining, the Spa Alila, a library and bale bengong for special dining experiences and the perfect wedding venue.

Alila Ubud meets the needs of customers seeking a peaceful atmosphere in a green and strongly designed resort concept that mixes stunning river views and Balinese culture.

PROPERTI YANG TELAH BEROPERASI:
EXISTING PROPERTIES:

3 . A L I L A M A N G G I S , B A L I



Sebagai salah satu rahasia Bali, Alila Manggis adalah resor tepi laut yang terpencil namun elegan di daerah Manggis, Bali Timur. Dikellilingi pohon-pohon kelapa, resor ini tersembunyi di antara laut dan Gunung Agung yang megah, yang dianggap suci oleh penduduk.

Semua kamar dan suite menghadap ke laut dengan pemandangan yang membentang hingga ke Nusa Penida. Interpretasi modern atas arsitektur tradisional Bali, dipadu dengan fasilitas modern sehingga menghadirkan suasana yang santai dan selaras dengan lingkungan sekitar.

Diakuisisi pada bulan Oktober 2015, Alila Manggis membuka akses bagi Perseroan ke pasar di Bali bagian Timur. Dikhususkan bagi wisatawan yang ingin menikmati Bali di wilayah terpencil dan sunyi, properti baru ini telah memberikan kontribusi terhadap kinerja perseroan.

One of Bali's best kept secrets, Alila Manggis is a secluded, stylish seaside resort in Manggis, East Bali. Set amidst a coconut grove, the resort nestles between the sea and the majestic Mount Agung, Bali's most sacred mountain.

All rooms and suites face the ocean with clear views across the straits to Nusa Penida. A contemporary interpretation of traditional Balinese architecture is artfully combined with modern amenities to create a relaxed environment in harmony with its natural surroundings.

Purchased in October 2015, Alila Manggis has opened the Company to the eastern Bali market. Perfect for tourists seeking a quieter, more remote Bali, our new property is already adding to our recurring income and strengthening the balance sheet



1 . A L I L A S C B D , J A K A R T A

Alila SCBD mewakili inspirasi sebuah hotel di tengah kota yang modern, dengan ciri khas desain Perseroan dan suasana yang nyaman agar dapat memberikan pengalaman Alila kepada tamu bisnis dan wisatawan. Dengan berbagai macam kenyamanan (makanan dan minuman yang disajikan) dan fasilitas ruang rapat, hotel bisnis ini menjadi tempat pertemuan yang tepat bagi para pebisnis dan para pencipta tren di daerah Sudirman Central Business District (SCBD) di Jakarta. Alila SCBD akan menawarkan sebuah kafe teras dengan konsep *fine dining* dan *lounge* di bagian atap hotel dengan pemandangan langsung ke pusat bisnis Jakarta. Properti ini akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham 60%:40%.

Selain 227 kamar dan *suite* bergaya kontemporer, fitur unik lain hotel ini adalah restoran Hakkasan, sebuah restoran oriental mewah yang pertama di Asia Tenggara, restoran Sake No Hana serta *night club* OMNIA.



Alila SCBD is a truly inspired version of a modern city hotel, with the company leveraging its design and ambience prowess to deliver the Alila experience to both business and leisure travelers. Offering a vast range of indulgences (food and beverages) and private meeting facilities, this business oriented hotel will be the perfect meeting place for business people and trendsetters in Jakarta's Sudirman Central Business District (SCBD), and will be anchored by a terrace café offering fine dining and a rooftop lounge overlooking the SCBD. The property will be developed under the management of PT Bukit Lentera Sejahtera, a hospitality-focused joint venture company between the company (60%) and PT Lentera Cemerlang Indah (40%).

In addition to 227 contemporary rooms and suites, the distinct feature of the hotel will be the first Southeast Asian outpost of Hakkasan – the luxury Chinese cuisine establishment – as well as Sake No Hana restaurant and OMNIA nightclub.

2 . T H E C L I F F , B A L I

The Cliff terletak tepat di tepi tebing di sisi kiri dari Alila Villas Uluwatu saat ini. Dirancang oleh arsitek yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte.Ltd., The Cliff terdiri dari 52 suite dengan satu kamar tidur dan 4 *suite* dengan dua kamar tidur, kesemuanya untuk dijual. Semua unit dirancang dengan pemandangan Samudra Hindia yang menakjubkan. Properti ini memiliki ruang publik sendiri seperti restoran & bar bergaya hidup, area untuk pesta pernikahan, dan kolam renang "tak terbatas". Selain itu, The Cliff akan menambahkan sebuah bar tebing, yang akan dibangun seakan menggantung di pinggir tebing.

Selain itu, The Cliff juga akan membangun fasilitas-fasilitas menarik lainnya seperti perpustakaan, toko-toko, dan museum kecil yang terletak di belakang bangunan utama *suite* untuk memastikan para tamu dapat melihat-lihat selagi berjalan menuju area publik.



The Cliff is located right on the edge of the cliff at the left side of the current Alila Villas Uluwatu. Designed by Singapore-based architect WOHA Design Pte. Ltd., The Cliff consists of 52 one-bedroom suites and 4 two-bedroom suites for sale. All units are designed with stunning views overlooking the Indian Ocean. It has its own public space such as lifestyle restaurants & bars, wedding courtyard and infinity lagoon pool. In addition, The Cliff will add a signature hanging cliff bar, which will be constructed at the very front of the cliff's edge.

On top of that, The Cliff will develop other fascinating facilities such as library, supporting retails, and a mini museum located behind the suites main building to ensure guests will have dynamic and engaging experience while walking towards the public area.

3 . A L I L A V I L L A S B I N T A N , K E P U L A U A N R I A U

Alila Villas Bintan yang mewah terletak di sebuah pulau yang cantik dekat dengan Singapura. Di bawah pengelolaan PT Bukit Lagoi Villa, salah satu anak usaha perseroan (dengan kepemilikan saham 99,79%), properti eksklusif ini diharapkan menjadi destinasi liburan baru bagi mereka yang menginginkan suasana tenang. Lokasinya yang dekat dengan Singapura, yaitu hanya 40 menit dengan menggunakan feri, menjadikan resor ini tujuan bersantai sekaligus akses yang mudah ke pusat hiburan dan pusat perbelanjaan kelas dunia. Alila Villas Bintan hanya berjarak 25 menit dari Bandara internasional Busung yang sedang dibangun, yang dapat menampung pesawat berbadan besar seperti Boeing 737 maupun Airbus 320, pesawat carter domestic, jet pribadi dan lalu lintas kargo perusahaan industri. Alila Villas Bintan akan menjadi hotel mewah Alila Hotels and Resorts ke-tiga setelah Alila Villas Uluwatu dan Alila Villas Soori.



Pembangunan resor dilaksanakan oleh tim yang sama dengan tim yang membangun Alila Villas Uluwatu, termasuk desain karya WOHA Design Pte. Ltd..

Alila Villas Bintan terdiri dari 10 *beach villa* dengan tiga kamar tidur, dan 17 *pool villa* dengan dua kamar tidur, serta hotel yang terdiri dari 40 unit *pool and garden villa* dengan satu kamar tidur.



Luxurious Alila Villas Bintan is situated on a beautiful island just off Singapore. Developed under the management of PT Bukit Lagoi Villa, one of the company's subsidiaries (the company holds 99.79% ownership), this exclusive property will serve as a new retreat destination. Its proximity to Singapore, accessible in just 40 minutes by ferry, will deliver a relaxing seclusion with easy access to urban entertainment and world-class shopping. This property is only 25 minutes away from the future international airport, Busung which will have the capacity to accommodate large aircrafts such as Boeing 737s and Airbus 320s, domestic chartered flights, private jets and the cargo needs of the industrial estates. Alila Villas Bintan will be Alila Hotels and Resorts' third crafted luxury destination, after Alila Villas Uluwatu and Alila Villas Soori.

Resort development is managed by the same team behind Alila Villas Uluwatu, with its design being supervised by Singapore-based architectural company WOHA Design Pte Ltd. Groundbreaking commenced in November 2011.

Alila Villas Bintan consists of 10 three-bedroom beach villas and 17 two-bedroom pool villas for sale, as well as a hotel that comprises 40 one-bedroom pool and garden villas.

4 . A L I L A B O R O B U D U R , C E N T R A L J A V A

Alila Borobudur akan berlokasi dekat Candi Borobudur, salah satu bangunan keajaiban dunia dan pura paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan menjadi tujuan wisatawan yang lebih beragam bila dibandingkan dengan properti kami lainnya, dengan tetap menyajikan pengalaman khas perseroan dalam suasana yang lebih santai dibandingkan dengan resor perseroan lainnya yang lebih eksklusif.

Proyek ini mendapatkan dukungan yang besar dari badan promosi pemerintahan setempat karena letaknya sangat dekat dengan Yogyakarta, yang berpotensi besar sebagai sebuah tujuan wisata. Dengan masih kurangnya pasokan kamar hotel, potensi untuk mendapatkan tingkat hunian yang tinggi menjanjikan peluang strategis bagi pemegang saham perseroan, disamping para pebisnis lain dan masyarakat setempat untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur yang 99% sahamnya telah diakuisisi oleh Perseroan.



The upcoming Alila Borobudur will be located, as its name suggests, in close proximity of the Borobudur Temple, one of the world's most wondrous monuments and Indonesia's most revered historic site. This property will cater to a broader set of tourists than our other properties, delivering the the company experience in a more casual setting than our more exclusive resorts.

The project has garnered a huge support from the local governmental promotion agency, since Alila Borobudur will be situated in Yogyakarta, a place that holds massive potential to be a major tourist destination. With hotel rooms in short supply, the potential for significant occupancy rates creates a demand-centered strategic opportunity to the benefit of The Company shareholders as well as providing local businesses and residents with new platform for economic growth.

The property will be developed under the management of PT Bukit Borobudur following the completion of the company's acquisition of a 99% stake in PT Bukit Borobudur in December of 2011.

5 . A L I L A T A R A B I T A N , N O R T H S U L A W E S I

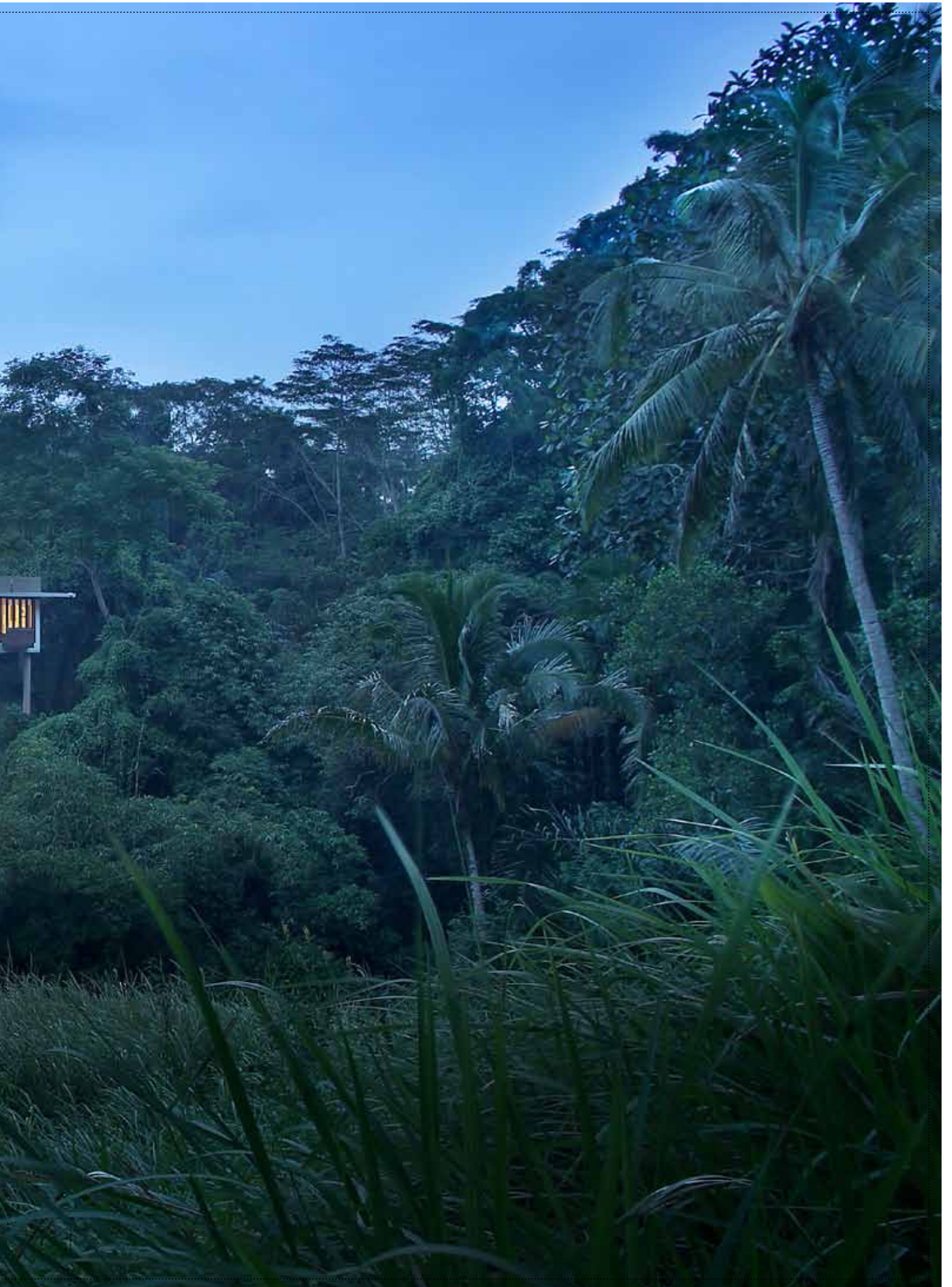


Alila Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perseroan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang kami percaya, akan menjadi tujuan wisata Indonesia populer berikutnya. Properti baru yang akan memiliki 60-80 kamar tersebut akan dibangun di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 80,29% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 4,5 ha di Tanjung Tarabitan. Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik di Sulawesi Utara dan budaya Manado akan menarik wisatawan yang tertarik untuk lebih menikmati keindahan Indonesia bagian Timur yang masih belum terlalu terjamah.

Alila Tarabitan, a future investment of the Company, will be situated among beautiful diving spots of Manado, which we believe will be the next popular Indonesian tourist destination. The new, 60-to 80-key property will be built under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, of which the company has 80.29% ownership. PT Sitaro Mitra Abadi already possesses approximately 4.5 ha of ocean side land at Tanjung Tarabitan. Its proximity to beautiful diving spots of Northern Sulawesi and the Manado culture will attract tourists who are interested in experiencing more of the less explored yet majestic eastern part of Indonesia.







IKHTISAR DATA PERMODALAN,
INFORMASI SAHAM DAN KOMPOSISI
PEMEGANG SAHAM

CAPITAL STRUCTURE, STOCK
HIGHLIGHTS AND SHAREHOLDERS
COMPOSITION



STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

I. Modal Dasar	
Jumlah Saham	: 6.000.000.000
Nilai Nominal	: Rp600.000.000.000
II. Modal ditempatkan dan disetor	
Jumlah Saham	: 3.096.031.500
Nilai Nominal	: Rp309.603.150.000

Nilai nominal saham per lembar adalah Rp100 (seratus Rupiah).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan modal ditempatkan dan disetor, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan per tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares
PT Asia Leisure Network	35,30	1.092.915.556
PT Archipelago Resorts & Hotel Ltd.	14,94	462.500.000
Masyarakat/ Public (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%/ each with ownership under 5%)	41,84	1.295.449.794
Edy Suwarno Al Jap L Sing	7,92	245.166.150
Total	100,00	3.096.031.500

CAPITAL STRUCTURE

The Company's authorized, issued and paid up capital as of December 31, 2015 are as follows:

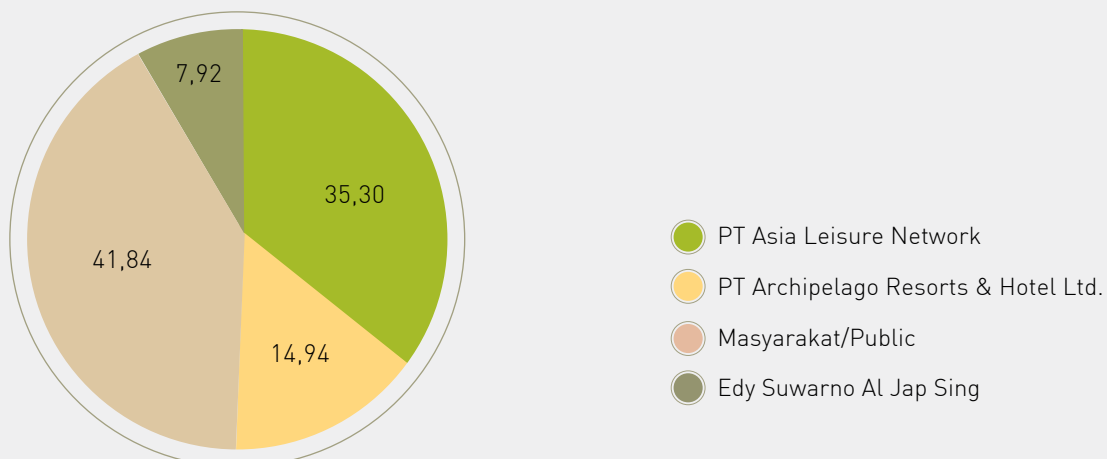
III. Authorized Capital	
Number of Share	: 6,000,000,000
Nominal Value	: Rp600,000,000,000
IV. Issued and paid up capital	
Number of Share	: 3,096,031,500
Nominal Value	: Rp309,603,150,000

Nominal value per share is IDR100 (one hundred Rupiahs).

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Based on the issued and paid-up capital, the composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2015, are as follows:

STRUKTUR KEPEMILIKAN/ OWNERSHIP STRUCTURE OF PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK.



KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang tercatat pada tahun 2015 secara rata-rata per triwulan dapat kami sajikan sebagai berikut:

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SHARE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This performance of the Company's share on the Indonesia Stock Exchange in 2015 is described quarterly in the following chart:

INFORMASI SAHAM TAHUN 2014-2015 / STOCK HIGHLIGHTS YEAR 2014-2015

	TRIWULAN QUARTER	HARGA / PRICE					
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Total Jumlah Saham Beredar Total No of Outstanding Shares	Nilai Kapitalisasi pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
2015	I	565	515	535	54.887.300	3.096.031.500	1.656.376.852.500
	II	650	520	525	4.643.300	3.096.031.500	1.625.416.537.500
	III	625	500	530	2.762.300	3.096.031.500	1.640.896.695.000
	IV	635	500	595	2.256.400	3.096.031.500	1.842.138.742.500
	Selama Tahun Laporan During the Year	650	500	595	64.549.300	3.096.031.500	1.842.138.742.500
2014	I	650	580	590	3.538.200	3.096.031.500	1.826.658.585.000
	II	650	590	595	2.502.600	3.096.031.500	1.842.138.742.500
	III	675	580	595	13.722.500	3.096.031.500	1.842.138.742.500
	IV	595	525	550	7.435.900	3.096.031.500	1.702.817.325.000
	Selama Tahun Laporan During the Year	650	525	550	27.199.200	3.096.031.500	1.702.817.325.000

BULAN / MONTH	Modal Capital		Pemegang Saham Dengan Kepemilikan \geq 5% Shareholders with ownership \geq 5%			Pemegang Saham Dengan Kepemilikan \leq 5% Shareholders with ownership \leq 5%			Jumlah Hari yang memenuhi syarat Required Amount of Days	
	Dasar (Jumlah Saham) Authorized (Amount of Shares)	Disetor (Jumlah Saham) Paid up (Amount of shares)	Jumlah Pemegang Saham Amount of share- holders	Jumlah Saham Amount of shares	% Kepemilikan Saham **) Shares Ownership **)	Jumlah Pemegang Saham *) Amount of Shareholders *)	Jumlah Saham Amount of shares	% Kepemilikan Saham Ownership	Bulan Ini This Month	Total Sampai Bulan ini Total up until this month
Jan	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.611.137.766	52,04	424	1.484.893.734	47,96	31	31
Feb	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.597.248.884	51,59	451	1.498.782.616	48,41	28	59
Mar	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.583.915.556	51,16	488	1.512.115.944	48,41	31	90
Apr	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.555.415.556	50,24	492	1.540.615.944	48,41	30	120
Mei	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.555.415.556	50,24	518	1.540.615.944	49,76	31	151
Jun	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.555.415.556	50,24	505	1.540.615.944	49,76	30	181
Jul	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.555.415.556	50,24	493	1.540.615.944	49,76	31	212
Agt	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.720.509.856	55,57	481	1.375.521.644	44,43	31	243
Sept	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.720.509.856	55,57	476	1.375.521.644	44,43	30	273
Okt	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.720.509.856	55,57	473	1.375.521.644	44,43	31	304
Nov	6.000.000.000	3.096.031.500	2	1.555.415.556	50,24	457	1.540.615.944	49,76	30	334
Des	6.000.000.000	3.096.031.500	3	1.719.334.656	55,53	461	1.376.695.844	44,47	31	365

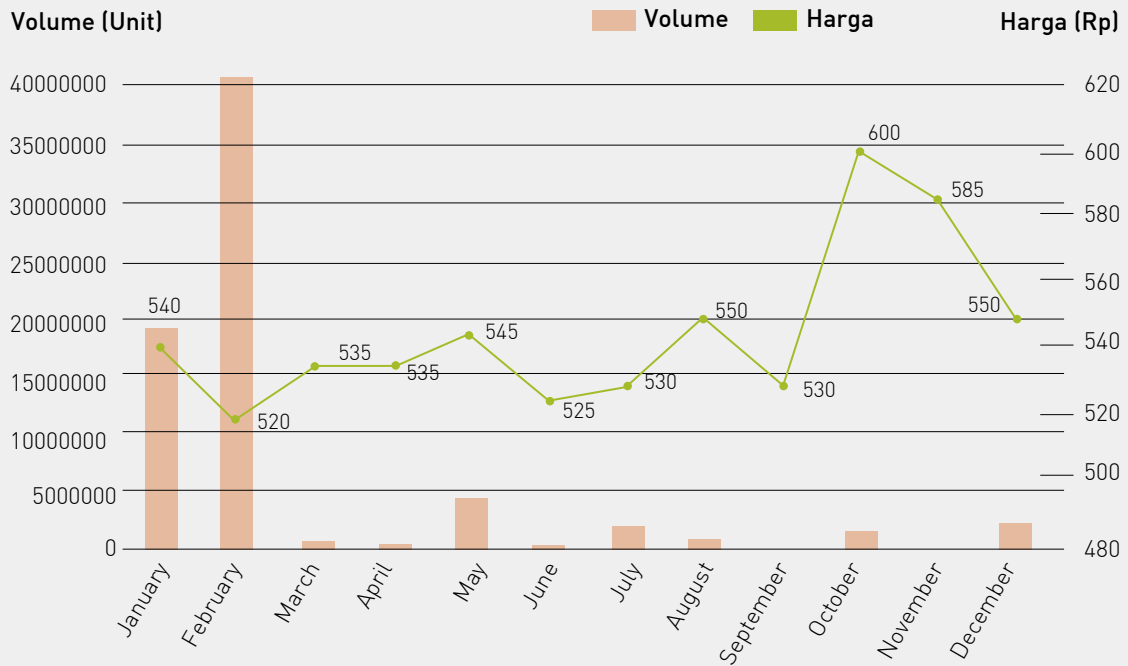
*) Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan $<$ 5% paling sedikit 300 pihak.

***) Persentase kepemilikan saham $>$ 5% adalah sebesar 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor.

*) Number of shareholders with share ownership of $<$ 5% shall be 300 parties at the minimum.

**) Shares ownership percentages of $>$ 5% shall be above 40% from all the paid up capital

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM BULANAN TAHUN 2015
MONTHLY STOCK PRICE 2015



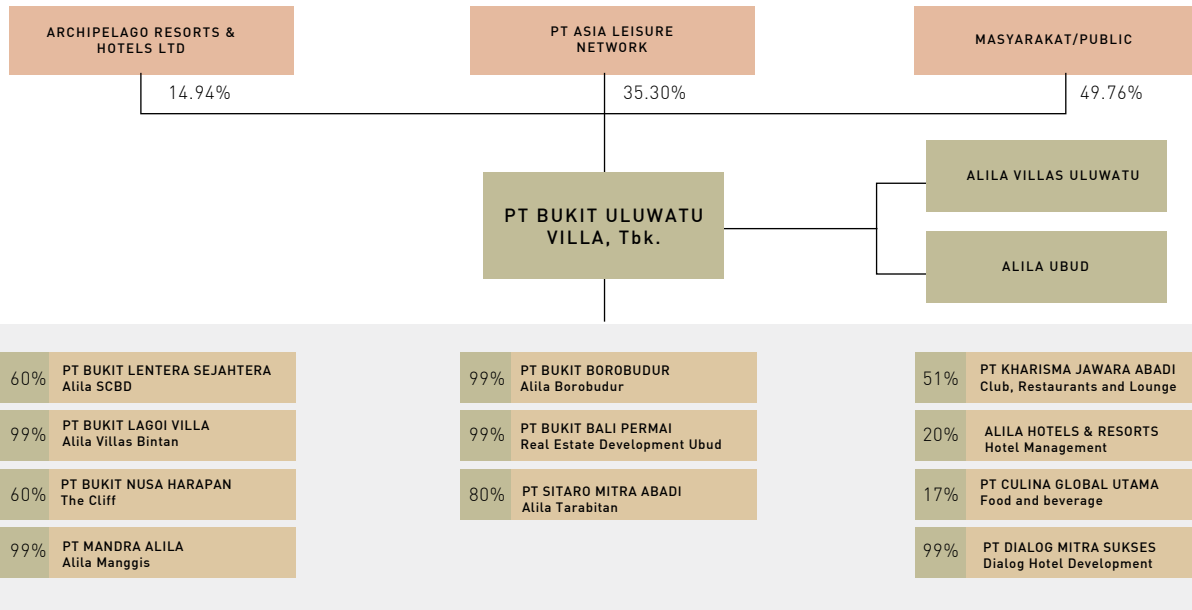
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM / CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Tanggal/Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham) Listing on The Indonesia Stock Exchange (number of shares)	Total Saham Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham) Total Shares Listed on the Indonesia Stock Exchange (number of shares)
12 Juli 2010 12 July 2010	IPO dan Pencatatan Seluruh Saham IPO & Company Listing	2,857,142,500	2,857,142,500
Juni 2012 Junei 2012	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Rights Issue	238,889,000	3,096,031,500

PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Bukit Borobudur	Jasa akomodasi dan perhotelan <i>Hospitality</i>	9.900.000.000	99%	Talavera Office Park 12th Floor Jl. T.B. Simatupang Kav.22-26 Jakarta, Indonesia Tel : +62(0)21 7592 4475 Fax : +62(0)21 7592 4476
PT Sitaro Mitra Abadi	Pariwisata dan perhotelan <i>Tourism and hospitaly</i>	8.029.000.000	80,29%	Talavera Office Park 12th Floor Jl. T.B. Simatupang Kav.22-26 Jakarta, Indonesia Tel : +62(0)21 7592 4475 Fax : +62(0)21 7592 4476
PT Bukit Lagoi Villa	Jasa akomodasi dan real estat <i>Hospitality and real estate</i>	117.094.000	99,78%	Town Ship Bintan Resort Housing Type A Blok 819, Unit 2100 Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Lagoi, Teluk Sebong, Bintan, Indonesia Tel : +62(0)770 691087 Fax : +62(0)770 691086
PT Bukit Nusa Harapan	Jasa akomodasi, pembangunan dan real estat <i>Hospitality, developer, and property</i>	105.000.000.000	60%	Jln. Dewi Sartika Blok 6E No. 2 Lingkungan Segara, Kuta, Badung, Bali, Indonesia Tel/ Fax: +62(0)361 7459866
PT Bukit Bali Permai	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	56.925.000	99%	Talavera Office Park 12th Floor Jl. T.B. Simatupang Kav.22-26 Jakarta, Indonesia Tel : +62(0)21 7592 4475 Fax : +62(0)21 7592 4476
PT Kharisma Jawara Abadi	Perdagangan dan jasa <i>Trading and services</i>	6.375.000.000	51%	Gedung Equity Tower, Lantai 35, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan Fax : +62(0)21 2927 7999
PT Bukit Lentera Sejahtera	Perhotelan, penyedia, makanan & minuman dan jasa <i>Hospitality, food and beverage, & services</i>	110.400.000.000	60%	Kawasan SCBD Lot 11A Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia Tel : +62(0)21 5155061
PT Culina Global Utama	Restoran atau bar	1.470.000.000	17.09%	Talavera Office Park 12th Floor Jl. T.B. Simatupang Kav.22-26 Jakarta, Indonesia Tel : +62(0)21 7592 4475 Fax : +62(0)21 7592 4476
PT Mandra Alila	Jasa Akomodasi dan perhotelan <i>Hospitality</i>	79.200.000.000	99%	Banjar Dinas Buitan, Desa Manggis Kabupaten Karangasem, Bali Tel : +62(0)21 7592 4475
PT Dialog Mitra Sukses	Jasa Komodasi dan Perhotelan <i>Hospitality</i>	39.600.000.000	99%	Talavera Office Park 12th Floor Jl. T.B. Simatupang Kav.22-26 Jakarta, Indonesia Tel : +62(0)21 7592 4475 Fax : +62(0)21 7592 4476

STRUKTUR PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN / CORPORATE STRUCTURE AND SUBSIDIARIES



Data Penutupan Akhir Bulan

ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

MANAGEMENT
REVIEW AND ANALYSIS





TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Jika tahun 2015 merupakan tahun pembuktian, dapat dikatakan bahwa Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan termasuk penurunan ekonomi global. Saat ekonomi Amerika Serikat, Zona Euro, Cina dan wilayah lainnya mengalami pelambatan pertumbuhan, industri pariwisata Indonesia meningkat dibandingkan dengan tahun 2014. Komitmen Pemerintah terhadap investasi infrastruktur mendukung tren tersebut, dengan demikian mengundang semakin banyak wisatawan ke Indonesia. Seiring dengan naiknya permintaan terhadap sarana akomodasi, persaingan pun meningkat. Namun walaupun persaingan meningkat, industri perjalanan terganggu oleh letusan gunung berapi, dan ekonomi melemah, properti Perseroan tetap menjadi pilihan utama para wisatawan dan pengunjung lainnya. Keberhasilan mempertahankan pertumbuhan seperti tahun 2014 membuktikan daya tahan Perseroan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Pada saat yang sama properti lain juga menghadapi tantangan. Kolam renang dan restoran di Alila Ubud berhenti beroperasi selama tiga bulan, sementara kehadiran hotel-hotel baru di Ubud meningkatkan persaingan di Bali. Namun demikian reservasi di Alila Ubud memulih segera setelah fasilitas-fasilitas tersebut kembali dibuka dan penerbangan kembali normal pasca letusan gunung berapi.

Alila Villas Uluwatu kembali diuntungkan oleh tingginya minat para tamu di Asia. Tamu-tamu dari Cina pada khususnya sangat berminat terhadap properti, dan kurs dolar yang tinggi membuat harga sewa kamar tetap tinggi. Alila Manggis yang diakuisisi pada bulan Oktober membuka akses bagi Perseroan ke pasar di Bali bagian Timur. Dikhususkan bagi wisatawan yang ingin menikmati Bali di wilayah terpencil dan sunyi, properti baru tersebut telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan neraca Perseroan.

REVIEW OF MACRO ECONOMY

If 2015 has proven anything, it's that the Company is well positioned to weather even global economic downturns. As the United States, Eurozone, China and others have all faced weaker than expected economic growth, Indonesian tourism rose over 2014. The Government's commitment to infrastructure investment will only further this trend, bringing more and more visitors to the country. As demand for accommodation has grown, rival hotels have moved in. Despite the competition, travel disrupting volcano eruptions, and weakened global economic conditions, the Company's properties continues to be a leading choice for tourists and other visitors. Maintaining similar performance levels as 2014 demonstrates the Company's resiliency.

REVIEW OF OPERATIONS

Some properties faced other challenges as well. The pool and restaurant at Alila Ubud were closed for three months, and new hotels in Ubud created unprecedented competition on the island. Reservations at Alila Ubud picked up, however, once the facilities reopened and air traffic resumed after disruption from volcanic eruptions.

Alila Villas Uluwatu continued to benefit from high interest in the Asian market. Guests from China in particular showed high interest in our properties, and a strong dollar helped ensure average room rates remained strong. Acquired in October, Alila Manggis has opened the Company to the eastern Bali market. Perfect for tourists seeking a quieter, more remote Bali, our new property is already adding to our recurring income and strengthening the balance sheet.

Kami juga menantikan pembukaan tiga properti baru dalam dua tahun ke depan. Alila SCBD sebagai proyek unggulan diperkirakan akan mulai beroperasi pada akhir tahun ini. Dilengkapi dengan restoran dan sarana hiburan kelas premium, Alila SCBD akan menaikkan reputasi Perseroan sebagai penyedia pengalaman yang unik di Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia. Properti-properti baru ini akan melanjutkan kesuksesan yang dicapai Perseroan pada tahun 2015, mempromosikan merek Perseroan dan memanfaatkan pertumbuhan yang berkelanjutan di sektor pariwisata Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL

PROPERTI YANG TELAH BEROPERASI

Alila Villas Uluwatu

Tingkat hunian di properti utama ini menurun dari 58,4% pada tahun 2014 menjadi 53,3% pada tahun 2015.

Namun tarif kamar rata-rata (ARR) bertumbuh sebesar 9% dari Rp6,6 juta pada tahun 2014 menjadi Rp7,2 juta tahun 2015, sehubungan dengan kuatnya nama 'Alila' sebagai merek papan atas bagi para wisatawan manca negara khususnya dari Cina.

Pendapatan operasional bersih sebesar Rp132,5 miliar kurang lebih setara dengan Rp132,1 pada tahun 2014.

Laba bruto juga menurun – dari Rp60,1 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp56,2 miliar di tahun 2015 atau setara dengan penurunan sebesar 6,5%.

Alila Ubud

Pada tahun 2015 Alila Ubud menghadapi persaingan dengan hotel-hotel baru di wilayahnya. Sementara dolar yang tetap tinggi mengundang semakin banyak wisatawan ke Bali.

Selain letusan gunung berapi, renovasi kolam renang, cabana dan restoran juga mempengaruhi kinerja Alila Ubud pada tahun 2015. Dengan ditutupnya kolam renang dan restoran selama 3 bulan hingga akhir April 2015, aktivitas pemasaran Alila Ubud menjadi sangat berkurang dibandingkan dengan hotel-hotel pesaing.

Reservasi kembali pulih setelah kedua fasilitas tersebut dibuka dan lalu lintas udara kembali normal. Namun gangguan susulan berupa letusan Gunung Rinjani, menyebabkan menurunnya tingkat hunian serta pendapatan dan laba sepanjang tahun 2015.

Tingkat hunian menurun menjadi 56,5% dari 70,6% di tahun sebelumnya. Pendapatan operasional bersih menurun sebesar

Lastly, we look forward to the opening of three new properties over the next two years. Alila SCBD, the flagship of our expansion efforts, is scheduled to open later this year. With premier dining and entertainment options, this new property will build the Company reputation as a provider of unique experiences in Jakarta and across the country. These new properties will build upon our success in 2015, promoting the brand and capitalizing on continued growth in Indonesia's tourism sector.

REVIEW OF OPERATIONS

EXISTING PROPERTIES

Alila Villas Uluwatu

The flagship property posted a decline in occupancy rate – from 58.4% in 2014 to 53.3% in 2015.

However, the average room rate (ARR) posted a growth of 9% – from Rp6.6 million in 2014 to Rp7.2 million in 2015, thanks to the strength of the 'Alila' brand that continued to attract international vacationers particularly those from China.

With these combined, Alila Villas Uluwatu booked Rp132.5 billion in net operating revenue, which is similar with Rp132.1 billion in 2014.

Gross operating profit slightly declined – from Rp56.2 billion in 2014 to Rp57.5 billion in 2015 or a decrease of 6.5%.

Alila Ubud

In 2015 Alila Ubud noted the advent of competing hotels around the area. Meanwhile, the US dollar remained resilient, adding to the reason to visit Bali.

The renovation of swimming pool, cabana and restaurant in the first half of the year significantly affected Alila Ubud's 2015 performance. With travel agents not sending us business during the renovations until April 2015, the hotel performed at a fraction of its operational capacity for the duration of the improvements.

Reservations did manage to recover as soon as the facilities were reopened and air traffic resumed. But with the disaster of Mount Rinjani bursting in November, the occupancy rate as well as revenue and profit for the whole year suffered.

The occupancy rate declined to 56.5% from 70.6% in the previous year. Net operating revenue declined by 9.6% to Rp50.7

9,6% menjadi Rp50,7 milyar dari Rp56,1 milyar pada tahun 2014; dan laba bruto menurun sebesar 27,3% menjadi Rp17.0 milyar dari Rp23,5 milyar di tahun sebelumnya.

Untuk ARR, properti ini mencatat peningkatan sebesar 16,2% menjadi Rp2,4 juta dari Rp2,1 juta pada tahun 2014.

Alila Manggis

Properti yang baru dimiliki Perseroan pada kuartal 4 ini menutup tahun buku 2015 dengan pendapatan usaha bersih sebesar Rp29,2 milyar. Sementara tingkat hunian dan tarif kamar rata-rata untuk setahun penuh, masing-masing mencapai 46% Rp1,8 juta.

billion from Rp56.1 billion in 2014; and gross operating profit decreased by 27.3% to Rp17.0 billion from Rp23.5 billion in the previous year.

As for average room rate, the property booked an increase of 16.2% to Rp2.4 million from Rp2.1 million in 2014.

Alila Manggis

While Alila Manggis was only owned by the Company for the last quarter of the year, the property closed the full year with a net operating revenue of Rp29.2 billion. Occupancy and average room rate for the full year stood at 46% and Rp1.8 million respectively.

PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

Alila SCBD

Dijadwalkan untuk dibuka pada kuartal keempat 2016, Alila SCBD adalah sebuah business and city hotel bintang 5 yang akan menjadi properti Alila ketiga di Jakarta dan kesembilan di Indonesia.

Menargetkan kelas menengah atas serta dan pelancong bisnis asing, properti ini berada pada posisi yang strategis tepat di distrik keuangan Jakarta, bersebelahan dengan Bursa Efek Indonesia. Hal ini memudahkan akses ke pasar sasaran yang mayoritas berbasis di lokasi tersebut.

Selain 238 kamar dan suite bergaya kontemporer, fitur unik hotel ini adalah Hakkasan, restoran oriental mewah yang pertama di Asia Tenggara serta restoran Sake No Hana dan night club OMNIA.

Per akhir tahun 2015, pembangunan telah mencapai 78%. Alila SCBD akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, perusahaan patungan antara Perseroan (60%) dan PT Lentera Cemerlang Indah (40%).

The Cliff

Terintegrasi dengan Alila Villas Uluwatu, The Cliff diposisikan sebagai sarana investasi yang memanfaatkan nama besar Alila Villas Uluwatu di segmen hotel butik mewah yang dikenal di dunia internasional.

Pemilik akan memperoleh hasil dari pendapatan yang berkelanjutan dengan menyewakan unit sebagai bagian dari Alila Villas Uluwatu, serta capital gain dari kenaikan harga unit. Terdiri dari 52 suite dengan satu kamar tidur dan 4 suite dengan

PROJECTS IN PROGRESS

Alila SCBD

Scheduled to open in the fourth quarter of 2016, Alila SCBD is a 5-star business and city hotel and will become Alila's third property in Jakarta and ninth in Indonesia.

With the target being upscale middle class and up as well as foreign business travelers, the property is strategically situated in the heart of Jakarta's financial district, next to Indonesia Stock Exchange. This allows immediate, convenient access to the affluent target audience, majority of whom is based around the area.

In addition to 238 contemporary rooms and suites, the distinct feature of the hotel will be the first Southeast Asian outpost of Hakkasan – the luxury Chinese cuisine establishment – as well as Sake No Hana restaurant and OMNIA nightclub.

As of the end of 2015, the progress has reached 78% of completion. Alila SCBD will be managed by PT Bukit Lentera Sejahtera, a joint venture between the Company (60%) and PT Lentera Cemerlang Indah (40%).

The Cliff

Integrated into Alila Villas Uluwatu, The Cliff is to be positioned as an investment platform that capitalizes on the strength of the resort in boutique hotel segment as well as its international fame for extravagant luxury experience.

Owners will be able to profit from recurring income by renting the units as part of Alila Villas Uluwatu's rental rooms, as well as by the capital gain from the increase in unit price.

dua kamar tidur, The Cliff dilengkapi dengan fasilitas resor bintang 5 termasuk resepsionis dan concierge tersendiri; serta kolam renang infinity, restoran Sake No Hana dan day club Omnia.

Per akhir 2015, proyek ini telah mencapai 26,27% penyelesaian, siap untuk dibuka sekitar akhir 2016.

Alila Villas Bintan

Berada di atas bukit yang menghadap pantai berpasir putih, Alila Villas Bintan diposisikan bagi warga Singapura yang sibuk dan ingin melepaskan diri dari hingar-bingar kehidupan metropolitan selama satu atau dua malam.

Jelas bahwa segmen ini adalah sasaran yang tepat sebab Alila Villas Bintan dapat dijangkau dengan mudah dan murah – hanya 45 menit dengan feri dari terminal feri Tanah Merah Singapura.

Dan dengan selesainya Bandara Busung dalam waktu dekat ini – berjarak hanya 25 menit dari resor – Alila Villas Bintan juga akan menjangkau wisatawan dari Asia, negara-negara Barat serta lokal, sehingga membantu diversifikasi sumber pendapatan Perseroan.

Resor tersebut terdiri dari 10 beach villa dengan tiga kamar tidur dan 17 pool villa dengan dua kamar tidur, serta hotel yang terdiri dari 40 pool dan garden villa dengan satu kamar tidur.

Hingga akhir tahun 2015, pembangunan telah mencapai 61%, siap untuk pembukaan di sekitar akhir tahun 2016.

Penjualan, Pemasaran dan Promosi

Penjualan dan pemasaran dilaksanakan terutama melalui kemitraan dengan agen perjalanan/ situs web wisata; serta melalui media cetak maupun online dan acara-acara khusus untuk image building.

Reservasi dapat dilakukan melalui situs-situs seperti Agoda, Traveloka, Trip Advisor dan Expedia. Selain karena diskon khusus, pemesanan online lebih disukai mengingat tamu dapat mengatur tanggal dan lama menginap dengan lebih nyaman.

Reservasi juga dapat dilakukan saat memesan paket tur dan tiket pesawat melalui agen perjalanan. Selain sebagai gerai penjualan, agen perjalanan juga berfungsi untuk mempromosikan hotel Alila melalui rekomendasi kepada para pelanggannya.

Consisting of 52 one-bedroom suites and 4 two-bedroom suites for sale, The Cliff features 5-star resort facilities complete with its own reception and concierge; as well as infinity pool, Sake No Hana restaurant and Omnia day club.

As of the end of 2015, the project has reached 26.27% of completion, set for launching around the end of 2016.

Alila Villas Bintan

Sitting on a hill overlooking a sandy white beach, Alila Villas Bintan is positioned as the ultimate retreat for busy Singaporean workers looking to elude the hectic metropolitan life for a night or two.

Indeed, this is a very ideal target market as Alila Villas Bintan is easily and affordably accessible – only 45 minutes by ferry from Singapore's Tanah Merah ferry terminal.

Furthermore, with the imminent completion of full-scale Busung Airport – which is 25 minutes away from the resort – Alila Villas Bintan aims to attract guests from around Asia, major western countries and local tourists, helping diversify the Company's revenue sources.

It consists of 10 three-bedroom beach villas and 17 two-bedroom pool villas for sale, as well as a hotel that comprises 40 one-bedroom pool and garden villas.

As of year end 2015, the development has reached 61% of completion. It is slated for opening around the end of 2016.

Sales, Marketing and Promotion

Sales and marketing is carried out primarily through partnerships with travel/ booking websites and travel agents; as well as through printed and online publications and special events for image building.

Reservations are available through booking sites such as Agoda, Traveloka, Trip Advisor and Expedia. In addition to the special discounts offered, online booking is often more preferred as guests are able to customize their stay conveniently without distractions.

Reservations are also available in conjunction with tour packages and plane tickets sold by travel agents. While serving as a sales outlet, the travel agents actually serve another purpose: promoting Alila hotels by providing recommendations to their customers.

Pada saat yang sama, Perseroan juga memanfaatkan ulasan mengenai hotel-hotel miliknya berdasarkan pengalaman pribadi di majalah-majalah dan situs web perjalanan.

Secara berkala hotel Alila juga menjadi tuan rumah acara-acara khusus seperti pameran seni di Alila Manggis; yoga udara, hidangan gourmet eksklusif, dan street food experience di Alila Villas Uluwatu.

Untuk wisatawan yang ingin menjadikan liburannya lebih menantang, hotel Alila menawarkan paket-paket khusus seperti 'Harmony Dive' di Alila Manggis, yang menggabungkan liburan mewah dengan pengalaman menyelam yang unik.

At the same time, the Company also takes advantage of the reviews on its hotels based on personal experience, in various travel magazines and websites.

Regularly, Alila hotels also host special events such as art exhibition at Alila Manggis; aerial yoga, exclusive gourmet meal, and street food experience at Alila Villas Uluwatu.

For travelers looking to boost their holiday experience with a little adventure, Alila hotels offers special packages such as 'Harmony Dive' at Alila Manggis, which combines exquisite luxury holiday with exciting diving escapade.



PROSPEK BISNIS

Prospek Industri

Masa depan tentunya cerah bagi Perseroan pada khususnya dan bagi industri pariwisata secara keseluruhan, mengingat perkembangan yang positif selama beberapa tahun terakhir.

Untuk mendorong pariwisata di Bali, Pemerintah telah mulai melaksanakan perbaikan di pulau tersebut, termasuk penyediaan akomodasi, pembangunan infrastruktur serta mengatasi masalah keamanan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lokal.

Pemerintah berencana untuk membangun bandara internasional dengan dua landasan pacu di Singaraja (Bali Utara) serta jalan tol dari ibukota Denpasar ke Gilimanuk (Bali Barat).

Langkah ini sejalan dengan sasaran jangka menengah Pemerintah untuk menarik 20 juta wisatawan asing ke Indonesia pada tahun 2019.

Untuk itu Pemerintah telah menaikkan anggaran pemasaran menjadi Rp5,6 triliun untuk tahun 2016, untuk mempromosikan 10 destinasi baru ke masyarakat internasional. Secara keseluruhan daerah-daerah tersebut diharapkan mendatangkan 8,5 juta wisatawan mancanegara.

Pemerintah juga telah memberikan fasilitas bebas visa kepada warga dari 169 negara untuk liburan dengan durasi maksimal 30 hari. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia sebesar 20% menjadi 12 juta pada tahun 2016.

Untuk Bali sendiri, Dinas Pariwisata Bali (Kadisparida) memproyeksikan bahwa pada tahun 2016 Bali akan dikunjungi oleh 4,2 juta wisatawan asing.

Perseroan ke Depan

Perseroan akan mengeksplorasi potensi tersebut dengan memanfaatkan daya saing propertinya sebagai yang terdepan di segmen hotel butik, serta peluncuran properti-properti baru di luar Bali dan ekspansi properti yang ada.

BUSINESS PROSPECT

Industry Outlook

The future is definitely bright for the Company in particular and the tourism industry as a whole, considering the encouraging developments during the past few years.

To boost the tourism in Bali, the Government has started paying more attention to the island, including the provision of accommodation, infrastructure development as well as tackling safety issues and enhancing the quality of local human resources.

For example, the Government has planned to construct a two-runway international airport in Singaraja (North Bali) as well as a toll road from the capital city of Denpasar to Gilimanuk (West Bali).

This is in line with the Government's middle-term target of attracting 20 million foreign tourists to Indonesia by 2019.

For this reason, the Government has multiplied the marketing budget to Rp5.6 trillion for 2016, to the 10 new destinations to international audience. Together these areas are expected to bring 8.5 million foreign tourists.

The Government has also granted visa-free entrance to citizens of 169 countries for a holiday with a maximum duration of 30 days. This initiative is expected to boost the number of foreign tourist visiting Indonesia by 20% to 12 million in 2016.

For Bali alone, Bali Tourism Service (Kadisparida) projects that 4.2 million foreign visitors will visit the island in 2016.

The Company Going Forward

Indeed, the Company aims to capitalize on this potential by taking advantage of the competitiveness of its properties as established players in boutique hotel segment, as well as introduction of new properties outside of Bali and expansion to the existing properties.

Saat ini Perseroan telah memulai sejumlah proyek perbaikan dan perluasan di properti-properti yang ada dalam rangka memenuhi permintaan pasar, dengan demikian dapat mempertahankan posisinya di tengah-tengah para pesaing baru.

Selain The Cliff dan restoran upscale Sake No Hana dan Omnia beach club, Perseroan saat ini sedang membangun sebuah aula pernikahan di Alila Villas Uluwatu.

Sementara itu di Alila Ubud, Perseroan sedang membangun 6 villa baru di atas lahan seluas 3790 m².

Di luar Bali, Alila Villas Bintang siap untuk menjadi pilar Perseroan dalam mengeksplorasi pengunjung dari Singapura dan sekitarnya.

Dalam jangka panjang, melalui Alila Tarabitan di Sulawesi Utara dan Alila Borobudur di Jawa Tengah, Perseroan akan mengeksplorasi peluang-peluang baru di luar Bali, mengoptimalkan keuntungan potensial dari arus masuk wisatawan internasional ke Indonesia serta memperkuat diversifikasi sumber pendapatan Perseroan.

Diversifikasi tentunya akan mengurangi dampak risiko ekonomi dan bencana alam terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, serta mendukung pertumbuhan yang stabil ke depannya.

Informasi Material dan Kontrak

Pada tahun 2015, Perseroan memiliki kontrak untuk proyek-proyek berikut:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

- Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perseroan menandatangani Akta Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit dengan Bank BCA. Bank BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan jumlah maksimum sebesar Rp78.000.000.000, yang akan dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan sebagai belanja modal tambahan atas 6 villa di Alila Ubud dan pembangunan aula pernikahan di Alila Villas Uluwatu, dengan bunga 11% per tahun dan provisi 1%;
 - b. Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah maksimum sebesar Rp120.000.000.000, yang akan dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan untuk akuisisi minimum 60% saham PT Anugerah Luhur Sejati dengan bunga 11% per tahun dan provisi 1%;

At present, the Company has commenced a number of improvement and expansion projects at the existing properties in order to meet market demand and hence, stay relevant amid the emergence of new competitors.

In addition to the Cliff and its upscale Sake No Hana restaurant and Omnia beach club, the Company is constructing a wedding hall at Alila Villas Uluwatu.

Meanwhile at Alila Ubud, the Company is constructing 6 new villas on 3790 m² of real estate.

Outside of Bali, Alila Villas Bintang is poised to become the Company's pillar to capitalize on visitors originating from Singapore and adjacent origins.

For the longer term, Alila Tarabitan in North Sulawesi and Alila Borobudur in Central Java will facilitate the Company to capture new markets outside of Bali, optimizing the lucrative potential from the growing influx of international visitors to Indonesia while helping diversify the Company's revenue sources.

Such diversification will indeed reduce the impact of economic and catastrophic risks to the Company's financial performance in the event of unforeseen events, ensuring stable growth going forward.

Material and Contract Information

In 2015, the Company had contracts for the following projects:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

- On August 28, 2015, the Company signed the Deed of the Fourth Amendment of Credit Agreement with Bank BCA. Bank BCA agreed to provide new loan facility which consists of:
 - a. Investment Loan Facility 5 with maximum amount of Rp78,000,000,000, to be disbursed gradually as needed for additional capital expenditure of 6 villas at Alila Ubud and the construction of wedding hall at Alila Villas Uluwatu, with an interest of 11% per annum and a provision of 1%;
 - b. Investment Loan Facility 6 with maximum amount of Rp120,000,000,000, to be disbursed gradually as needed for the acquisition of a minimum of 60% of the shares in PT Anugerah Luhur Sejati with an interest of 11% per annum and a provision of 1%;

c. Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000.000, yang akan dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan untuk akuisisi 99% saham PT Mandra Alila dengan bunga 11% per tahun dan provisi 1%.

Jaminan untuk fasilitas kredit tersebut adalah (i) 3 villa milik PT Anugerah Luhur Sejati; (ii) bangunan Hotel Alila Manggis; (iii) cession hak sewa tanah Hotel Alila Manggis; (iv) tanah dan gedung pernikahan di Alila Villas Uluwatu; (v) tanah dan tambahan 6 villa di Hotel Alila Ubud; (vi) gadai seluruh saham yang akan dimiliki oleh Perseroan di PT Anugerah Luhur Sejati dan PT Mandra Alila; dan (vii) klaim asuransi.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perseroan telah memberitahukan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 001/IV/SP/ BUV/2015 tentang Keterbukaan Informasi yang akan Diumumkan kepada Publik, sebagaimana disyaratkan dalam peraturan X.K.1, lampiran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, tentang Keterbukaan Informasi yang akan Diumumkan kepada Publik.

- Pada tanggal 12 Juni 2015, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kharisma Jawa Abadi, Perseroan memesan saham PT Kharisma Jawa Abadi, anak usaha dari Perseroan yang 51% dimiliki oleh Perseroan. Investasi tersebut dilakukan dengan mengakuisisi saham baru yang diterbitkan dari portofolio PT Kharisma Jawa Abadi sejumlah 1.020 lembar saham, senilai Rp1.000.000 per saham.
- Pada tanggal 9 Juli 2015, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kharisma Jawa Abadi, Perseroan meningkatkan penyertaan sahamnya di PT Kharisma Jawa Abadi, yang 51% dimiliki oleh Perseroan, dengan:
 - a. Mengakuisisi saham baru yang diterbitkan dari portofolio PT Kharisma Jawa Abadi sejumlah 5.355 lembar saham, senilai Rp1.000.000 per saham;
 - b. Mengambil saham baru yang diterbitkan dari portofolio PT Kharisma Jawa Abadi, Perseroan telah memiliki 6375 lembar saham, atau 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Investasi di PT Kharisma Jawa Abadi seperti tersebut di atas dimaksudkan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar, sehingga transaksi tersebut dikecualikan sebagaimana diatur dalam:

c. Investment Loan Facility 7 with maximum amount of Rp72,000,000,000, to be disbursed gradually as needed for the acquisition of 99% of the shares in PT Mandra Alila with an interest of 11% per annum and a provision of 1%.

The collateral for these credit facilities are (i) 3 villas owned by PT Anugerah Luhur Sejati; (ii) building of Alila Manggis hotel; (iii) cession of land lease right of Alila Manggis hotel; (iv) land and wedding hall building at Alila Villas Uluwatu's area; (v) land and additional 6 villas at Alila Ubud hotel; (vi) pledge of all shares to be owned by the Company in PT Anugerah Luhur Sejati and PT Mandra Alila; and (vii) insurance claim.

In regard to such transaction, the Company had informed the Financial Services Authority through letter No. 001/IV/ SP/BUV/2015 on Disclosure of Information to be Announced to Public, as required under regulation X.K.1, attachment to the Head of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996, on Disclosure of Information to be Announced to Public.

- On June 12, 2015, based on the Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kharisma Jawa Abadi, the Company subscribed the shares of PT Kharisma Jawa Abadi, a subsidiary of the Company and 51% of which is owned by the Company. The investment was done by taking new shares issued from the portfolio of PT Kharisma Jawa Abadi in the amount of 1,020 shares, valued at Rp1,000,000 per share.
- On July 9, 2015, based on the Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kharisma Jawa Abadi, the Company increased its stock investment in PT Kharisma Jawa Abadi, 51% of which is owned by the Company, by:
 - a. Taking new shares issued from the portfolio of PT Kharisma Jawa Abadi in the amount of 5,355 shares, valued at Rp1,000,000 per share;
 - b. Taking new shares issued from the portfolio of PT Kharisma Jawa Abadi, the Company had accumulated a total investment of 6375 shares, or 51% of the total shares issued and fully paid up.

The investment in PT Kharisma Jawa Abadi stated above was intended to support the Company's business activities based on its Articles of Association, so that such transaction is exempted as stipulated in:

- a. Peraturan No.IE.X.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan; dan
 - b. Peraturan No. IE.X.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- Pada tanggal 1 Oktober 2015, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mandra Alila, Perseroan meningkatkan penyertaan sahamnya di PT Mandra Alila, yang 99% dimiliki oleh Perseroan, dengan:
 - a. Mengakuisisi saham baru yang diterbitkan dari portofolio PT Mandra Alila, sejumlah 56.243 lembar saham senilai Rp1.000.000 per saham;
 - b. Mengakuisisi saham yang dimiliki oleh (i) PT Nusapasific Island Development, sejumlah 1.411 lembar saham senilai Rp1.411.000.000; (ii) PT Nusapasific Marina Development, sejumlah 2000 lembar saham senilai Rp2.000.000.000; (iii) PT Mandrasekar Mandiri, sejumlah 773 lembar saham senilai Rp773.000.000; (iv) PT Manyari Selaras, sejumlah 773 lembar saham senilai Rp773.000.000; (v) Dorita Group Limited, sejumlah 12.386 lembar saham senilai Rp12.386.000.000; (vi) PT Dwi Putri Propertindo, sejumlah 5.614 lembar saham senilai Rp5.614.000.000: dengan jumlah pengambilalihan investasi sebesar Rp22.957.000.000;
 - c. Melalui investasi ini Perseroan telah berinvestasi di 79.200 lembar saham dengan nilai Rp79.200.000.000, atau 99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan dengan investasi tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 002/X/SP/BUV/2015 tentang Keterbukaan Informasi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., seperti yang dipersyaratkan dalam Peraturan X.K.1.

PT Bukit Lentera Sejahtera

- Pada tahun 2012, PT Bukit Lentera Sejahtera, anak usaha dari Perseroan dan pengembang Alila Suites SCBD Jakarta, menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor termasuk PT Hutama Karya, untuk pembangunan Alila Suites SCBD senilai Rp92,8 miliar. Perjanjian konstruksi masih berjalan hingga tahun 2016.
- Pada tanggal 28 Agustus 2015, PT Bukit Lentera Sejahtera menandatangani amandemen Perjanjian Kredit dengan BCA, dimana BCA memberikan fasilitas kredit baru dalam bentuk kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000, yang merupakan fasilitas kredit tambahan dari fasilitas kredit senilai Rp150.000.000.000 yang disalurkan oleh BCA pada tahun 2014.

- a. Regulation No. IE.X.1 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction; and
 - b. Regulation No. IE.X.2 on Material Transaction and Changes of Business Activity.
- On October 1, 2015, based on the Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mandra Alila, the Company increased its stock investment in PT Mandra Alila, 99% of which is owned by the Company, by:
 - a. Taking new shares issued from the portfolio of PT Mandra Alila, in the amount of 56,243 shares valued at Rp1,000,000 per share;
 - b. Taking the shares owned by (i) PT Nusapasific Island Development, in the amount of 1,411 shares valued at Rp1,411,000,000; (ii) PT Nusapasific Marina Development, in the amount of 2000 shares valued at Rp2,000,000,000; (iii) PT Mandrasekar Mandiri, in the amount of 773 shares valued at Rp773,000,000; (iv) PT Manyari Selaras, in the amount of 773 shares valued at Rp773,000,000; (v) Dorita Group Limited, in the amount of 12,386 shares valued at Rp12,386,000,000; (vi) PT Dwi Putri Propertindo, in the amount of 5,614 shares valued at Rp5,614,000,000: with total investment takeover of Rp22,957,000,000;
 - c. By making this investment, the Company had accumulated a total investment of 79,200 shares, with total value of Rp79,200,000,000, or 99% of the total shares issued and fully paid.

The Company had submitted a report in regard of the investment to the Financial Service Authority through letter No. 002/X/SP/BUV/2015 on Disclosure of Information of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., as required under Regulation X.K.1.

PT Bukit Lentera Sejahtera

- In 2012, PT Bukit Lentera Sejahtera, a subsidiary of the Company and the developer of Alila Suites SCBD Jakarta, signed agreement with several contractors including PT Hutama Karya, for the construction of Alila Suites SCBD valued at Rp92.8 billion. The construction agreement is still running until 2016.
- On August 28, 2015, PT Bukit Lentera Sejahtera signed an amendment of Credit Agreement with BCA, where BCA provided new credit facility in the form of investment credit amounting to Rp50,000,000,000, which is the additional credit facility from the credit facility valued at Rp150,000,000,000 disbursed by BCA in 2014.

PT Kharisma Jawa Abadi

- Pada tanggal 30 Desember 2015 Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan anak usahanya PT Kharisma Jawa Abadi, di mana Perseroan menerima Rp25.000.000.000 kredit modal kerja dengan suku bunga 11,5% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2016.
- Pada tanggal 12 Oktober 2015, PT Kharisma Jawa Abadi menandatangani perjanjian dengan Hakkasan Group, sebuah perusahaan hospitality internasional, untuk mengelola bisnis makanan & minuman yang akan dioperasikan di Alila Suites SCBD. Perjanjian tersebut meliputi operasi restoran dengan merek Hakkasan dan Sake No Hana serta night club Omnia selama 10 tahun sejak tanggal efektif operasi.
- Pada tanggal 28 Agustus 2015 PT Kharisma Jawa Abadi menandatangani fasilitas kredit dengan BCA dalam bentuk kredit investasi sebesar Rp90.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan tiga gerai makanan & minuman di Hotel Alila SCBD dengan merek Hakkasan, Sake No Hana, dan Omnia.

Kebijakan Deviden

Dalam prospektus penawaran umum perdana Perseroan tahun 2010, dinyatakan bahwa Manajemen berencana untuk membayar deviden tunai dengan rasio maksimum 30% dari laba bersih tahun bersangkutan sejak tahun 2011 berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Keputusan untuk membayar deviden serta jumlahnya juga tergantung pada rekomendasi Direksi serta sejumlah faktor seperti kinerja keuangan Perseroan dan anak usahanya; prospek bisnis dan faktor-faktor relevan lainnya.

Sehubungan dengan itu RUPST pada tanggal 19 Juni 2015 memutuskan bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan tidak akan membagikan deviden.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Perseroan menghasilkan Rp212.339.512.097 dari penawaran umum perdana pada tanggal 12 Juli 2010.

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengamandemen penggunaan dana hasil penawaran umum perdana sebagai berikut:

PT Kharisma Jawa Abadi

- On Desember 30, 2015, the Company made a loan agreement with its subsidiary PT Kharisma Jawa Abadi, in which the Company received Rp25,000,000,000 working capital loan with an interest rate of 11.5% per annum. This agreement will expire on February 28, 2016.
- On October 12, 2015, PT Kharisma Jawa Abadi signed an agreement with Hakkasan Group, an international hospitality company, to manage food & beverage business to be operated at Alila Suites SCBD. The agreement covers the operation of restaurants under the brand Hakkasan and Sake No Hana as well as Omnia night club for 10 years starting from the effective date of the operation.
- On August 28, 2015, PT Kharisma Jawa Abadi signed a credit facility with BCA in the form of investment credit amounting to Rp90,000,000,000 for the financing of the construction of three F&B outlets at Alila SCBD Hotel under Hakkasan, Sake No Hana, and Omnia brands.

Dividend Policy

In the prospectus of the Company's initial public offering in 2010, it is stated that the Management plans to disburse cash dividends with maximum payout ratio of 30% of net income in a pertaining year starting from 2011 under the approval of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

The decision to disburse dividends as well as the amount also depends on the recommendation by the Board of Directors as well as a number of factors such as the financial performance of the Company and its subsidiaries; business prospects and other relevant factors.

Accordingly, the AGMS on June 19, 2015, has decided that for the financial year ending on December 31, 2014, the Company does not distribute dividends.

Use of Proceeds from Initial Public Offering

The Company raised Rp212,339,512,097 from initial public offering on July 12, 2010.

On June 24, 2011, the Company obtained approval from General Meeting of Shareholders to amend the use of the proceeds from the initial public offering as follows:

- a. Sekitar 48% akan digunakan untuk mengakuisisi 100% saham PT Bukit Lagoi Villa dari PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia untuk mengembangkan Alila Villas Bintan.
- b. Sisanya sekitar 52% akan digunakan sebagai modal kerja.

Per 31 Desember 2015, penggunaan dana hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

- a. Rp107.395.352.375 untuk mengakuisisi 100% saham PT Bukit Lagoi Villa saham dari PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia.
- b. Rp104.944.159.722 untuk modal kerja.
- c. Saldo yang tersisa: nihil

Perubahan Hukum dan Peraturan

Selama tahun 2015 terdapat 11 PSAK baru yang mulai diterapkan oleh Perseroan, dimana 3 di antaranya memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan yaitu:

- i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain
Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.
- ii. Pengukuran nilai wajar
Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (exit price) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 28 atas laporan keuangan.

- a. Approximately 48% was to be spent on acquiring 100% of the shares of PT Bukit Lagoi Villa from PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia to develop Alila Villas Bintan.
- b. The remaining balance of approximately 52% was to be spent as working capital.

As of December 31, 2015, the use of the proceeds from the initial public offering is as follows:

- a. Rp107,395,352,375 for the acquisition of 100% of PT Bukit Lagoi Villa shares from PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia.
- b. Rp104,944,159,722 for working capital.
- c. Remaining balance: nil.

Change in Law and Regulations

During 2015 there were 11 new SFAS adopted by the Company, 3 of which have significant impact on the financial statements:

- i. Presentation of items in other comprehensive income
In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items in other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been represented on the same basis.
- ii. Fair value measurement
On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively. The Company has included the new disclosures required under SFAS No. 68 in Note 28 to the financial statements.

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (non-vested) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested).

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perseroan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada PT Lentera Cemerlang Indah sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

iii. Employee Benefits

On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

Events After the Reporting Period

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary, No. 15 dated March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000. Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to PT Lentera Cemerlang Indah amounting to Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kompetensi Karyawan, Kunci Memaksimalkan Nilai

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk memaksimalkan nilai bagi para pelanggan setia kami di seluruh dunia – dengan menawarkan properti gaya hidup yang menarik serta inovatif – Perseroan senantiasa mengandalkan kompetensi karyawan agar tetap lebih unggul daripada pesaing.

Dalam hal ini, Perseroan menyadari bahwa pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan mutlak dibutuhkan agar karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dipersyaratkan. Dengan demikian Perseroan dapat mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan tren saat ini dan masa depan yang berlangsung di segmen kelas atas, dan memenuhi apa yang dituntut konsumen dari sebuah hotel butik.

Pelatihan juga mendukung para karyawan dalam mengembangkan karir di industri perhotelan. Sebagai equal opportunity employer, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karir melalui promosi, selama memenuhi persyaratan baik teknis maupun non teknis.

Selama tahun 2015 Perseroan menginvestasikan Rp377 juta dalam pelatihan – dibandingkan dengan Rp464 juta pada tahun sebelumnya.

Terdiri dari tiga bagian besar – umum, departemen, eksternal – pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Program-program yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Program Umum (Generik): Diwajibkan untuk semua karyawan baru, program umum meliputi dasar-dasar tanggung jawab karyawan dan dengan demikian mencakup berbagai subyek. Untuk tahun 2015, program ini mencakup berbagai modul seperti Earth Check Training, Green Team meeting, Leadership Path - Sharing Session, Business Continuity Plan (BCP) Training, AF & AH, Leadership Training, Performance Review Training, Alila Foundation for Internship Student (Stenden University), Disaster Procedure Training, Early Retirement Presentation, Management Information System, Train of Trainers Alila Property, dan Negotiating Techniques in Industrial Relationship.

REVIEW OF HUMAN RESOURCES

Employee Competency as the Key to Maximizing Value

As a company dedicated to maximizing value to its loyal customers all over the world – by offering a plethora of intriguing and innovative lifestyle properties – the Company has long capitalized on employee competency in order to consistently stay ahead of the competition.

In this respect, the Company is aware that continuous education and training is the key to ensuring that the responsible personnel possess the necessary skills and knowledge. This will allow the Company to develop new offerings that are inline with the current and future trends in the upscale segment, ultimately delivering what expected from a boutique hotel.

These trainings also facilitate its employees in advancing their career in the hospitality industry. As an equal opportunity employer, the Company grants all employees an equal opportunity for career advancement through promotion, provided they have met the requirements – both technical and non technical.

During 2015 the Company invested Rp377 million in trainings – compared to Rp464 million in the previous year.

Consisting of three major groups – general, departmental, external – the trainings are provided in accordance with the duties and responsibilities of each employee. The programs implemented are as follows:

- General Program (Generic): Mandatory for all new staff, the general program covers the basics of employee responsibilities and hence is very extensive in subjects. For 2015, the program included a wide range of modules such as Earth Check Training, Green Team meeting, Leadership Path - Sharing Session, Business Continuity Plan (BCP) Training, AF & AH, Leadership Training, Performance Review Training, Alila Foundation for Internship Student (Stenden University), Disaster Procedure Training, Early Retirement Presentation, Management Information System, Train of Trainers Alila Property, and Negotiating Techniques in Industrial Relationship.

- Program Pelatihan Departemen: Dalam program ini pelatihan yang disediakan ditujukan untuk departemen tertentu dan dengan demikian modul-modulnya khusus untuk fungsi departemen terkait. Untuk tahun 2015 modul-modulnya mencakup antara lain Coffee Making Training, How to Handle Complaints, dan Wedding Setup Presentation.
- Pelatihan Eksternal: Pelatihan ini diselenggarakan oleh pihak ketiga. Untuk tahun 2015, pelatihan yang diselenggarakan meliputi antara lain Alila Foundation & Commune Value, Opera (FO, HK, S&M, Finance, A&G), Payroll System, Alila Learning Ambassador (FB & SPA), Security Training, First Aid training, ACCPAC Training dan Engineering Training.

Kompensasi Menarik Mempertahankan Karyawan

Sistem kompensasi berlaku untuk semua karyawan baik yang ditempatkan di Jakarta maupun di kota-kota lain.

Kompensasi karyawan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan inflasi dan rata-rata industri. Semua karyawan berhak untuk memperoleh kenaikan gaji berdasarkan kinerja masing-masing dan kinerja Perseroan pada tahun yang bersangkutan.

- Departmental Training Program: In this program the trainings are provided for certain departments and therefore the modules are specific to the function of the respective department. For 2015 the modules included among others Coffee Making Training, How to Handle Complaints, and Wedding Setup Presentation.
- External Training: This training is conducted by third parties outside of the Company. For 2015, the trainings included among others Alila Foundation & Commune Value, Opera (FO, HK, S&M, Finance, A&G), Payroll System, Alila Learning Ambassador (FB & SPA), Security Training, First Aid Training, ACCPAC Training and Engineering Training.

Attractive Employee Compensation Ensuring Employee Retention

The employee compensation system applies to all employees stationed in Jakarta as well as in other parts of the country.

Employee compensation is evaluated periodically and adjusted for inflation and industry average. All employees are entitled to a raise based on individual performance and the Company's performance in the respective year.



Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 629 karyawan, dibandingkan dengan 505 pada tahun sebelumnya. Komposisinya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the Company maintains 629 employees, compared to 505 in the previous year. The composition is as follows:

Berikut komposisi karyawan berdasarkan posisi:

Below is the staff composition based on positions:

Tempat/Location	JABATAN / JOBS						Total
	Non Karyawan/ Non Staff	Karyawan/ Staff	Supervisor/ Asst. Manager Supervisor/ Asst. Manajer	Manajer/ Manager	General Manajer/ General Manager	Direktur/ Director	
Pusat/Head Office	5	5	7	11	1	5	34
AlilaUbud	0	122	57	18	1	0	198
Alila Villas Uluwatu	0	148	93	38	1	0	280
Alila Manggis	0	59	38	19	1	0	117
Total Staff	5	334	195	86	4	5	629

Berikut komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia:

Below is the staff composition based on age group:

Tempat/Location	KELOMPOK USIA / AGE GROUPS					Total
	< 21 th/yrs	21 - 30 th/yrs	31 - 40 th/yrs	41 - 50 th/yrs	> 50 th/yrs	
Pusat/Head Office	0	9	8	10	7	34
AlilaUbud	3	32	74	85	4	198
Alila Villas Uluwatu	0	118	119	40	3	280
Alila Manggis	1	15	45	54	2	117
Total Staff	4	174	246	189	16	629

Berikut adalah tabel komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan:

Below is table of staff composition based on educational background:

Tempat/Location	TINGKAT PENDIDIKAN / LEVEL OF EDUCATION				Total
	SD/Elementary SMP/Junior High SMA/Senior High	Akademi/ College	S1/ Bachelor	S2/ Master	
Pusat/Head Office	6	5	18	5	34
AlilaUbud	90	92	16	0	198
Alila Villas Uluwatu	105	124	50	1	280
Alila Manggis	66	37	12	2	117
Total Staff	267	258	96	8	629

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE





Sebagai perusahaan yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai salah satu prioritas utama, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran secara konsisten dan komprehensif dalam seluruh kegiatannya.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

- Mencapai kesinambungan usaha Perseroan.
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
- Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
- Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional.
- Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Penerapan GCG di Perseroan berdasarkan struktur GCG yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, RUPS berlangsung paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku berjalan.

As a company that puts shareholder value as one of its utmost priorities, the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness – consistently and thoroughly throughout its entire activities.

The objectives of the implementation of the GCG principles are:

- To achieve business sustainability of the Company.
- To empower the function and independence of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To facilitate the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions and taking actions based on moral values and rules and regulations.
- To create awareness and social responsibility towards society and the environment especially surrounding the Company.
- To optimize value for the Shareholders by taking into account the interests of other stakeholders.
- To enhance the Company's competitiveness on national as well as international levels.
- To provide guidance to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees in the execution of their respective duties and responsibilities.

The implementation of GCG at the Company is founded on GCG structure, which consists of GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit.

General Meeting of Shareholders

As stipulated in the Articles of Association, GMS takes place no later than 6 months after the closing of the current financial year.



Pada tahun 2015 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diadakan pada tanggal 19 Juni 2015 di Jakarta, dengan kuorum 83,01%. Agenda dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Agenda pertama

1. Menyetujui laporan tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2014 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sesuai dengan laporannya tanggal 16 Maret 2015 Nomor RPC-6985/PSS/2015; dengan pendapat : laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dalam posisi keuangan konsolidasian Perseroan, dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014; serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Dengan demikian Rapat memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Agenda kedua

Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.

Agenda ketiga

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seluruhnya berjumlah Rp27.808.898.021 untuk digunakan sebagai (i) tambahan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan (ii) laba ditahan (retained earning) Perseroan sebesar Rp26.808.898.021.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 Perseroan tidak membagikan dividen.

In 2015 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 19, 2015, in Jakarta, with a quorum of 83.01%. The agenda and the resolutions are as follows:

First agenda

1. Approve the annual report of the Company's Board of Directors on the condition and performance of the Company in 2014 financial year as well as the supervisory report of the Company's Board of Commissioners;
2. Approve the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2014, audited by Public Accounting Office Purwantono, Suherman & Surja in accordance with its report dated March 16, 2015, Number RPC-6985/PSS/2015; with the opinion of consolidated financial statements are presented fairly, pertaining to all material aspects in the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014; and the consolidated financial performance and cash flow for the year ending on that date, are in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia.

Therefore, the Meeting grants the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners a full release and discharge of their responsibilities (acquit et de charge) pertaining to the management and supervisory activities carried out during the financial year ending on December 31, 2014, as long as those activities are reflected in the Company's annual report and financial report.

Second agenda

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant office registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2014, as well as to determine the fees and other terms of appointment.

Third agenda

Approve the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2014, totaling Rp27,808,898,021 to be used as: (i) additional general reserve in the amount of Rp1,000,000,000 and (ii) the Company's retained earnings in the amount of Rp26,808,898,021.

For the financial year ending on December 31, 2014, the Company does not distribute dividends.

Agenda keempat

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah sesuai dengan praktek yang telah ditetapkan dalam Perseroan yaitu maksimum sebesar 60% dari besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi segenap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.

Agenda kelima

Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2010.

Agenda keenam

1. Memutuskan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas;
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan dan pernyataan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam Akta Notaris dan menyampaikan laporan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang dan sehubungan dengan hal-hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Agenda ketujuh

1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020;
2. Menetapkan Bapak I Nyoman Tri Suryanegara Lingga sebagai Direktur Independen Perseroan;

Dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Fourth agenda

Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors for 2015 financial year, while the amount of salary and other benefits of the members of the Company's Board of Commissioners for 2015 financial year is in accordance with the practices set out in the Company – namely, a maximum of 60% of the amount of salary and other benefits of the entire members of the Board of Directors for 2015 financial year.

Fifth agenda

Receive the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering held in 2010.

Sixth agenda

1. Institute adjustments of the Company Articles of Association to POJK 32/2014 and POJK 33/2014;
2. Approve the plan to reconstitute the entire provisions of the Articles of Association in relation to the adjustments referred to in item 1 above;
3. Approve the delegation of authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the decisions regarding the changes and restatement of the entire Articles of Association into a Notary Deed, and to submit a report regarding the amendments of the Articles of Association to the relevant authorities and in relation to such matters, to execute everything that is necessary in accordance with applicable laws and regulations.

Seventh agenda

1. Approve the reappointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020;
2. Appoint Mr. I Nyoman Tri Suryanegara Lingga as Independent Director of the Company;

Thus the structures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners become as follows:

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Franky Tjahyadikarta
Hendry Utomo
Winarti Soemirat Gondokarjono
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur Utama/ President Director
Direktur/ Director
Direktur/ Director
Direktur Independen/Independent Director

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita
Susilo Sudjono
Candelario Tambis
John Daniel Rasjad
Gunawan Angkawibawa

Komisaris Utama/ **President Commissioner**
Komisaris Independen/ **Independent Commissioner**
Komisaris Independen/ **Independent Commissioner**
Komisaris/ **Commissioner**
Komisaris/ **Commissioner**

Agenda kedelapan

Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) harta kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan atau penerbitan surat berharga dalam bentuk 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan tersebut.

Eighth agenda

Agree to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral on behalf of the Company to obtain new funding from banks and/ or issuance of securities in the form of 1 (one) or more transactions, whether related or not related to each other; and grant the power and authority to the Board of Directors to perform all actions necessary in connection with the implementation of the guarantee.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Bab VII UU Perseroan Terbatas No. 40/2007 dan berdasarkan resolusi RUPST tanggal 19 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners

In accordance with Chapter VII of Law No. 40/2007 on Limited Liability Corporations and the resolutions of the AGMS on June 19, 2015, the composition of the Company Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama: Okie Rehardi Lukita
Komisaris Independen: Susilo Sudjono
Komisaris Independen: Candelario Tambis
Komisaris: John Daniel Rasjad
Komisaris: Gunawan Angkawibawa

President Commissioner: Okie Rehardi Lukita
Independent Commissioner: Susilo Sudjono
Independent Commissioner: Candelario Tambis
Commissioner: John Daniel Rasjad
Commissioner: Gunawan Angkawibawa

Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

The Board of Commissioners is not allowed to participate in operational decision making.

Komisaris Independen Perseroan pada khususnya adalah pihak-pihak independen yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners in particular are independent parties who have been selected based on the following criteria:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.
- Memenuhi kriteria undang-undang dan peraturan yang berlaku.

- Have no affiliate relationship with controlling shareholders.
- Have no affiliate relationship with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Have no affiliate relationship with the Company.
- Meet the criteria of applicable laws and regulations.

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to carry out its duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
- Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
- Melaksanakan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan GCG secara efektif di setiap kegiatan dan tingkat organisasi Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris:

- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
- Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
- Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
- Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara waktu satu atau lebih anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima honorarium, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2015 seluruh anggota Dewan Komisaris menerima remunerasi dengan jumlah total sebesar Rp1.310.500.000

Rapat Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris bertemu dalam 11 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
- To advise the Board of Directors in relation to annual financial statements, business development and other important matters.
- To advise the Board of Directors in the event of decreasing performance of the Company and to propose corrective actions.
- To analyze the Company's books and to ensure compliance with pertaining laws and regulations in the industry.
- To direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
- To implement risk management, internal control and effective implementation of GCG in each of the Company's activities and organizational levels.

Authorities of the Board of Commissioners:

- To request the assistance of an expert or a consultant for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
- To ask for an explanation from the Board of Directors with regard to everything asked from the Board of Directors.
- To obtain information about the Company in a timely and complete manner.
- By majority vote to temporarily lay off one or more of the members of the Board of Directors, due to an act that is contrary to the Articles of Association, neglecting of duty or other reasons that may endanger the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives honorarium, allowances and facilities, the type and amount of which are to be determined by AGM pursuant to the prevailing laws and regulations.

In 2015 the members of the Board of Commissioners received remuneration in the total amount of Rp1,310,500,000

Meetings of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is obliged to attend and actively participate in the meeting of the Board of Commissioners. During 2015 the Board of Commissioners met in 11 meetings with attendance records as follows:



RAPAT DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Okie Rehardi Lukita	11	10	91%
Susilo Sudjono	11	11	100%
Candelario Tambis	11	11	100%
John Daniel Rasjad	11	9	82%
Gunawan Angkawibawa	11	11	100%

Direksi

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan resolusi RUPST tanggal 19 Juni 2015, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Franky Tjahyadikarta
 Direktur: Hendry Utomo
 Direktur: Winarti Soemirat Gondokarjono
 Direktur Independen: I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama - Franky Tjahyadikarta

- Mengatur Perseroan secara keseluruhan untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan agar dapat terus maju dan berkembang.
- Berperan sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan.

Direktur Keuangan - Hendry Utomo

- Mengkoordinasikan perumusan strategi Jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.
- Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi kebijakan dan standard operating procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
- Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil yang optimal dari seluruh usaha Perseroan.
- Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi dengan para pemimpin unit usaha.

Board of Directors

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Corporations and the resolutions of the AGMS on June 19, 2015, the composition of The Company's Board of Directors is as follows:

President Director: Franky Tjahyadikarta
 Director: Hendry Utomo
 Director: Winarti Soemirat Gondokarjono
 Independent Director: I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Franky Tjahyadikarta – President Director

- To manage the Company as a whole, ensuring the continuity of the Company's business in order to move forward and grow.
- To assume the role of an administrator, communicator, decision maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.

Hendry Utomo – Finance Director

- To coordinate the formulation of Long-Term Strategy as the basis for the formulation of Corporate Work and Budget Plan (RKAP).
- To implement the steps to mitigate and manage various financial risks that may be encountered by the Company.
- To ensure that all of the Company's business units and areas of concentration comply with the financial policies and standard operating procedures (SOPs) applicable to each function in accordance with approved plan.
- To orchestrate synergies and seek to achieve optimum results from the Company's entire businesses.
- To ensure the availability of operational funds required by the Company to execute its operations on a daily basis, in coordination with the head of each business unit.



- Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris.

Direktur Pengembangan Usaha - Winarti Soemirat Gondokarjono

- Bertanggung jawab secara penuh dalam pengembangan bisnis.
- Membangun citra Perseroan dan memperkenalkan produk-produk Perseroan kepada publik.
- Merencanakan dan melaksanakan rencana bisnis pada kesempatan-kesempatan bisnis baru.
- Mengelola, menjalankan dan mengembangkan kerja sama bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru .
- Melakukan analisa atas berbagai hal mengenai pengembangan bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru.
- Menjaga hubungan-hubungan dengan mitra dan pihak-pihak terkait.
- Mengidentifikasi dan menguji kesempatan bisnis baru.
- Menjadi ujung tombak Perseroan dalam memenuhi tujuan usaha yang disusun dan disepakati bersama.

Direktur Independen - I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

- Menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam Perseroan yang merupakan kunci dalam penerapan GCG untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai.
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan efektif.

Remunerasi Direksi

Direksi menerima gaji, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2015 seluruh anggota Direksi menerima remunerasi dengan jumlah total sebesar Rp2.572.552.000

Rapat Direksi

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2015 Direksi bertemu dalam 9 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

- To ensure accurate and timely financial consolidation for the purpose of reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Winarti Soemirat Gondokarjono – Business Development Director

- To assume full responsibility in business development.
- To build the Company's image and to introduce the Company's products to the public.
- To plan and implement business plans pertaining to new business opportunities.
- To manage, operate and foster new as well as existing business partnerships.
- To perform analysis on various issues concerning business developments –new as well as existing.
- To maintain mutual relationships with partners and other stakeholders.
- To identify and examine new business opportunities.
- To assume the role of Company Leader in achieving the business objectives collectively formulated and agreed to.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga – Independent Director

- To create and foster independency within the Company as the key to the implementation of GCG for the benefits of minority shareholders and other stakeholders.
- To ensure that the Company has installed adequate internal control and audit systems.
- To ensure that the Company complies with all pertaining laws and regulations in conducting its business activities, as well as to ensure that the Company is managed professionally and effectively.

Remuneration of the Board of Directors

The Board of Directors receives honorarium, allowances and facilities, the type and amount of which are to be determined by AGM based on the recommendations by the Nomination and Remuneration Committee.

In 2015 the members of the Board of Directors received remuneration in the total amount of Rp2,572,552,000

Meetings of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is obliged to attend and actively participate in the meeting of the Board of Directors. During 2015 the Board of Directors met in 9 meetings with attendance records as follows:

RAPAT DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS MEETING

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Franky Tjahyadikarta	9	9	100%
Hendry Utomo	9	9	100%
Winarti Soemirat Gondokarjono	9	9	100%
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	9	7	78%

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau pengelolaan Perseroan dengan mengevaluasi penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, mendiskusikan temuan-temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit juga berkomunikasi secara intensif dengan Direksi, Unit Audit Internal dan auditor eksternal untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 5 Agustus 2015 Komite Audit untuk periode 2015 - 2020 adalah sebagai berikut:

Susilo Sudjono: Ketua
Candelario Tambis: Anggota
Nancy Darwin: Anggota

Profil Susilo Sudjono dan Candelario Tambis terdapat pada Profil Dewan Komisaris.

Profil Nancy Darwin adalah sebagai berikut:

Warga negara Indonesia, Nancy Darwin lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1961. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus tahun 2015. Beliau lulus dengan gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1985. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan PT BBC Leasing Indonesia; Manager Keuangan dan Akuntansi, PT Putra Serasi Pioneerindo; Direktur, PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Direktur, PT Putra Surya Pahala; Direktur, PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President Corporate Finance, PT Putra Perkasa Intiutama; sebagai Komisaris di PT Pratama Interdana Finance; dan sebagai Komisaris di PT Sumbermitra Asri Hotel.

Komite Audit beranggotakan pihak-pihak independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the management of the Company by evaluating the presentation of the Company's financial statements and overall performance, discussing audit findings with the Board of Directors, and providing professional opinions and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee also communicates intensively with the Board of Directors, the Internal Audit Unit and external auditor to obtain necessary information.

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners on August 5, 2015 the Audit Committee for the 2015 - 2020 period is as follows:

Susilo Sudjono: Chairman
Candelario Tambis: Member
Nancy Darwin: Member

The profiles of Susilo Sudjono and Candelario Tambis are available in the Profile of the Board of Commissioners.

The profile of Nancy Darwin is as follows:

An Indonesian citizen, Nancy Darwin was born in Jakarta on September 9, 1961. She has served as member of the Audit Committee since August 2015. She graduated with a degree in Accounting from Trisakti University in 1985. Previously she served as Head of Finance and Accounting at PT BCCI and PT BBC Leasing Indonesia; Finance and Accounting Manager, PT Putra Serasi Pioneerindo; Director, PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Director, PT Putra Surya Pahala; Director, PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President Corporate Finance, PT Putra Perkasa Intiutama; Commissioner, PT Pratama Interdana Finance; and Commissioner, PT Sumbermitra Asri Hotel.

The Audit Committee consists of independent parties that work based on the Audit Committee Guidelines that have been approved by the Board of Commissioners.



Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan perusahaan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik.

Pada tahun 2015 Komite Audit bertemu dalam 3 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, by means of:

- Reviewing the financial information issued by the Company including financial reports, projections and other financial information.
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations pertaining to its activities.
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors as well as external auditors.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee meets regularly to discuss issues pertaining to good corporate governance that are needed to be addressed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as important matters such as the application of accounting principles, the dissemination of information to the public, and the appointment of public accountant.

In 2015, the Audit Committee met three time with attendance records as follows:

RAPAT KOMITE AUDIT/AUDIT COMMITTEE MEETING

Nama/ Name	Frekuensi/ Frequency	Kehadiran/ Attendance	Rasio Kehadiran/ Attendance Ratio
Susilo Sudjono	3	3	100%
Candelario Tambis	3	3	100%
Nancy Darwin	3	1	33%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT/AUDIT COMMITTEE MEETING

Waktu Pelaksanaan Execution Date	Agenda	Agenda
Juni 2015 June 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. • Penelaahan atas laporan keuangan Perseroan untuk kuartal pertama dan kedua tahun 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> • Discussion of the responsibilities of the Audit Committee. • Review of the Company's financial report for the first and second quarter of 2015.
Agustus 2015 August 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, etika kerja dan pengembangan sumber daya manusia, serta potensi sengketa pengembangan bisnis/ tindakan korporasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Review of the Company's compliance rules and regulations, work ethics and manpower development, and potential disputes related to business development/ corporate actions.
November 2015 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan atas audit internal Perseroan. • Penelaahan atas laporan keuangan Perseroan untuk kuartal ketiga tahun 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> • Discussion of the internal audit of the Company. • Review of the Company's financial report for the third quarter of 2015.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode (2016 - 2020) adalah sebagai berikut:

- Susilo Sudjono: Ketua
- Candelario Tambis: Anggota
- Muhamad Purwono: Anggota

Profil Susilo Sudjono dan Candelario Tambis terdapat pada Profil Dewan Komisaris.

Profil Muhamad Purwono adalah sebagai berikut:

Warga negara Indonesia, Muhamad Purwono lahir di Banjarnegara pada tanggal 16 April 1973. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Muhammadiyah, Malang (1998) dan menempuh pendidikan profesi psikolog di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau juga memegang lisensi sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Sebelumnya beliau berkarir di bidang sumber daya manusia dan general affairs di berbagai perusahaan nasional dan multinasional, antara lain PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan PT Cipta Mortar Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs Perseroan, sejak Januari 2015.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
- Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/ atau fasilitas lainnya.
- Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan

Nomination and Remuneration Committee

Based on the decision of the Board of Commissioners dated December 10, 2015, the Nomination and Remuneration Committee for the (2016 - 2020) period is as follows:

- Susilo Sudjono: Chairman
- Candelario Tambis: Member
- Muhamad Purwono: Member

The profiles of Susilo Sudjono and Candelario Tambis are available in Profile of the Board of Commissioners.

The profile of Muhamad Purwono is as follows:

An Indonesian citizen, Muhamad Purwono was born in Banjarnegara on April 16, 1973. He graduated with a Bachelor's degree in Psychology from Muhammadiyah University, Malang (1998), and took professional education in psychology at Padjadjaran University, Bandung. He also obtained a licence as Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya University, Jakarta. Previously he worked in the field of human resources and general affairs at various national and multinational companies, such as PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama and PT Cipta Mortar Utama. Currently he also serves as Head of Human Resources and General Affairs Division of the Company, serving since January 2015.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- To conduct review and monitoring to ensure that the Company has devised a strategy and policy for nomination, including organization analysis process, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners, and the names of candidates for the Board of Directors to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), if necessary.
- To study the rules, laws and regulations applicable to the remuneration policy.
- To ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries, honorarium, allowances, and/ or other benefits.
- To assist the Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration policy in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed as well as incentive and bonus that vary for the Board of Commissioners and the Board of Directors, if necessary, to be proposed to General Meeting of Shareholders (GMS).
- To evaluate employee reward system, allowances, and other

rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan melancarkan hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan terikat oleh aturan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa kecuali.

Sekretaris Perusahaan diharapkan mendukung realisasi visi, misi dan strategi Perseroan dan menjalin serta mengembangkan hubungan yang baik dengan komunitas media dalam rangka membangun citra Perseroan.

Sehubungan dengan itu Sekretaris Perusahaan bekerja sama erat dengan unit hubungan investor (Investors Relation) dalam membangun hubungan yang baik dengan komunitas non-pasar dan menjalankan fungsi tanggung jawab sosial.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan aksi korporasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi material kepada seluruh Pemegang Saham dan memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip transparansi.
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memantau perkembangan di industri dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan industri serta ketentuan lain yang berlaku.
- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.
- Berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa semua laporan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait lainnya telah disampaikan secara tepat waktu.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Benita Sofia.

Warga negara Indonesia, Benita Sofia lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1958. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan memperoleh Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai

facilities, as well as to provide transparent recommendations on the assessment of employee benefits system, allowances and other facilities, retirement system and benefits, and other benefits system pertaining to retrenchment.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary supports the Board of Commissioners and the Board of Directors in applying the principles of good corporate governance and facilitating the Company's relationship with stakeholders. Thus, the Corporate Secretary is bound by the law, rules and regulations of the capital market without exception.

The Corporate Secretary is expected to support the realization of the vision, mission and strategy of the Company and establish and develop a mutual relationship with the media community in order to build the Company's image.

Accordingly, the Corporate Secretary works closely with Investors Relations in building a mutual relationship with non-market community and fulfilling social responsibility duties.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure that the implementation of corporate actions is in accordance with applicable laws and regulations.
- To provide material information to all shareholders and ensure that the information is delivered in a timely, accurate, and responsible manner based on the principle of transparency.
- To serve as a liaison between the Company and Shareholders, the FSA, the Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.
- To monitor the developments in the industry and provide input to the Board of Directors on compliance with the regulations pertaining to the industry and other applicable provisions.
- To advise the Board of Directors on the implementation of GCG.
- To collaborate with other departments to ensure that all reports to the FSA, the Indonesia Stock Exchange and other relevant agencies have been submitted in a timely manner.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015, the Corporate Secretary post has been held by Benita Sofia.

An Indonesian citizen, Benita Sofia was born in Jakarta on June 21, 1958. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained Indonesia Capital Market professional certification of Underwriter, Broker



Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003-2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi cakupan pengendalian, sistem teknologi informasi, sistem akuntansi, dan kepatuhan terhadap Standard Operating Procedures (SOP).

Ruang lingkup pengendalian terdiri dari kebijakan, tindakan, dan prosedur yang terkait dengan pengendalian, termasuk desain struktur organisasi, pembentukan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Unit Audit Internal; serta penyusunan metode pemantauan dan evaluasi kinerja setiap lini bisnis.

Sistem TI memfasilitasi proses bisnis untuk mencapai proses yang efisien, meminimalkan kesalahan transaksi dan melindungi Perseroan dari penipuan. Sistem TI mencakup berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan, yang secara berkala ditingkatkan dan diperbaiki sejalan dengan pertumbuhan transaksi dan kebutuhan operasi.

Sebagai bagian inti di semua transaksi, sistem akuntansi mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan semua transaksi yang diselesaikan. Sistem akuntansi memastikan keabsahan setiap transaksi, memastikan bahwa transaksi telah disetujui oleh pihak yang berwenang, menilai, mengklasifikasi, mencatat, dan meringkas semua data secara akurat dan tepat waktu.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Dealer and Investment Manager. In the past she served as Corporate Secretary of PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director PT Rashal Consulting (2003-2008), and Assistant Manager PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Internal Control System

The internal control system includes the scope of control, information technology system, accounting system, and adherence to Standard Operating Procedures (SOP).

The scope of control consists of policies, measures and procedures related to the control, including the design of organizational structure, the establishment of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit; and the development of methods for monitoring and evaluating the performance of each business line.

The IT system facilitates business processes to achieve efficient processes, minimize errors and protect the Company's transactions from fraud. The IT system includes a wide range of hardware, software, and networks that are regularly upgraded and improved in line with the growth of transactions and operational needs.

As the core of all transactions, the accounting system identifies, classifies, records and reports all transactions that have been completed. The accounting system ensures the validity of each transaction, ensuring that the transaction has been approved by the competent authorities, assessing, classifying, recording and summarizing all data in an accurate and timely manner.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an internal independent unit that assists the Board of Commissioners in applying the GCG principles and ensuring effective and transparent management. The Internal Audit Unit conducts examination, assessment, evaluation, and provides recommendations with regard to the activities of business units and internal control system.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism and approval of the Board of Commissioners. Thus the Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG melalui pemeriksaan/ audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait.
- Menganalisa, mengevaluasi dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/ investigasi khusus oleh Direksi.
- Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.

Unit Audit Internal juga berwenang untuk:

- Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh informasi, dokumen, catatan dan harta milik Perseroan, dan informasi penting atas obyek audit.
- Memperoleh bantuan yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, termasuk jasa spesialis/ tenaga ahli dari pihak luar.
- Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
- Bekerja sama dengan auditor eksternal.
- Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2015 Kepala Unit Audit Internal adalah Liana Kasin.

Warga negara Indonesia, Liana Kasin lahir di Singkawang pada tanggal 23 Juni 1967. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada tahun 1990. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Financial Controller PT Nusa Pacific Island (2008-2012); Group Financial Controller PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (2005-2008); Corporate Financial Controller Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapura (2003-2005); Financial Controller Alila Hotel, Jakarta (2003-2005); Accounting Manager PT Nusapacific Island Development (1995-2003); Assistant Manager PT Sarana Pratama Arta Mandiri (1994-1995) dan PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993); dan Senior Auditor Akuntan Publik Johan Malonda & Co (1989-1991).

- To support the Management in the implementation of GCG, through inspection/ audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement and consultation with pertaining departments.
- To analyze, evaluate and audit the effectiveness of internal control system over business processes and to provide effective suggestions for improvement.
- To prepare and implement annual audit work plan in accordance with the Company's plan, including special assignment/ investigation by the Board of Directors.
- To test and evaluate periodic reports prepared by all departments and ensure that the reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
- To monitor and inspect administration, finance, operations, marketing, human resources and other relevant functions.

The Internal Audit Unit is also authorized to:

- Obtain full, unobstructed and unlimited access to the Company's information, documents, records and properties, as well as necessary information on audited object.
- Obtain the necessary assistance from other business functions in performing its duties, including the services of outside specialists/ experts.
- Have access to communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/ or the Audit Committee.
- Collaborate with external auditor.
- Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors dated March 31, 2015 the Internal Audit Unit is headed by Liana Kasin.

An Indonesian citizen, Liana Kasin was born in Singkawang on June 23, 1967. She graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University in 1990. Previously she served as Group Financial Controller PT Nusa Pacific Island (2008-2012); Group Financial Controller PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (2005-2008); Corporate Financial Controller Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapore (2003-2005); Financial Controller Alila Hotel, Jakarta (2003-2005); Accounting Manager PT Nusapacific Island Development (1995-2003); Assistant Manager PT Sarana Pratama Arta Mandiri 1994-1995) and PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993); and Senior Auditor Johan Malonda & Co., Public Accountant (1989-1991).

Kasus-kasus Penting

Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan anak perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan tidak terlibat dalam proses hukum, baik perdata maupun pidana dan/ atau sengketa/ klaim di pengadilan dan/ atau badan arbitrase mana pun di Indonesia.

Keterbukaan Informasi

Per tanggal 31 Desember 2015, Komisaris Utama Okie Rehardi Lukita dan Direktur Utama Franky Tjahyadikarta secara tidak langsung memiliki saham di Perseroan melalui PT Asia Leisure Network.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai dengan membangun kesadaran akan risiko-risiko di tiap unit kerja dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk memperkecil dan mengatasi dampak-dampak risiko tersebut secara efisien.

Pada tahun 2015 Perseroan mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usahanya, yaitu:

a. Risiko keamanan

Dalam industri pariwisata keamanan tamu adalah prioritas utama. Bencana di luar kendali seperti serangan bom atau penembakan liar akan membahayakan industri pariwisata sebab wisatawan di seluruh dunia akan menempatkan Indonesia dalam travel warning. Akibatnya, jumlah tamu hotel akan menurun dan demikian juga dengan pendapatan dan laba.

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan saat ini memperluas operasinya ke daerah-daerah di luar Bali.

b. Risiko ekonomi

Krisis ekonomi di luar negeri akan berdampak pada jumlah pengunjung ke Indonesia, sebab kegiatan berwisata akan ditunda atau dibatalkan untuk menghemat. Karena sebagian besar tamu Perseroan berasal dari luar negeri, jumlah tamu akan menurun dan laba akan terpengaruh secara negatif.

Untuk meminimalkan dampak penurunan, Perseroan senantiasa memantau secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi tanda-tanda pelambanan dan menyesuaikan harga yang ditawarkan.

c. Risiko persaingan

Dalam industri hotel yang semakin kompetitif, persaingan umumnya mencakup lokasi, fasilitas, cakupan layanan, dan harga yang ditawarkan. Perseroan memanfaatkan keunggulan

Important Cases

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners, the Board of Directors and its subsidiaries are not involved in any legal proceedings, whether civil or criminal and/ or dispute/ claim in court and/ or arbitration body anywhere in Indonesia.

Information Disclosure

As of December 31, 2015, President Commissioner Okie Rehardi Lukita and President Director Franky Tjahyadikarta indirectly hold shares in the Company through PT Asia Leisure Network.

Risk Management

Risk management at The Company aims to facilitate the Company in achieving optimum and sustainable growth. This objective is to be achieved by building awareness of risks in each business unit and implementing measures to minimize and overcome the impact of such risks efficiently.

In 2015 the Company identified several risk factors that may affect its operations, namely:

a. Security risk

In the tourism industry the security of guests is top priority. Disasters beyond control such as bomb attack or random shooting will jeopardize the tourism industry as travelers around the world put Indonesia on travel warning. As a result, the number of guests to the hotels will decline and so will the revenues and profits of the Company.

In order to mitigate such risk, the Company is currently expanding its operations to areas outside of Bali.

b. Economic risk

Economic downturn in overseas will impact the number of visitors to Indonesia, as leisure travelling gets postponed or cancelled to save money. As most of the guests originate from overseas, the number of guests will decline and consequently the Company's bottom line will be negatively affected.

In order to minimize the impact of a possible downturn, the Company constantly and closely monitors the global economic development, identifying signs of imminent slowdown and adjusting its prices accordingly.

c. Competition risk

In an increasingly competitive hotel industry, the competition typically surrounds the location, facilities, range of services, and prices offered. The Company capitalizes on its competitive



kompetitif terutama kesadaran atas merek dan peluncuran berbagai properti baru secara berkala, agar propertinya tetap menjadi pilihan wisatawan di seluruh dunia.

d. Risiko politik

Seperti halnya keamanan, stabilitas politik sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang suatu bisnis di negara manapun. Kerusuhan politik akan mengganggu kegiatan operasional dan pada akhirnya profitabilitas. Turunnya arus masuk wisatawan ke Indonesia berarti penurunan jumlah tamu dan pada akhirnya, pendapatan Perseroan.

Perseroan menerapkan pendekatan pro-aktif dan senantiasa melengkapi para tamu dengan perkembangan terbaru dan mengusahakan yang terbaik untuk menyediakan lingkungan yang aman agar pengalaman mereka lebih menyenangkan.

e. Risiko lingkungan

Kerusakan lingkungan di sekitar hotel akan membentuk citra negatif mengenai Perseroan dan berdampak negatif terhadap pendapatan sebab wisatawan beralih ke hotel lain.

Sebagai perusahaan yang sadar lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasi, terlibat dalam proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar selaras dengan alam. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko nilai tukar

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena sebagian pendapatan Perseroan dalam mata uang dolar AS. Perseroan tidak memiliki hutang dalam mata uang asing dan tidak melakukan lindung nilai atas resiko nilai tukar. Manajemen terus memantau nilai tukar secara ketat.

g. Risiko bencana alam

Bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami akan mengganggu operasi dan pada akhirnya profitabilitas Perseroan.

Oleh sebab itu Perseroan telah melakukan analisa risiko untuk meminimalkan dampak potensial bencana alam terhadap kegiatan usahanya, dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi dalam bentuk peningkatan bisnis, rencana kesinambungan bisnis dan penyebaran risiko dengan perusahaan asuransi.

advantages, mainly its brand awareness and the introduction of various new properties on a regular basis, to ensure that its properties remain the top choice of travelers around the world.

d. Political risk

Similar to security, political stability is imperative to the long-term sustainability of any business in any country. Political unrests will disturb the Company's operations and ultimately its profitability. Meanwhile, the drop in the inflow of travelers to Indonesia means a drop in the number of guests and in turn, the Company's revenues.

The Company takes a pro-active approach and keeps its guests updated with the latest developments and does its best to provide a safe and secure environment in order to make their stay more enjoyable.

e. Environmental risk

Damage to the environment surrounding the hotels will paint a negative image about the Company and negatively affect its revenues as travelers opt for another hotel.

As an environmentally conscious corporation, the Company is committed to protecting the ecosystems around its operations, getting involved in CSR projects aimed at preserving the environment, and working together with the surrounding communities in order to be in harmony with nature. The Company also conducts an annual audit to ensure that all staff upholds its commitment to the environment in their daily activities.

f. Exchange rate risk

Exchange rate fluctuations may affect the Company's financial performance as a percentage of its revenues is in US dollar. The company does not have foreign denominated loans and does not purchase financial products to hedge exchange rate risk. Management continuously monitors exchange rates closely.

g. Catastrophic risk

Natural disasters such as, volcanic eruptions, earthquakes, floods, haze and smog, and tsunamis will disturb the Company's operations and ultimately its profitability.

For this reason, the Company has undertaken risk analysis to minimize the impact of natural disasters on its businesses, by formulating mitigating measures in the form of business improvement, business continuity plan and risk spreading with insurance company.

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL KORPORASI

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berlandaskan 'Tri Hita Karana'- Keselarasan dengan Tuhan, Manusia, dan Lingkungan

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan oleh Perseroan didasarkan pada misi membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Selaras dengan tradisi leluhur Bali, program-program tersebut didasarkan pada konsep tradisional Bali yaitu Tri Hita Karana, yang menekankan bahwa kebahagiaan duniawi dan spiritual dicapai melalui keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama dan dengan lingkungan.

Dengan demikian, tujuan program-program CSR dilandaskan pada hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui kontribusi dan dukungan terhadap berbagai kegiatan lokal, dalam konteks agama, budaya, sosial dan lingkungan.

Sehubungan dengan itu kami bahkan telah meresmikan komitmen kami dengan tokoh masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional.

Dalam kaitan dengan kegiatan usaha kami di Alila Ubud dan Alila Manggis, kami sepakat untuk memberikan sumbangan kepada desa-desa sekitar setiap bulan. Sumbangan tersebut dapat berupa dana, makanan dan minuman, serta tenaga kerja (termasuk tenaga ahli untuk proyek-proyek khusus) – terutama untuk mendukung perayaan dan upacara keagamaan.

Selain itu, kami berpartisipasi dalam berbagai acara keagamaan, budaya dan sosial yang berlangsung di sekitar wilayah operasi kami di Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud dan Alila Manggis.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Founded on 'Tri Hita Karana'– Harmony with God, Humans, the Environment

The corporate social responsibility (CSR) programs implemented by The Company are built on the mission of bringing positive impact that last to the surrounding community.

And true to the Balinese heritage, the programs are based on the traditional Balinese concept of Tri Hita Karana, which holds that secular and spiritual bliss is accomplished through harmony of the relationship between mankind and God, mankind and one another, and mankind and the environment.

Accordingly, the CSR objective is founded on harmonious relationship with the communities through contributions and supports to various local activities, mainly religious, cultural, social and environmental.

For this reason, we have in fact formalized our commitment with the community leaders in the surrounding area we do business.

With regard to our operations in Alila Ubud and Alila Manggis, we have agreed to disburse donations to surrounding villages on a monthly basis. The donations are in the form of funds, food and beverages, as well as manpower (including engineers for special projects) – mainly to support religious celebrations and ceremonies.

Furthermore, we have also participated in various religious, cultural and social events taking place around our operations in Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud and Alila Manggis.



Untuk tahun 2015 kami memberikan kontribusi total sejumlah Rp182,8 juta untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Keagamaan

- Sumbangan untuk upacara keagamaan
Piodalan adalah upacara khas Bali yang diadakan setiap tahun yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungan.

Untuk tahun 2015 kami mendukung upacara Piodalan di Pura Rambut Sendana pada tanggal 15 April dan 11 November 2015, dan di Pura Shindu Loka pada tanggal 16 Juli 2015; serta upacara Tumpek Landep pada tanggal 18 Mei dan 12 Desember 2015.

Kami juga menyalurkan sumbangan dalam bentuk uang serta makanan dan minuman kepada beberapa pura di sekitar Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, yaitu Pura Uluwatu (8 Januari dan 4 Agustus 2015), Pura Muren (16 Mei 2015), Pura Semer (1 Juli 2015), Pura Dalem Jemeng (24 Juni 2015), Pura Dalem Karang Dalem I (30 Juni 2015), Pura Taman Sari (18 Maret, 15 Oktober 2015) dan Pura Catur Buana (21 April, 17 November, 2015).

Sumbangan juga diberikan kepada masyarakat Desa Tenganan dalam suatu upacara keagamaan, serta para pecalang dari Desa Bayad pada Hari Raya Nyepi 2015.

Selain upacara besar seperti Piodalan, kontribusi kami juga mencakup persembahan keagamaan dan pengelolaan pura secara harian.

- Partisipasi dalam perayaan Idul Adha dan Natal
Pada tanggal 24 September 2015, kami berbaur dengan penduduk setempat untuk merayakan Idul Adha. Dimulai dengan doa, acara ditutup dengan makan malam.

Kemudian pada bulan Desember 2015 program keagamaan dilanjutkan dengan perayaan Natal bersama anak-anak dari Yayasan Bali Life.

Kebudayaan

- Mendukung Festival Ogoh-ogoh
Sebagai dukungan terhadap kaum muda dalam festival Ogoh-ogoh – perayaan tahunan menyambut Hari Raya Nyepi yang diselenggarakan untuk mengusir roh-roh jahat – pada tanggal 9 Maret 2015, kami menyalurkan bantuan untuk 9 banjar di Desa Pecatu.

For 2015 we contributed a total of Rp182.8 million to the events, as follows:

Religious

- Donations to religious ceremonies
Piodalan is Balinese ceremony held annually that aims to strengthen the relationship with God, between humans and with the environment.

For 2015 we supported the Piodalan ceremonies at Rambut Sendana Temple on April 15 and November 11, 2015, and at Pura Shindu Loka on July 16, 2015; as well as Tumpek Landep ceremony on May 18 and December 12, 2015.

We also disbursed donations in the form of money as well as food and beverages to several temples in the area around Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, namely Uluwatu Temple (January 8 and August 4, 2015), Muren Temple (May 16, 2015), Semer Temple (July 1, 2015), Dalem Jemeng Temple (June 24, 2015), Dalem Karang Dalem I Temple (June 30, 2015), Taman Sari Temple (March 18, October 15, 2015) and Catur Buana Temple (April 21, November 17, 2015).

Other donation recipients include the people of Tenganan Village at one religious ceremony, as well as the pecalangs of Bayad Village on Nyepi Day 2015.

In addition to major ceremonies such as Piodalan, our contribution also extended to religious offerings and temple management on a daily basis.

- Participation in Idul Adha and Christmas celebrations
On September 24, 2015, we mingled with the local residents to celebrate Idul Adha. Starting out with prayer, the event was concluded with dinner.

Then on December 2015 the religious program continued with Christmas celebration with the children from Bali Life Foundation.

Cultural

- Supporting Ogoh-ogoh Festival
Supporting the young adults taking part in Ogoh-ogoh festival – an annual celebration in observance Nyepi Day held to cast away evil spirits – on March 9, 2015 we distributed donations to 9 banjars in Pecatu Village.



- Mempromosikan seniman lokal
Keterlibatan kami secara berkelanjutan dalam mempromosikan seni dan budaya Bali dibuktikan melalui program reguler yang menampilkan berbagai musisi – termasuk anak-anak – dari Banjar Tambyak, Pecatu.

Setiap hari para seniman tersebut menghibur para tamu dari berbagai negara di lobi hotel dengan menampilkan musik dan tarian Bali.

Kami juga mendukung seniman lokal dari Desa Bayad dengan memberikan mereka kesempatan untuk tampil dalam acara “Spice Market” di Alila Ubud. Untuk melengkapi program budaya ini, mereka juga memberikan pelajaran menari bagi para tamu sebanyak 3 kali per minggu.

Demikian juga halnya di Alila Manggis, dimana kami menampilkan tarian tradisional oleh anak-anak sekolah di teater tepi pantai.

Sosial

- Pelatihan untuk masa depan
Bekerjasama dengan Yayasan Bali Wise, kami mengadakan beberapa pelatihan dalam kelas serta magang untuk orang-orang muda dari masyarakat sekitar, untuk melengkapi mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Setelah menyelesaikan beberapa sesi kelas bahasa Inggris, peserta kemudian melanjutkannya dengan magang di Alila Villa Uluwatu di departemen terkait hingga selesai.
- Sumbangan makanan dan bahan bakar
Bekerjasama dengan Yayasan Bali Life, setiap bulan kami menyumbangkan makanan dan gas untuk anak-anak yang diasuh oleh yayasan tersebut.

Dalam hal ini kontribusi kami tidak hanya sumbangan; kami juga mendorong para tamu untuk mengambil bagian dalam kampanye penggalangan dana untuk Yayasan Bali Life dan Yayasan Bali Wise.
- Meningkatkan kesejahteraan dengan mendukung ekonomi lokal
Kami meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan dan kesehatan keuangan mereka yang kurang mampu.

- Promoting local artists
Our continuous involvement in promoting Balinese art and culture is evident by our regular program that features various musicians – including children – from around Banjar Tambyak, Pecatu.

On a daily basis these aspiring artists perform Balinese music and dance in front of guests from around the world at our hotels’ lobby.

We also support local artists from Bayad Village by having them perform at Alila Ubud on “Spice Market” event. To complete the cultural experience, they also give dance lessons to guests 3 times per week.

Likewise, at Alila Manggis we feature school children who perform traditional dance at seaside theater attraction.

Social

- Trainings for better future
Collaborating with Bali Wise Foundation, we held a number of in-class as well as on-the-job training sessions for young people from the surrounding communities, in order to provide them with the skills and knowledge necessary to be able to compete in the job market.

After spending a number of sessions in English class, the participants then continued with on-the-job training at Alila Villa Uluwatu in the respective departments until the end of traineeship period.
- Food and fuel donation
Collaborating with Bali Life Foundation, every month we donate food and gas for the children taken care by the Foundation.

In this respect however, our contribution extends beyond simple donation; we also encourage guests to take part in fund raising campaign for the benefit of Bali Life Foundation and Bali Wise Foundation.
- Improving welfare by facilitating local economy
We launched a number of initiatives that aim to contribute to the welfare and financial health of the underprivileged.

Bekerjasama dengan Yayasan Kupu-kupu, kami membantu anak-anak dan orang dewasa dengan cacat mental dan fisik dengan membeli karya mereka, yaitu sandal untuk digunakan di kamar hotel.

Kami juga menampilkan lukisan karya mereka untuk dijual di Alila Gallery dan Alila Living, dalam rangka mempromosikan para seniman yang kurang beruntung tersebut ke masyarakat internasional.

Kemudian kami bekerja sama dengan penduduk setempat di desa-desa terpencil di Bali Timur, yaitu dengan membeli sabun buatan tangan dan perlengkapan kamar organik lainnya dari para keluarga kurang mampu di daerah tersebut.

Inisiatif tersebut tentunya memberikan mereka kesempatan untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

- Sumbangan untuk keluarga kurang mampu, sekolah, organisasi pemuda dan lain sebagainya

Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga kurang mampu dengan anak-anak cacat di Renon, Denpasar, kami memberikan sumbangan uang pada tanggal 9 Februari 2015.

Pada ulang tahun ke-12 Alila Manggis, sebagai ungkapan terima kasih kepada penduduk setempat selama 12 tahun kehadiran kami dan untuk berbagi sukacita, kami merenovasi rumah beberapa keluarga kurang mampu di wilayah tersebut.

Kami juga menyumbangkan uang ke sejumlah sekolah dasar dan organisasi pemuda/ olahraga di Pecatu untuk mendukung kegiatan mereka; kepada kepolisian Payangan dan kepolisian dan komando militer Manggis; kepada penduduk Desa Bayak dalam bentuk dukungan masyarakat (21 April, 17 November 2015); untuk perayaan Hari Kemerdekaan di Payangan (17 Agustus 2015); dan kepada komunitas petani (Subak) dari Desa Bayad (15 April, 11 November 2015).

Sumbangan juga diberikan kepada penduduk Bukit Catu atas penggunaan tanah mereka untuk kebun organik.

- Seminar kanker serviks
Bekerja sama dengan Rumah Sakit Surya Husada, pada tanggal 10 Oktober 2015 di Aula Tambyak "Subak" kami mengadakan seminar kesehatan mengenai kanker serviks. Seminar dihadiri oleh para wanita dari Tambyak serta Alila Villas Uluwatu.

Collaborating with Kupu-kupu Foundation, we helped children and adults with mental and physical disabilities by purchasing their works – slippers placed in rooms for indoor use.

We also displayed artworks by those managed by the Foundation for sale in Alila Gallery and Alila Living, in order to promote these less fortunate artists to the world.

At the same time, we worked together with the locals in remote villages of East Bali, sourcing handcrafted soaps and other organic hotel amenities forged by underprivileged families in the area.

Such initiative provided them with an opportunity to generate additional income.

- Donations to needy families, schools, youth organizations and more

To improve the living standard of underprivileged families with disabled children in Renon, Denpasar, we donated money on February 9, 2015.

On the 12th anniversary of Alila Manggis, as an expression of our gratitude to the locals during the 12 years of our presence as well as our way to share the joy, we renovated the houses of several underprivileged families around the area.

We also donated money to a number of elementary schools and youth/sport organizations in Pecatu to facilitate their activities; to the police force of Payangan and the police force and military command of Manggis; to the people of Bayak Village in the form of community support (April 21, November 17, 2015); to Independence Day celebration in Payangan (August 17, 2015); and to the farmers community (Subak) of Bayad Village (April 15, November 11, 2015).

Other donation recipient was the people of Bukit Catu Village for letting us use their land for organic garden.

- Seminar on cervix cancer
In collaboration with Surya Husada Hospital, on October 10, 2015, in Tambyak "Subak" Hall we held a health seminar on cervix cancer. The seminar was attended by women of Tambyak as well as Alila Villas Uluwatu team members.



Dalam kesempatan ini, kami juga memberikan tes tekanan darah gratis untuk semua peserta.

In this occasion, we also provided free blood pressure test to all participants.

Olahraga

- Bulutangkis, futsal, sepak bola, yoga dan lain sebagainya
Partisipasi kami dalam kegiatan olahraga meliputi kompetisi serta pertandingan persahabatan di cabang olahraga bulutangkis, futsal dan sepak bola di Desa Pecatu dan sekitarnya. Kegiatan tersebut diramaikan oleh masyarakat setempat dan para karyawan.

Sports

- Badminton, futsal, football, yoga and more
Our participation in sports includes competitive as well as friendly games of badminton, futsal and football in Pecatu Village and its surroundings. The events were joined by the local people as well as our own staff.

Lingkungan

Selain melestarikan lingkungan, program CSR kami juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan kepedulian akan lingkungan serta semangat kebersamaan antara karyawan dan masyarakat sekitar.

Environmental

In conjunction with preserving the environment, our CSR programs also aim to build awareness of and care about the environment as well as the spirit of camaraderie among employees and the surrounding communities.

- Cleaning Blitz
Dua program utama kami adalah kegiatan pembersihan bernama "Cleaning Blitz" yang berlangsung di daerah sekitar hotel dan tempat-tempat tertentu di Pecatu dan Bayad; serta "Beach Cleaning" yang khusus dilaksanakan di daerah pantai.

- Cleaning Blitz
Two of our main programs are the series of cleaning activities dubbed "Cleaning Blitz", which take place around the hotels and certain places around Pecatu and Bayad; and "Beach Cleaning" that covers the beach area exclusively.

Pada tahun 2015 kami bekerja sama dengan penduduk setempat dari Tambyak untuk membersihkan daerah sekitar Pura Uluwatu, Pura Muren dan Pura Semer, serta sepanjang Jalan Belimbing Sari.

In 2015 we collaborated with the locals of Tambyak to clean the area around Uluwatu Temple, Muren Temple and Semer Temple, as well as along Jalan Belimbing Sari.

Kami bahkan melangkah lebih jauh dengan 'Green Campaign', yaitu kompetisi untuk membersihkan daerah sekitar Alila Villas Uluwatu dari sampah plastik, yang diadakan pada hari ulang tahun hotel.

Then we went a step further with 'Green Campaign' – a competition to clean the area around Alila Villas Uluwatu of plastic garbage, taking place on the hotel's anniversary.

Menyusul keberhasilan program pembersihan tersebut, kami kemudian berpartisipasi dalam program membersihkan pantai, yaitu International Coastal Clean-up yang berlangsung di Jimbaran pada tanggal 19 September 2015.

With the success of the cleaning programs, we then participated in beach cleaning program, International Coastal Clean-up, which took place in Jimbaran on September 19, 2015.

- Daur Ulang: Memaksimalkan Limbah Kertas
Upaya kami untuk menjadikan lingkungan sekitar bebas sampah tidak hanya sekedar mengumpulkan sampah plastik dari jalan-jalan. Kami memanfaatkan sifat limbah kertas dengan melakukan daur ulang sehingga dapat digunakan kembali.

- Recycling: Making the most out paper waste
Our efforts to turn our surroundings into a garbage-free environment went beyond collecting plastic waste from the streets. We actually take advantage of the nature of paper waste by recycling it for more and better use.

Sehubungan dengan itu, kami bekerja sama dengan Bali Recycling untuk mempelajari metode daur ulang yang efisien; dan dengan Yayasan Saraswati untuk mendaur ulang sampah kertas menjadi kartu pos, kartu menu, dan

Accordingly, we have started working together with Bali Recycling to learn efficient methods of recycling; and with Saraswati Foundation to recycle paper waste into postcards, menu cards, and greeting cards that are later used to promote



kartu ucapan yang digunakan untuk mempromosikan acara-acara khusus di Alila Living Boutique.

Kami juga telah memulai ikatan kontrak dengan perusahaan lokal yaitu Tambyak Lestari untuk mengumpulkan dan memilah-milah sampah melalui penggunaan ulang, daur ulang dan pembuangan di TPA yang ditunjuk.

- Pelestarian terumbu karang
Walaupun harus melalui proses yang panjang dan berbelit-belit sebelum benar-benar dapat memperoleh hasil, kami aktif melakukan budidaya terumbu karang di depan pantai Alila Manggis.

Program tersebut berjalan terus menerus dengan pemeliharaan rutin setiap bulan.

Selain untuk melestarikan terumbu karang dalam jangka panjang, program tersebut juga bertujuan untuk membantu melestarikan populasi ikan.

- Dunia bebas Plastik
Mengingat bahwa sampah plastik telah menjadi masalah besar di kota-kota besar di Indonesia, kami meluncurkan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk membantu menciptakan dunia yang lebih bersih untuk generasi berikutnya.

Beberapa program dalam inisiatif ini adalah 'Free-plastic Ocean' yang berfokus pada dampak sampah plastik terhadap ekosistem laut; dan dukungan untuk Desa Samuh – yang penduduknya telah aktif terlibat dalam upaya-upaya untuk mengurangi sampah plastik – dengan memasok tas belanja yang tahan lama dan dapat digunakan kembali.

special occasions at Alila Living Boutique.

We have also started a contractual relationship with a local company Tambyak Lestari to collect and sort our garbage by reusing, recycling and disposing at a designated landfill.

- Coral reefs preservation
Despite the lengthy and tedious process ahead before we can actually reap the benefits, we have been actively cultivating coral reefs at the beach front of Alila Manggis.

The program runs continuously with regular maintenance every month.

In addition to ensuring the long-term sustainability of coral reefs, this program also helps conserve the population of fish.

- Plastic free world
In consideration of the fact that plastic garbage has been a major waste problem in major cities across the country, we have launched an initiative that aims to help create a cleaner world for the next generations.

Some of the programs in this initiative are 'Free-plastic Ocean' whose main concern is the impact of plastic waste to marine ecosystem; and support to Samuh Village – whose residents have been actively involved in the campaign to reduce plastic waste – by supplying durable, reusable shopping bags.

PENGHARGAAN/AWARDS & ACCOLADES

ALILA VILLAS ULUWATU



EARTHCHECK

EARTHCHECK 2015

GOLD CERTIFIED - ENVIRONMENTAL PRACTICES



THE BEST HOTELS FOR HONEYMOONS
TELEGRAPH MAGAZINE UK – 2015
On a limestone cliff overlooking the Indian Ocean, at the southernmost tip of Bali, Alila Villas Uluwatu is a great option for those looking for seclusion and every imaginable treat.



WORLD'S TOP 10 MOST PHOTOGENIC
SWIMMING POOLS
BILLIONAIRE
SINGAPORE – 2015



THE SEXIEST HOTELS IN THE WORLD
YAHOO TRAVEL
AUSTRALIA 2015



5 OF THE BEST ULTIMATE LUXURY
TRIPS
SINGAPORE TATLER – 2015



TOP 25 HOTELS FOR ROMANCE
INDONESIA
TRIP ADVISOR 2015 TRAVELERS'
CHOICE



TOP 25 HOTELS
INDONESIA
TRIP ADVISOR 2015 TRAVELERS'
CHOICE



EDITOR'S LIST
HOT 10 THE BEST OF BALI : SPA
FORBES MAGAZINE - 2015

ALILA UBUD



BEST HOTEL POOL
MR & MRS SMITH SINGAPORE
2015



BEST PLACE TO ELOPE
LONELY PLANET UK – 2015
Wed in an orchid garden backed by
emerald rice paddies at the Alila Ubud



ALILA UBUD
THE BEST HOTELS IN THE WORLD
TRAVEL WEEKLY UK – 2015



13 STUNNING OUTDOOR BATHROOMS
CONDE NAST TRAVELLER UK 2015



THE MOST BEAUTIFUL HOTEL
SWIMMING POOLS
HOTEL & LODGE FRANCE – 2015



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Statement of responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2015 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2015 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, 15 April 2016

Jakarta, April 15, 2016

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



GUNAWAN ANGKAWIBAWA
Komisaris
Commissioner



OKIE REHARDI LUKITA
Presiden Komisaris
President Commissioner

tidak ditandatangani *)
not signed *)

CANDELARIO TAMBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JOHN DANIEL RASJAD
Komisaris
Commissioner



SUSILO SUDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Sesuai Surat Keterangan dari Presiden Komisaris Perseroan No. 003/V/SP/BUV/2016 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bersangkutan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan 2015 ini

*) Refer to the Company's President Commissioner's Statement Letter No. 003/V/SP/BUV/2016 submitted to the Financial Services Authority (FSA), the concerned is unable to sign this Annual Report 2015

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



FRANKY TJAHYADIKARTA
Presiden Direktur
President Director



HENDRY UTOMO
Direktur
Director



WINARTI S. GONDOKARJONO
Direktur
Director



I NYOMAN TRI S. LINGGA
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1950, Okie Rehardi Lukita, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama untuk periode 2016-2020. Beliau merupakan bagian dari tim pengembangan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta serta Amanjiwo. Sebagai mantan Kepala Divisi di Citibank, beliau kemudian bergabung dengan Grup Astra dan menjabat Asisten Pimpinan Bank Universal, Profesor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Selain itu, Okie Rehardi Lukita dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan dan pemegang saham di PT Asuransi Astra Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat, di tahun 1972 dan gelar Master dalam bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, Amerika Serikat, di tahun 1975. Okie Rehardi Lukita tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.



John Daniel Rasjad
Komisaris

Lahir di Makasar pada tanggal 10 Oktober 1959, John Daniel Rasjad, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris sejak tahun 2012 dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2016-2020. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya tahun 1986, telah membangun karirnya di bidang keuangan dan investasi hotel selama lebih dari 15 tahun. Beliau saat ini juga menjabat Direktur PT Segara Manikam. John Daniel Rasjad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita
President Commissioner

Born in Jakarta on August 17, 1950, Okie Rehardi Lukita, an Indonesian, has been President Commissioner of the Company since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 he was appointed as President Commissioner for the 2016-2020 period. He was part of the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. A former Division Head at Citibank, he later joined Astra Group and became an assistant to the Chairman of Bank Universal Professor Dr. Sumitro Djojohadikusumo. In addition, Okie Rehardi Lukita was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed spa in Indonesia. He is also involved in oil exploration in South Australia and he is a shareholder of PT. Asuransi Astra Buana. He received his degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and obtained a Master degree in finance from Northrop Institute of Technology, USA, in 1975. Okie Rehardi Lukita has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

John Daniel Rasjad
Commissioner

Born in Makassar on October 10, 1959, John Daniel Rasjad, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2012 where he previously served as Director. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as Commissioner for the 2016-2020 period. A holder of a degree in Economics from Universitas Atmajaya in 1986, he has built his career in finance and hotel investment for more than 15 years. He is also Director of PT Segara Manikam. John Daniel Rasjad has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Gunawan Angkawibawa

Komisaris

Lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juni 1964, Gunawan Angkawibawa, Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai Komisaris

Perseroan sejak 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2016-2020. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Pemilik gelar Master of Business Administration dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Jakarta ini telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang manajemen properti dan resor. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010), Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Gunawan Angkawibawa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.



Susilo Sudjono

Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen

Perseroan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2016-2020. Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari European University Antwerpen, Belgia di tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di berbagai organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak tahun 2008. Susilo Sudjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Gunawan Angkawibawa

Commissioner

Born in Jakarta on June 8, 1964, Gunawan Angkawibawa, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2013. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as Commissioner for the 2016-2020 period. He is a holder of a degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti and a holder of a degree in Economics from Universitas Indonesia. As a holder of a Master of Business Administration from Prasetya Mulya Business School Jakarta he has over 20 years of experience in property and resort management. Before joining the Company, he served as an Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010), Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). He is also currently serving as an Independent Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Gunawan Angkawibawa has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Susilo Sudjono

Independent Commissioner

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as Commissioner for the 2016-2020 period. A holder of a degree in Business Administration from European University Antwerp, Belgium in 1980 he also still currently serves as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior to joining the Company, he was acting as Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also known to be active in several organizations with several roles as the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008. Susilo Sudjono has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Candelario Tambis
Komisaris Independen

Lahir di Filipina pada tanggal 2 Februari 1936, Candelario Tambis, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2014. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2016-2020. Beliau memiliki gelar Bachelor of Science in Business Administration dan telah berpengalaman lebih dari 43 tahun dalam bidang keuangan. Selain itu, beliau juga seorang Penasihat Investasi berlisensi yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) & LK Republik Indonesia serta Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) yang dikeluarkan oleh Peraturan Komisi Profesional Republik Filipina. Beliau kini masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Ferrarimas Italindo dan anggota komite audit PT Toyota Astra Financial Services. Candelario Tambis tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Candelario Tambis
Independent Commissioner

Born in Philippines on February 2, 1936, Candelario Tambis, an Indonesian, has been serving as Commissioner of the Company since 2014. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as Commissioner for the 2016-2020 period. He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration and has over 43 years of experience in the finance industry. Other than that, he is also a Licensed Investment Advisor issued by Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) & LK of the Republic of Indonesia as well as a Certified Public Accountant (CPA) issued by the Professional Regulation Commission of the Republic of Philippines. He is currently acting as President Commissioner of PT. Ferrarimas Italindo and as an audit committee member of PT. Toyota Astra Financial Services. Candelario Tambis has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

PROFIL DIREKSI



Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama

Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 1957, Franky Tjahyadikarta, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode 2016-2020. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Awanjiwo, Amankila dan Chedi Bandung. Selain itu, Franky Tjahyadikarta dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga menduduki posisi Wakil Pimpinan Kamar Dagang Indonesia Urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria dan Swiss. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University College, London, di tahun 1981 dan gelar Master of Steel Building dari Imperial College, London, di tahun 1982. Beliau kini masih menjabat Direktur Utama PT Bali Ocean Magic, Direktur Utama PT Nusantara Island Resort, Komisaris PT Adiprotek Envirodunia, Direktur Utama PT Mandra Alila, Direktur PT Bina Bodi Prima, Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga dan Komisaris PT Asia Leisure Network. Franky Tjahyadikarta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Franky Tjahyadikarta
President Director

Born in Jakarta on January 26, 1957, Franky Tjahyadikarta, an Indonesian, has been serving as President Director of the Company since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as President Director for the 2016-2020 period. With over 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he has been a driving force behind some of Indonesia's most successful hotel properties and played an important role in the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and the Chedi Bandung. Furthermore, Franky Tjahyadikarta was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is also the vice chairman of the Indonesian Chamber of Commerce Germany, Austria, and Switzerland for the tourism industry. He is a holder of a degree in Civil Engineering from University College, London, in 1981 as well as a holder of a Master in Steel Building from the Imperial College, London in 1982. He is currently acting as President Director of PT Bali Ocean Magic, President Director of PT Nusantara Island Resort, Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia, President Director of PT Mandra Alila, Director of PT Bina Bodi Prima, Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Director of PT Sarana Bodi Atmaraga and Commissioner of PT Asia Leisure Network. Franky Tjahyadikarta has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Hendry Utomo
Direktur

Lahir di Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1967, Hendry Utomo, Warga Negara Indonesia, telah menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2016-2020. Pemilik gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990 serta gelar Magister Managemen dalam bidang International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1998. Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Selanjutnya, selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan. Hendry Utomo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.



Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur

Lahir di Bandung pada tanggal 7 Oktober 1967, Winarti Soemirat Gondokarjono, Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2016-2020. Pemilik gelar Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Universitas Gajah Mada telah berpengalaman selama kurang lebih 17 tahun di bidang pengembangan properti.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau menjabat sebagai Associate Director for Corporate Project Development di Grup Lippo dan bertanggung jawab mengelola dan mengontrol pengembangan properti yang meliputi perumahan, apartemen, perhotelan, mal, dan lain-lain. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dialog Mitra Sukses, anak perusahaan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Winarti Soemirat Gondokarjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Hendry Utomo
Director

Born in Surabaya on November 25, 1967, Hendry Utomo, an Indonesian, has been Director of the Company since 2012. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as Director for the 2016-2020 period. He holds a Bachelor of Business Administration degree in Accounting from the University of Wisconsin in Madison, United States of America in 1990 and a Management Magister in International Business from Prasetya Mulya School of Management in 1998. He has an extensive experience in the banking industry. Moreover, besides acting as the Company's Director, he is also holding Commissioner position in several building material manufacturer and trade companies, as well as in the education industry. Hendry Utomo has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

Winarti Soemirat Gondokarjono
Director

Born in Bandung on October 7, 1967, Winarti Soemirat Gondokarjono, an Indonesian, has been Director of the Company since 2013. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 he was appointed as Director for the 2016-2020 period. She holds a Bachelor degree in Architecture from Universitas Gajah Mada and has more than 17 years of experience in property development.

Prior to joining the Company, she served as Associate Director for Corporate Development Project in Lippo Group and was responsible for managing and controlling the development of properties that include housing complex, apartments, hotels, malls, and others. Currently, she also serves as Director of PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Winarti Soemirat Gondokarjono has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur Independen

Lahir di Lombok pada tanggal 13 Pebruari 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, Warga Negara Indonesia, telah menjabat sebagai

Direktur Tidak Terafiliasi sejak tahun 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen (sebelumnya : Direktur Tidak Terafiliasi) untuk periode 2016-2020. Beliau berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali pada tahun 2009. I Nyoman Tri Suryanegara Lingga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Independent Director

Born in Lombok on February 13, 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, an Indonesian, has been serving as Non-Affiliated Director since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was appointed as Independent Director (formerly : Non-Affiliated Director) for the 2016-2020 period. He has more than 18 years of experience in hotel management business. He also served as Waterbom Bali's General Manager in 2009. I Nyoman Tri Suryanegara Lingga has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

DATA KORPORASI CORPORATE DATA

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1,
Lantai 5
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta – 12190, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lantai 10
Jln. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia

Akuntan Publik

Purwanto, Suherman & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2,
Lantai 7
Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Penilai

KJPP Maulana, Andesta dan Rekan
Jl. Wijaya I No. 9-G Kebayoran Baru
Jakarta 12170, Indonesia

NAME AND ADDRESS OF THE CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Central Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,
5th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta – 12190, Indonesia

Securities Administration Agency

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, 10th Floor
Jln. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia

Public Accountant

Purwanto, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor
Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Appraiser

KJPP Maulana, Andesta dan Rekan
Jl. Wijaya I No. 9-G Kebayoran Baru
Jakarta 12170, Indonesia

PROFIL PERUSAHAAN

INFORMASI UMUM

Nama Perusahaan

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Penawaran Umum Perdana

12 Juli 2010

Kode Saham

BUVA

Sektor

Perdagangan, Jasa dan & Investasi

Pendirian

15 Desember 2000

Situs Web

www.buvagroup.com

Bidang Usaha

Jasa akomodasi dan perhotelan

Jumlah Karyawan

629

ALAMAT

Kantor Pusat

Alila Villas Uluwatu
Jln. Belimbing Sari, BR Tambyak
Desa Pecatu, kec. kuta Selatan
Kab. Badung, Bali
Indonesia
Tel : (0361) 8482166
Fax : (0361) 8482188

Kantor Operasional

Talavera Office Park Lantai 12
Jln. T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Indonesia
Tel : (021) 7592 4475
Fax : (021) 7592 4476

Sekretaris Perusahaan

Benita Sofia
benita.sofia@buvagroup.com

COMPANY PROFILE

GENERAL INFORMATION

Company Name

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Initial Public Offering

July 12, 2010

Stock Code

BUVA

Sector

Trading, Services & Investment

Established

December 15, 2000

Website

www.buvagroup.com

Line of Business

Accommodation service and hospitality

Number of Employees

629

ADDRESS

Head Office

Alila Villas Uluwatu
Jln. Belimbing Sari, BR Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali
Indonesia
Tel : (0361) 8482166
Fax : (0361) 8482188

Operational Office

Talavera Office Park 12th Floor
Jln. T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Indonesia
Tel : (021) 7592 4475
Fax : (021) 7592 4476

Corporate Secretary

Benita Sofia
benita.sofia@buvagroup.com

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
 INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
 (YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015)**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below, :

1. Nama : Franky Tjahyadikarta
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430
 Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
 Cipinang Muara-Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Nomor Telpon : 021-75924475
 Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : Franky Tjahyadikarta
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Home Address : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
 Cipinang Muara-Jatinegara,
 Jakarta Timur
Telephone Number : 021-75924475
Position : President Director

2. Nama : Hendry Utomo
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang
 Kav. 22-26 Cilandak
 Jakarta Selatan 12430
 Alamat Domisili : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
 Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
 Senen, Jakarta Pusat
 Nomor Telpon : 021-75924475
 Jabatan : Direktur

2. *Name* : Hendry Utomo
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang
 Kav. 22-26 Cilandak
 Jakarta Selatan 12430
Home Address : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
 Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
 Senen, Jakarta Pusat
Telephone Number : 021-75924475
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
 - a) *All information presented in the consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*
 - b) *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information nor facts not omit any material information or facts;*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

22 Maret 2016/

March 22, 2016

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


The stamp is a green rectangular stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "19C5EADF772316280" in the middle, and "6000 ENAM RIBURUPIAH" at the bottom. It also features a small emblem of Garuda Pancasila on the right side.

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama/
President Director

Hendry Utomo
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 148	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-570/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-570/PSS/2016

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-570/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-570/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-570/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-570/PSS/2016 (continued)

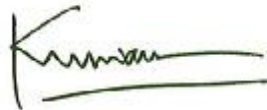
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/*Public Accountant Registration No. AP.0240*

22 Maret 2016/*March 22, 2016*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (disajikan kembali/ (as restated) (Catatan 31/ Note 31)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (disajikan kembali/ (as restated) (Catatan 31/ Note 31)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4	23.676.943.954	38.206.784.445	33.044.056.175	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5	38.940.000.000	77.140.000.000	74.802.778.082	Short-term investments
Piutang	2,6,7				Accounts receivable
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi		119.957.644	15.294.340	-	Related party
Pihak ketiga - neto		85.766.277.888	102.651.190.195	118.045.081.218	Third parties - net
Lain-lain		79.834.993.397	76.084.216.084	60.467.832.992	Others
Piutang pihak berelasi	2,6	5.620.144.944	804.080.757	895.170.163	Due from related parties
Piutang pemegang saham	6	824.128.571	-	-	Due from shareholders
Persediaan	2,8	4.472.579.391	4.001.168.717	3.386.801.455	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2	5.158.565.464	4.550.498.675	2.941.583.955	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2	1.072.724.651	-	1.875.402.994	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		-	4.900.000	-	Other current assets
Total Aset Lancar		245.486.315.904	303.458.133.213	295.458.707.034	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2,9	23.034.940.224	24.299.846.517	14.529.116.982	Investments in shares of stock
Aset real estat	2,10	32.921.416.406	16.522.828.996	20.833.815.084	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	2,11	1.012.697.440.770	814.460.197.801	639.447.432.290	Property under development
Aset tetap - neto	2,12	1.021.635.713.312	440.079.577.406	456.769.145.023	Fixed assets - net
Perlengkapan operasional hotel - neto	2	356.604.561	635.611.042	2.089.686.826	Hotel operating equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	2,13	227.210.721.962	67.975.034.504	51.592.908.894	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.317.856.837.235	1.363.973.096.266	1.185.262.105.099	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.563.343.153.139	1.667.431.229.479	1.480.720.812.133	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2014/ (disajikan kembali)/ December 31, 2014 (as restated) (Catatan 31/ Note 31)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (as restated) (Catatan 31/ Note 31)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang	2,14			Accounts payable
Utang usaha		5.524.748.120	5.017.907.054	Trade payables
Utang lain-lain		35.690.932.857	18.243.852.898	Other payables
Utang pihak berelasi	2,6	3.271.772.317	1.416.294.301	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	2,6	133.399.592	7.636.331.069	Due to shareholders
Beban yang masih harus dibayar	2,15	9.655.222.347	10.654.423.547	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2	1.887.347.892	1.951.078.123	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,16a	12.800.118.560	11.252.505.303	Taxes payable
Uang muka penjualan	2,17	11.717.158.852	7.424.386.716	Customer deposits
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,18	298.267.411.564	178.123.319.693	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek		378.948.112.101	241.720.098.704	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan jangka panjang	17	20.966.194.294	13.142.193.419	Long-term customer deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	2,23	18.615.088.075	7.966.547.186	Post-employment benefits liability
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,18	740.820.224.591	523.292.478.475	Long-term debts, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		780.401.506.960	544.401.219.080	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.159.349.619.061	786.121.317.784	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2014/ (disajikan kembali)/ December 31, 2014 (as restated) (Catatan 31/ Note 31)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (as restated) (Catatan 31/ Note 31)		
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share	
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa				Authorized - 6,000,000,000 common shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.096.031.500 saham biasa	19	309.603.150.000	309.603.150.000	309.603.150.000	Issued and fully paid - 3,096,031,500 common shares
Tambahan modal disetor, neto	1d,2,19	210.314.512.176	210.314.512.176	210.314.512.176	Additional paid-in capital, net
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	19	7.500.000.000	6.500.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		205.180.916.725	245.273.893.799	217.669.259.343	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	1d,2	(171.481.168)	(171.481.168)	(171.481.168)	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	2	556.244.643.773	(364.178.146)	1.475.806.805	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		1.288.671.741.506	771.155.896.661	742.891.247.156	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1d,2,24	115.321.792.572	110.154.015.034	93.515.869.446	NON-CONTROLLING INTEREST
Total Ekuitas		1.403.993.534.078	881.309.911.695	836.407.116.602	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.563.343.153.139	1.667.431.229.479	1.480.720.812.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	Catatan/ Notes	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 31/ Note 31)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,20	198.932.423.404	256.499.390.082	SALES AND REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,21,23	61.764.186.884	76.376.502.995	COST OF SALES AND REVENUE
LABA BRUTO		137.168.236.520	180.122.887.087	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,6,22a,23	14.582.419.622	13.341.341.216	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,12, 13,22b,23	98.374.428.144	78.169.198.769	General and administrative expenses
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2,22c,23	18.997.499.408	18.024.100.083	Property, operational, maintenance and energy expenses
Beban manajemen dan lisensi	2,6,25	9.518.449.110	9.921.114.163	Management and license fees
Beban operasional lain	2,9,12	4.826.964.743	4.721.011.923	Other operational expenses
Pendapatan operasional lain	2	(3.926.220.110)	(1.690.417.210)	Other operational income
(RUGI) LABA USAHA		(5.205.304.397)	57.636.538.143	(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2	11.567.094.969	13.968.144.003	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan		(1.224.578.385)	(1.546.295.467)	Final tax on finance income
Beban keuangan	2	(44.537.084.095)	(38.043.171.990)	Finance cost
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(39.399.871.908)	32.015.214.689	(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	2	(1.439.403.331)	(4.075.226.509)	FINAL TAX
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(40.839.275.239)	27.939.988.180	(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16	-	-	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(40.839.275.239)	27.939.988.180	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas penyesihan imbalan pasca-kerja karyawan	2,23	(2.540.897.290)	(2.090.154.021)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Surplus revaluasi aset tetap	2,12	558.875.823.350	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	288.797.623	42.710.934	Difference arising from translation of foreign currency financial statements
Total penghasilan komprehensif lain		556.623.723.683	(2.047.443.087)	Total other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 31/ Note 31)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		515.784.448.444	25.892.545.093	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss) income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(39.092.977.074)	30.104.634.456	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,24	(1.746.298.165)	(2.164.646.276)	Non-controlling interest
TOTAL		(40.839.275.239)	27.939.988.180	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		517.515.844.845	28.264.649.505	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,24	(1.731.396.401)	(2.372.104.412)	Non-controlling interest
Total		515.784.448.444	25.892.545.093	Total
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2	(13)	10	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity										
		Saldo Laba/ Retained Earnings				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Laba (Rugi) Aktuarial Gain (Losses)	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation surplus of Fixed Assets	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
		309.603.150.000	210.314.512.176	4.000.000.000	217.509.799.482	(171.481.168)	718.428.497	-	741.974.408.987	93.516.109.575	835.490.518.562	Balance as of December 31, 2013, as previously reported
		-	-	-	159.459.861	-	-	757.378.308	916.838.169	(240.129)	916.598.040	Effect of implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)
		309.603.150.000	210.314.512.176	4.000.000.000	217.669.259.343	(171.481.168)	718.428.497	757.378.308	742.891.247.156	93.515.869.446	836.407.116.602	Balance as of January 1, 2014 as restated
		-	-	-	30.104.634.456	-	-	-	30.104.634.456	(2.164.646.276)	27.939.988.180	Income for the year 2014
		-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
		-	-	-	-	-	-	-	-	19.010.250.000	19.010.250.000	Capital contribution from non-controlling interest
		-	-	-	-	-	42.710.934	-	42.710.934	-	42.710.934	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
		-	-	-	-	-	(1.882.695.885)	-	(1.882.695.885)	(207.458.136)	(2.090.154.021)	Actuarial loss on post-employment benefit liability
		309.603.150.000	210.314.512.176	6.500.000.000	245.273.893.799	(171.481.168)	761.139.431	(1.125.317.577)	771.155.896.661	110.154.015.034	881.309.911.695	Balance per December 31, 2014
		-	-	-	(39.092.977.074)	-	-	-	(39.092.977.074)	(1.746.298.165)	(40.839.275.239)	Income for the year 2015
		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
		-	-	-	-	-	-	-	-	6.899.173.939	6.899.173.939	Capital contribution from non-controlling interest
		-	-	-	-	-	-	558.875.823.350	558.875.823.350	-	558.875.823.350	Revaluation surplus of fixed assets
		-	-	-	-	-	(2.555.799.054)	-	(2.555.799.054)	14.901.764	(2.540.897.290)	Actuarial loss on post-employment benefit liability
		-	-	-	-	-	288.797.623	-	288.797.623	-	288.797.623	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
		309.603.150.000	210.314.512.176	7.500.000.000	205.180.916.725	(171.481.168)	1.049.937.054	(3.681.116.631)	1.288.671.741.506	115.321.792.572	1.403.993.534.078	Balance per December 31, 2015

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		217.709.175.735	263.946.781.939	Cash received from guests and customers
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas operasi lainnya		15.976.748.567	(12.333.271.487)	Receipt from (payment for) other operating activities
Penerimaan bunga		10.367.243.863	12.539.294.510	Interests received
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain		(171.933.814.236)	(110.887.946.869)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran pajak		(36.947.438.987)	(38.530.992.125)	Payments for taxes
Pembayaran bunga		(46.739.022.871)	(37.061.874.720)	Payments for interests
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(11.567.107.929)	77.671.991.248	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		38.200.000.000	(2.337.221.918)	Withdrawal (placement) of time deposits
Penambahan aset real estat	10	(19.328.860.227)	(15.664.104.387)	Additions to real estate assets
Kenaikan uang muka pembelian		(13.893.314.418)	(17.501.159.663)	Increase in advances for purchases
Penambahan aset tetap	12	(36.195.013.138)	(9.734.263.286)	Additions to fixed assets
Penyertaan saham	1d	(15.973.127.469)	(10.388.000.000)	Investments in shares of stock
Penambahan aset dalam pembangunan	11	(172.549.268.858)	(161.403.741.644)	Additions to property under development
Hasil (pembelian) penjualan aset tetap	12	3.300.000	46.081.819	(Acquisitions) proceeds from sale of fixed assets
Uang muka pemesanan saham		(121.065.000.000)	-	Advance for future share subscriptions
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(340.801.284.110)	(216.982.409.079)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang jangka panjang	18	390.348.984.993	220.446.971.859	Additional long-term debts
Kenaikan kepentingan nonpengendali	24	6.899.173.939	19.010.250.000	Increase in non-controlling interest
Pembayaran utang kepada pemegang saham		(7.502.931.477)	(60.369.400)	Payment of due to a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang		(50.804.734.932)	(94.837.759.387)	Payment of long-term debts
Kenaikan piutang pihak berelasi		(2.152.000.000)	-	Increase in due from related parties
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		1.635.602.599	(176.745.423)	Increase (decrease) in due to related parties
Kenaikan piutang pemegang saham		(824.128.571)	-	Increase in due from shareholders
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		337.599.966.551	144.382.347.649	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(14.768.425.488)	5.071.929.818	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	38.206.784.445	33.044.056.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		238.584.997	90.798.452	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	23.676.943.954	38.206.784.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344/HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27344/HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 dated July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 20 Januari 2011 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan kembali struktur permodalan setelah penawaran umum saham/IPO, menjadi sebagai berikut:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp285.714.250.000 terbagi atas 2.857.142.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-05216 tanggal 21 Februari 2011.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 158 tanggal 26 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan struktur permodalan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) adalah sebagai berikut (Catatan 19):

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berjumlah Rp309.603.150.000 terbagi atas 3.096.031.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-42335.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Agustus 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 136 dated January 20, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company reinstated its capital structure after the initial public offering/IPO, to be as follows:

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued capital of the Company amounted to Rp285,714,250,000 divided into 2,857,142,500 shares, each with a par value of Rp100.*

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.10-05216 dated February 21, 2011.

The latest amendment of the Company's Articles of Association by Deed No. 158 dated June 26, 2012 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, in which the Company reinstated its capital structure after Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHEMETD), to be as follows (Note 19):

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued and paid-up capital of the Company amounted to Rp309,603,150,000 divided into 3,096,031,500 shares, each with a par value of Rp100.*

This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-42335.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 3, 2012.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014;
3. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 82 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
2. Menyetujui atas tindakan Direksi Perusahaan dalam hal melakukan penandatanganan perjanjian subordinasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada PT Bukit Nusa Harapan yang merupakan entitas anak Perusahaan;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2014;*
2. *Approved the changes in the Company's Articles of Association, to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014;*
3. *Approved the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*
4. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

On June 27, 2014, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 82 made before Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2013;*
2. *Approved the subordination agreement signed by the Board of Directors with PT Bank CIMB Niaga Tbk for loan facility between PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary;*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 82 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya: (lanjutan)

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta No. 59, para Pemegang Saham, menyetujui:

1. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), adalah sebanyak-banyaknya 309.603.100 lembar saham biasa adalah 9,999% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan saat ini. Harga pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD adalah Rp582;
2. Mengangkat Tuan Candelario Tambis selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Komisaris Perusahaan lainnya.

Berdasarkan keterbukaan informasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2014 melalui surat dengan No.Ref.014/XII/BUV/2014, maka Perusahaan menunda untuk sementara waktu atas penerbitan saham baru melalui penambahan modal tanpa HMETD.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 35,30% pada tanggal 31 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Establishment of the Company (continued)

On June 27, 2014, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 82 made before Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., resolved among others: (continued)

3. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

On November 27, 2014, Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) pursuant to the Deed No. 59 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in South Jakarta, the shareholders approved the following:

1. *The capital increase without Preemptive Rights (HMETD), at a maximum of 309,603,100 shares or 9,999% of the total issued and paid-up capital of the Company. The price for the capital increase without Preemptive Rights is Rp582;*
2. *To appoint Mr. Candelario Tambis as an Independent Commissioner with the same term as remaining term of the previous Directors and Commissioner by the Company.*

Based on the Company's Disclosure of Information in its letter No. Ref:014/XII/BUV/2014, dated December 19, 2014, the Company decided to temporarily postpone the capital increase without Preemptive Rights.

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 35.30% ownership of the Company as of December 31, 2015.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 lembar saham biasa. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. dan Akta No. 30 tanggal 30 Januari 2015, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita
Komisaris	:	John Daniel Rasjad
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono
Komisaris Independen	:	Candelario Tambis

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta
Direktur	:	Hendry Utomo
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 19).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary Annual Shareholder Meeting No. 68 dated June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. and Deed No. 30 dated January 30, 2015, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Candelario Tambis
Anggota	:	Susilo Sudjono
Anggota	:	Nancy Darwin

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 24 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Susilo Sudjono
Anggota	:	Hoedrato Lukiman
Anggota	:	Nancy Darwin

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 381 dan 362 karyawan (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:	Candelario Tambis
Member	:	Susilo Sudjono
Member	:	Nancy Darwin

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Audit Committee in accordance to the Deed of Annual Shareholder's Meeting No. 12 dated June 24, 2011 are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:	Susilo Sudjono
Member	:	Hoedrato Lukiman
Member	:	Nancy Darwin

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 381 and 362 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	51,00%	-
PT Mandra Alila	Jakarta	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accommodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	-
Entitas Asosiasi/ Associated Companies					
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	49,00%	49,00%

Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:

PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	99,00%	99,00%
--------------------------	---------	--------------------------	---	--------	--------

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	596.818.068	573.407.469
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.632.086	9.620.525
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	397.694.726	297.864.871

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accomodation (cottage) and hotels	-	9.935.078	9.736.592
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	221.345.431	195.570.240
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	33.041	16.463
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	69.774.178	-
PT Mandra Alila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accomodation (hotels and cottage)	1995	69.213.719	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company					
Alila Hotels and Resorts Ltd (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	28.023.577	24.550.439
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accomodation (cottage) and hotels	-	76.354.094	38.278.555
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	26.921	13.769

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lagoi Villa

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 dated October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/announcement number 147/X/BUV/2010 dated October 7, 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated March 30, 2011, of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 19).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (lanjutan)

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Sitaro Mitra Abadi

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Lagoi Villa (continued)

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Sitaro Mitra Abadi

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (continued)

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,481,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In year eleventh cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H. dated March 10, 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 dated June 25, 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Bukit Borobudur

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 dated Juni 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Bukit Borobudur

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on December 21, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur (lanjutan)

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Borobudur (continued)

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

In February 2013, the Company increased the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/II/BUV/2013 dated February 6, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated March 21, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur (lanjutan)

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Bukit Nusa Harapan

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

PT Bukit Bali Permai

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Bukit Bali Permai dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Borobudur (continued)

On August 18, 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

PT Bukit Nusa Harapan

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

PT Bukit Bali Permai

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Bukit Bali Permai with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Bali Permai (lanjutan)

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bukit Bali Permai (BBP) dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT Bukit Bali Permai dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Bali Permai (continued)

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, PT Bukit Bali Permai (BBP) and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT Bukit Bali Permai and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On December 30, 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000. Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU).

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Culina Global Utama

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000. The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU).

This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 dated February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

PT Dialog Mitra Sukses

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Dialog Mitra Sukses (DMS) sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Kharisma Jawara Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Culina Global Utama (continued)

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

PT Dialog Mitra Sukses

On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT Dialog Mitra Sukses (DMS) totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

PT Kharisma Jawara Abadi

Based on Notarial Deed No. 49, dated June 12, 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2015, berdasarkan Akta No. 49 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melakukan akuisisi atas 1.020 lembar saham baru PT Kharisma Jawara Abadi (KJA) atau dengan nominal seluruhnya Rp1.020.000.000. Atas pengambilalihan tersebut, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 51% pada KJA.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya dan PT Global Culina Abadi masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA dari sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (continued)

On June 12, 2015, based on Deeds No. 49 from Notary Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the Company acquired 1,020 new shares of PT Kharisma Jawara Abadi (KJA) totalling 1,020 shares or amounting to Rp1,020,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 51% ownership in KJA.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya and PT Global Culina Abadi totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 dated July 9, 2015 of Notary Yulia S.H., notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (lanjutan)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

Aset	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan setara kas	815.008.689
Uang muka	26.000.000
Piutang kepada pemegang saham	1.361.860.000
Aset tetap, neto	2.787.500
Aset dalam pembangunan	3.562.940.868
Sub-total	5.768.597.057
Liabilitas	
Utang usaha	885.734.667
Utang pajak	6.866.421
Beban yang masih harus dibayar	413.400
Utang kepada pemegang saham	2.929.768.400
Sub-total	3.822.782.888
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	1.945.814.169
Kepentingan non-pengendali	953.448.943
Goodwill yang timbul dari akuisisi	27.634.774
Nilai imbalan kas yang dialihkan	1.020.000.000
Kas entitas anak yang diakuisisi	(815.008.689)
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	204.991.311

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (continued)

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Advances
Due from shareholders
Fixed assets, net
Property under development
Sub-total
Liabilities
Trade payables
Taxes payables
Accrued expenses
Due to shareholders
Sub-total
Total identifiable net assets at fair values
Non-controlling interest
Goodwill arising from the acquisition
Purchase cash consideration transferred
Cash of the acquired subsidiary
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

According to the Management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mandra Alila

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan *resort*.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT Asia Leisure Network sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Mandra Alila

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT Asia Leisure Network of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, dated October 1, 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mandra Alila (lanjutan)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	7.188.863.842
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653
Persediaan	801.069.626
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236
Pajak tangguhan	2.886.080
Sewa tanah	29.850.650.000
Aset tetap	40.172.590.000
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000
Sub-total	106.726.893.437
Liabilitas	
Liabilitas lancar	(15.000.066.738)
Uang muka pemesanan saham	(68.763.000.000)
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	22.963.826.699
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(6.826.699)
Nilai imbalan kas yang dialihkan	22.957.000.000
Kas entitas anak yang diakuisisi	(7.188.863.842)
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	15.768.136.158

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Mandra Alila (continued)

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	7.188.863.842
Trade and other receivables	27.019.845.653
Inventories	801.069.626
Prepaid expenses and taxes	1.306.828.236
Deferred tax	2.886.080
Rented land	29.850.650.000
Fixed assets	40.172.590.000
Hotel operating equipment	384.160.000
Sub-total	106.726.893.437
Liabilities	
Current liabilities	(15.000.066.738)
Advanced for stock subscription	(68.763.000.000)
Total identifiable net assets at fair values	22.963.826.699
Goodwill arising from the acquisition	(6.826.699)
Purchase cash consideration transferred	22.957.000.000
Cash of the acquired subsidiary	(7.188.863.842)
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	15.768.136.158

According to the Management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 22, 2016.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2015, prospectively or retrospectively.

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambilalih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014). If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi bisnis antara entitas
sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business combinations among entities
under common control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets - security deposit which are classified as loans and receivables.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham, utang jangka panjang dan utang lain-lain - jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, due to shareholders, long-term debts and other payables long-term which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban tersebut atau membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan pada Catatan 2e.vi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents as well as not restricted as to use.

g. Short-term investments

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

h. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses is provided based on the policy disclosed in Note 2e.vi.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in an associate

The Company and its subsidiaries investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associated company.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in an associate (continued)

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- *Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.*
- *Shareholders' equity accounts - using historical rates.*

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

m. Real estate assets

Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Real estate assets (continued)

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Property under development

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

p. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan Hotel	4	<i>Hotel Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and Fixture</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Property under development (continued)

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

p. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

After initial recognition, land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

q. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

r. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

r. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perlengkapan operasional hotel (lanjutan)

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Linens</i>	3
<i>Silver/Cutleries</i>	4
Pecah belah	2
<i>Chinaware</i>	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

s. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan dan beban tangguhan yang terjadi karena instalasi infrastruktur listrik. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Hotel operating equipment (continued)

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

<i>Linens</i>
<i>Silver/Cutleries</i>
<i>Glassware</i>
<i>Chinaware</i>
<i>Uniform</i>
<i>Library collection</i>

s. Other non-current assets

Other non-current assets consisted of advances for purchases, prepaid rent and security deposits and deferred cost incurred in the installation of electricity infrastructures. The cost is deferred and amortized over their useful life of 5 years.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	13.795	12.440	United States (US) Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD) 1
1 Euro (EUR)	15.070	15.133	European Euro (EUR) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.451	19.370	British Poundsterling (GBP) 1
1 Yuan China (CNY)	2.124	2.033	China Yuan (CNY) 1

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

u. Revenue and expense recognition

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan Condotel yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met: (continued)

- *The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,*
- *Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.*

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Revenues from sale of Condotel, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- *The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- *Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *Total revenues and costs can be reasonably estimated.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

v. Pajak penghasilan

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008, tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Sebelum tanggal 1 Januari 2009, penghasilan ini dikenakan pajak bersifat non-final.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

v. Income tax

Final tax

Based on Government Regulation No. 71/2008, dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building for developer is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. Prior to January 1, 2009, it was subject to non-final tax.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the carrying amounts of assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah.

Pajak penghasilan tidak final

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Final tax (continued)

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land.

Non-Final income tax

The Company and its subsidiaries account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Efektif pada 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali (Catatan 31).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Post-employment benefits liability

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which is recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 were restated (Note 31).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja
(lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Post-employment benefit liability
(continued)**

Prior to January 1, 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line method over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits," the cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja
(lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

y. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 3.096.031.500 lembar saham.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Post-employment benefit liability
(continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- Net interest expense or income

y. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share as of December 31, 2015 and 2014 totaled to 3,096,031,500 shares.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

z. Changes in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, specifies change of the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, yang menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- SFAS No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, which describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, which provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, yang menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (control) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan investee sehingga investor harus mengkonsolidasi investee.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh entitas anak dan asosiasi dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak dan Asosiasi.

- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, yang menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12, yang menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, which provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of control to identify whether an investor controls an investee and therefore must consolidate the investee.

In relation to the adoption of this PSAK, management re-evaluated control over all of its subsidiaries and associates and determined that no change is necessary on accounting for its investment in Subsidiaries and Associates.

- SFAS No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, which replaces SFAS No. 12 (Revised 2009) and IFAS No. 12 that removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, yang mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- SFAS No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015 which includes all of the disclosures that were previously in SFAS No. 4 (Revised 2009), SFAS No. 12 (Revised 2009) and SFAS No. 15 (Revised 2009). This disclosure relate to an entity's interests in other entities.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements.

i. Presentation of items in other comprehensive income.

In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items in other comprehensive income in its statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. Perusahaan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 28 atas laporan keuangan.

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Change in accounting policies and
disclosures (continued)**

ii. Fair value measurement

On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively. The Company has included the new disclosures required under SFAS No. 68 in Note 28 to the financial statements.

iii. Employee Benefits

On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (*non-vested*) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT**

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp11.115.022.281. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries goodwill as of December 31, 2015 and 2014 was Rp11,115,022,281. Further details are disclosed in Note 9.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 16.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgments (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and related explanations are disclosed in Note 16.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The revaluation of fixed assets

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 12.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan
operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2x. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2x, Perusahaan dan entitas anaknya mengubah kebijakan akuntansi mereka dalam pengakuan laba rugi aktuarial.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and hotel operating
equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2x. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 23.

As discussed in Note 2x, the Company and its subsidiaries have changed their accounting policy in the recognition of actuarial gains or losses.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are disclosed in Note 23.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi dan 2i.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi and 2i.

The Company and its subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2015 and 2014 are disclosed in Note 7.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Kas		
Rupiah	463.014.127	203.738.725
Dolar AS (US\$868 pada tahun 2015 dan US\$2.701 pada tahun 2014)	11.974.060	33.605.800
Dolar Singapura (SGD163 pada tahun 2015)	1.589.901	-
Sub-total	<u>476.578.088</u>	<u>237.344.525</u>
Bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.596.007.472	7.859.495.653
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.002.032.640	11.946.908.070
PT Bank Panin Syariah	1.642.941.235	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.258.779.844	3.508.897.632
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.129.058.285	2.477.613.999
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	859.295.453	248.124.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189.110.178	1.164.551.352
PT Bank Sinarmas Tbk	149.319.075	3.804.800
PT Bank QNB Indonesia Tbk	11.398.000	10.798.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.899.542	8.205.542
PT Bank Sinarmas Syariah	2.600.000	2.600.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.617.974	5.548.752
PT Bank Jasa Jakarta	-	16.965.935
Sub-total	<u>18.852.059.698</u>	<u>27.253.513.853</u>
Rekening Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (US\$7.472 pada tahun 2015 dan US\$76.800 pada tahun 2014)	103.069.803	955.396.603
PT Bank Central Asia Tbk (US\$113.389 pada tahun 2015 dan US\$182.870 pada tahun 2014)	1.564.205.117	2.274.900.810
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$40.248 pada tahun 2015 dan US\$55.683 pada tahun 2014)	555.216.468	692.699.381
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$9.744 pada tahun 2015 dan US\$41.486 pada tahun 2014)	134.415.998	516.090.319
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3.600 pada tahun 2015 dan US\$3.261 pada tahun 2014)	49.666.553	40.562.610
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$457 pada tahun 2015)	6.304.315	-
Sub-total	<u>2.412.878.254</u>	<u>4.479.649.723</u>
Rekening Dolar Singapura		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (SGD1.069 pada tahun 2015 dan SGD1.197 pada tahun 2014)	10.427.914	11.276.344
Total kas dan bank	<u>21.751.943.954</u>	<u>31.981.784.445</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Cash
Rupiah	203.738.725
US Dollar (US\$868 in 2015 and US\$2,701 in 2014)	33.605.800
Singapore Dollar (SGD163 in 2015)	-
Sub-total	<u>237.344.525</u>
Banks - third parties	
Rupiah Accounts	
PT Bank Central Asia Tbk	7.859.495.653
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.946.908.070
PT Bank Panin Syariah	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.508.897.632
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.477.613.999
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	248.124.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.164.551.352
PT Bank Sinarmas Tbk	3.804.800
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.798.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.205.542
PT Bank Sinarmas Syariah	2.600.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.548.752
PT Bank Jasa Jakarta	16.965.935
Sub-total	<u>27.253.513.853</u>
US Dollar Accounts	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (US\$7,472 in 2015 and US\$76,800 in 2014)	955.396.603
PT Bank Central Asia Tbk (US\$113,389 in 2015 and US\$182,870 in 2014)	2.274.900.810
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$40,248 in 2015 and US\$55,683 in 2014)	692.699.381
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$9,744 in 2015 and US\$41,486 in 2014)	516.090.319
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,600 in 2015 and US\$3,261 in 2014)	40.562.610
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$457 in 2015)	-
Sub-total	<u>4.479.649.723</u>
Singapore Dollar Accounts	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (SGD1,069 in 2015 and SGD1,197 in 2014)	11.276.344
Total cash and banks	<u>31.981.784.445</u>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Deposito Berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Niaga Syariah	1.925.000.000	1.925.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	-	2.200.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.600.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	-	500.000.000
Sub-total	1.925.000.000	6.225.000.000
Total kas dan setara kas	23.676.943.954	38.206.784.445

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:
(continued)

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Time deposits - third parties Rupiah		
PT Bank Niaga Syariah	1.925.000.000	1.925.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	-	2.200.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.600.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	-	500.000.000
Sub-total	1.925.000.000	6.225.000.000
Total cash and cash equivalents	23.676.943.954	38.206.784.445

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah	7% - 10,25%	7,75% - 10%

The annual interest rate of time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah	7% - 10,25%	7,75% - 10%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	38.940.000.000	38.940.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	-	18.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	200.000.000
Total	38.940.000.000	77.140.000.000

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Time deposits - third parties Rupiah		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	38.940.000.000	38.940.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	-	18.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	200.000.000
Total	38.940.000.000	77.140.000.000

Tingkat bunga investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah	6,5% - 10%	6,5% - 10%

The annual interest rate of short-term investments are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah	6,5% - 10%	6,5% - 10%

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminkan untuk utang.

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Entitas Asosiasi dan Pengelola Hotel/ <i>Associates Company and Operation of the Hotels</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan beban manajemen dan lisensi/ <i>Due from/to related parties and management and license fees</i>
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas Anak dari AHR/A <i>Subsidiary of AHR</i>	Piutang/utang pihak berelasi dan beban penjualan dan beban manajemen dan lisensi/ <i>Due from/to related parties and selling expenses and management and license fees</i>
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder Shareholder</i>	Utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ <i>Due to shareholders, guarantor of the bank loan</i>
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder Shareholder</i>	Piutang/utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ <i>Due from/due to shareholders, guarantor of the bank loan</i>
PT Gilang Citra Perdana	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Dialog Mitra Sukses	Entitas Asosiasi/ <i>Associates Company</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Laksana Agung Semesta	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
PT Dialog Grage Cirebon	Entitas Asosiasi/ <i>Associates Company</i>	Piutang/utang pihak berelasi/ <i>Due from/to related parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha - pihak berelasi, penjamin utang bank/ <i>Short-term benefit, trade receivables - related party, guarantor of bank loan</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Piutang usaha		
Manajemen kunci	119.957.644	15.294.340
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,005%	0,001%
Piutang pemegang saham		
Entitas Induk		
PT Asia Leisure Network	824.128.571	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,032%	0,00%
Piutang pihak berelasi		
Entitas asosiasi		
PT Dialog Mitra Sukses	2.402.000.000	250.000.000
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)	331.431.337	282.740.074
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	136.407.102	145.437.958
PT Dialog Grage Cirebon	198.497	-
Entitas dengan pengendalian bersama		
PT Laksana Agung Semesta	2.140.794.340	87.422.745
PT Gilang Citra Perdana	609.313.668	38.479.980
Total	5.620.144.944	804.080.757
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,22%	0,05%

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Rupiah	5.132.629.137	182.160.722
Dolar AS (US\$33.902 pada tahun 2015 dan US\$47.626 pada tahun 2014)	467.672.522	592.466.818
Dolar Singapura (SGD2.035 pada tahun 2015 dan SGD3.126 pada tahun 2014)	19.843.285	29.453.217
Total	5.620.144.944	804.080.757

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

Trade receivables
Key management
Percentage to total consolidated assets
Due from shareholders
Parent Entity
PT Asia Leisure Network
Percentage to total consolidated assets
Due from related parties
Associate entities
PT Dialog Mitra Sukses
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.
PT Dialog Grage Cirebon
Entities under common control
PT Laksana Agung Semesta
PT Gilang Citra Perdana
Total
Percentage to total consolidated assets

Details of trade receivables related parties and due from related parties based on currencies are as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar
(US\$33,902 in 2015 and US\$47,626 in 2014)
Singapore Dollar
(SGD2,035 in 2015 and SGD3,126 in 2014)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Utang kepada pemegang saham				Due to shareholders
Entitas induk				Parent entity
PT Asia Leisure Network		102.557.608	5.869.187.222	PT Asia Leisure Network
Pihak berelasi lainnya				Other related parties
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)		30.841.984	1.767.143.847	Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)
Total		133.399.592	7.636.331.069	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian		0,01%	0,97%	Percentage to total consolidated liabilities

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Entitas asosiasi				Associate entities
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)		1.334.409.770	919.578.114	Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.		836.222.596	74.640.000	Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.
PT Dialog Mitra Sukses		-	17.429.475	PT Dialog Mitra Sukses
Entitas dengan pengendalian bersama				Entities under common control
PT Laksana Agung Semesta		778.058.431	238.419.063	PT Laksana Agung Semesta
PT Gilang Citra Perdana		323.081.520	166.227.649	PT Gilang Citra Perdana
Total		3.271.772.317	1.416.294.301	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian		0,28%	0,18%	Percentage to total consolidated liabilities

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2015	2014	
Rupiah		1.101.139.952	422.076.420	Indonesian Rupiah
Dolar AS				US Dollars
(US\$147.282 pada tahun 2015 dan US\$71.328 pada tahun 2014)		2.031.760.476	887.319.355	(US\$147,282 in 2015 and US\$71,328 in 2014)
Dolar Singapura				Singapore Dollar
(SGD14.242 pada tahun 2015 dan SGD11.346 pada tahun 2014)		138.871.889	106.898.526	(SGD14,242 in 2015 and SGD11,346 in 2014)
Total		3.271.772.317	1.416.294.301	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Beban penjualan - Biaya jasa Grup

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Catatan 22)	2.128.674.426	-
Persentase terhadap total beban penjualan	14,59%	-

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Selling expenses - Group service fee

Associate entity Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Note 22)	
Percentage to total consolidated selling expenses	

Beban manajemen dan lisensi

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	9.518.449.110 -	- 9.921.114.163

Management and license fees

Associate entities Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	
---	--

**Kompensasi manajemen kunci dan Komite
Audit**

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Manajemen kunci	3.883.052.000	3.403.794.000
Komite audit	104.000.000	99.000.000
Total	3.987.052.000	3.502.794.000

**Compensation of key management personnel
and Audit Committee**

<u>Short-term benefits</u> Key management personnel Audit committee	
Total	

7. PIUTANG

Piutang terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<u>Piutang usaha</u> Pihak berelasi (Catatan 6) Rupiah Manajemen kunci	119.957.644	15.294.340

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Receivables consist of:

<u>Trade receivables</u> Related parties (Note 6) Rupiah Key management	
--	--

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Citra Inti Sejati	40.022.750.000	43.922.750.000
PT Rejeki Utama Lestari	33.420.000.000	37.120.000.000
PT Citra Bumi Abadi	9.950.000.000	14.160.000.000
Guest Ledger	2.212.441.386	2.272.484.316
Kartu Kredit	1.384.359.191	830.300.534
Lainnya	156.737.827	186.439.894
Sub-total	87.146.288.404	98.491.974.744
Mata uang asing		
Jason Travel Service (US\$117.905 pada tahun 2015 dan US\$250.140 pada tahun 2014)	1.626.499.475	3.111.741.600
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp1 miliar) (US\$198.387 pada tahun 2015, EUR872, GBP369 SGD271, AUD105 dan US\$246.088 pada tahun 2014)	2.736.750.141	3.085.305.792
Sub-total	4.363.249.616	6.197.047.392
Total piutang usaha pihak ketiga-bruto	91.509.538.020	104.689.022.136
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.743.260.132)	(2.037.831.941)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	85.766.277.888	102.651.190.195

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Third parties		
Rupiah		
PT Citra Inti Sejati	43.922.750.000	43.922.750.000
PT Rejeki Utama Lestari	37.120.000.000	37.120.000.000
PT Citra Bumi Abadi	14.160.000.000	14.160.000.000
Guest Ledger	2.272.484.316	2.272.484.316
Credit Card	830.300.534	830.300.534
Others	186.439.894	186.439.894
Sub-total	98.491.974.744	98.491.974.744
Foreign currency		
Jason Travel Service (US\$117,905 in 2015 and US\$250,140 in 2014)	3.111.741.600	3.111.741.600
Others (each less than Rp1 billion) (US\$198,387 in 2015, EUR872, GBP369 SGD271, AUD105 and US\$246,088 in 2014)	3.085.305.792	3.085.305.792
Sub-total	6.197.047.392	6.197.047.392
Total trade receivables third parties-gross	104.689.022.136	104.689.022.136
Allowance for impairment losses	(2.037.831.941)	(2.037.831.941)
Trade receivables third parties - net	102.651.190.195	102.651.190.195

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Piutang lain-lain		
Mahakarya Investments Ltd.	69.805.000.000	73.325.000.000
PT Internusa Prima Jaya	2.600.000.000	-
PT Trigana Tirta Balina	1.726.689.674	-
PT Sukses Inti Sentosa	909.601.662	-
PT Anugerah Luhur Sejati	568.775.048	-
PT Asuransi Astra Buana (US\$26.014 dan Rp535.011.108 pada tahun 2014)	-	858.625.268
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta pada tahun 2015 dan 2014, Rp3.946.474.938, US\$20.185, pada tahun 2015 dan Rp627.958.195, US\$79.821, AUD3.403, GBP191, EUR3.924 dan SGD271 pada tahun 2014)	4.224.927.013	1.900.590.816
Sub-total	79.834.993.397	76.084.216.084

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Other receivables		
Mahakarya Investments Ltd.	73.325.000.000	73.325.000.000
PT Internusa Prima Jaya	-	-
PT Trigana Tirta Balina	-	-
PT Sukses Inti Sentosa	-	-
PT Anugerah Luhur Sejati	-	-
PT Asuransi Astra Buana (US\$26,014 and Rp535,011,108 in 2014)	858.625.268	858.625.268
Others (each less than Rp500 million in 2015 and 2014, Rp3,946,474,938, US\$20,185, in 2015 and Rp627,958,195, US\$79,821, AUD3,403, GBP191, EUR3,924 and SGD271 in 2014)	1.900.590.816	1.900.590.816
Sub-total	76.084.216.084	76.084.216.084

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada Perusahaan dengan nilai penjualan masing-masing sebesar Rp22.500.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari Perusahaan, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir pada bulan Oktober 2014 dan dapat diperbaharui kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, total saham Repo yang masih dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp12.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Repo yang masih dimiliki Perusahaan telah dicairkan seluruhnya.

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya.

Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

In August 2014, the Company has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya Investments Limited (Mahakarya).

At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to the Company with selling price amounting to Rp22,500,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from the Company, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement expired in October 2014 and can be renewed.

As of December 31, 2014, total Repo shares owned by the Company totaled Rp12,500,000,000.

As of December 31, 2015, all Repo shares owned by the Company have been withdrawn.

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya.

At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Lancar		
0-30 hari	20.138.391.884	89.129.475.735
Lewat jatuh tempo		
31-60 hari	635.744.659	896.937.539
61-90 hari	80.558.782	12.754.810.470
Lebih dari 90 hari	70.774.800.339	1.923.092.732
Jumlah	91.629.495.664	104.704.316.476
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.743.260.132)	(2.037.831.941)
Neto	85.886.235.532	102.666.484.535

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal tahun	2.037.831.941	1.301.138.384
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22b)	3.679.392.133	809.676.099
Pembalikan (penghapusan) piutang	26.036.058	(72.982.542)
Saldo akhir tahun	5.743.260.132	2.037.831.941

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000, as of December 31, 2015.

Trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Lancar		
0-30 hari	20.138.391.884	89.129.475.735
Lewat jatuh tempo		
31-60 hari	635.744.659	896.937.539
61-90 hari	80.558.782	12.754.810.470
Lebih dari 90 hari	70.774.800.339	1.923.092.732
Jumlah	91.629.495.664	104.704.316.476
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.743.260.132)	(2.037.831.941)
Neto	85.886.235.532	102.666.484.535

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal tahun	2.037.831.941	1.301.138.384
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22b)	3.679.392.133	809.676.099
Pembalikan (penghapusan) piutang	26.036.058	(72.982.542)
Saldo akhir tahun	5.743.260.132	2.037.831.941

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Perlengkapan operasional	2.637.844.601	2.485.114.620	<i>Operating supplies</i>
Makanan dan minuman	1.462.242.175	1.240.049.688	<i>Food and beverage</i>
Lainnya	372.492.615	276.004.409	<i>Others</i>
Jumlah	4.472.579.391	4.001.168.717	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 12) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA (2015) dan PT Asuransi Astra Buana (2014), pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar US\$46.483.000 dan US\$41.975.567 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$5.993.518 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

9. PENYERTAAN SAHAM

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Biaya perolehan - neto	23.009.198.824	23.009.198.824	
Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian laba	25.741.400	1.290.647.693	<i>Acquisition cost - net Accumulated changes in equity and income</i>
Neto	23.034.940.224	24.299.846.517	Net

8. INVENTORIES

Inventories account consists of:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2015 and 2014.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 12) is being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA (2015) and PT Asuransi Astra Buana (2014), third party, with the insurance coverage of US\$46,483,000 and US\$41,975,567 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$5,993,518 as of December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

The investment is recorded under equity method with details as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share in the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/Share in the Associates' revenues and profit (loss)	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) Tahun 2015/ Year 2015	5.604.715.370	2.574.461.526	3.030.253.844	10.656.398.866	(196.782.387)
Tahun 2014/ Year 2014	4.910.087.904	1.757.874.008	3.152.213.896	8.879.807.171	(34.055.138)
PT Dialog Mitra Sukses Tahun 2015/ Year 2015	76.354.093.593	40.962.420.249	35.391.673.344	-	(2.606.367.130)
Tahun 2014/ Year 2014	18.756.491.855	7.531.679.423	11.224.812.432	-	(374.780.354)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas saldo *goodwill*.

As of December 31, 2015 and 2014, based on impairment test performed by management, there is no impairment on *goodwill*.

10. ASET REAL ESTAT

10. REAL ESTATE ASSETS

Aset real estat terdiri dari:

Real estate assets consist of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	32.921.416.406	16.522.828.996	Land and building under construction

Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Land and building under construction represent land and building owned by subsidiary, PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

SHGB tersebut atas nama masing-masing entitas anak. Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2027 dan dapat diperbaharui.

Those certificates are under the name of the subsidiary company. The land rights for SHGB will expire in various years from 2025 to 2027 and can be renewed.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2015 and 2014.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Tanah	277.332.569.834	277.200.337.181
Bangunan dalam pembangunan	352.850.200.855	249.134.545.275
Aset KSO dalam konstruksi	382.514.670.081	288.125.315.345
Jumlah	1.012.697.440.770	814.460.197.801

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang, di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 10).

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Pada tahun 2015 dan 2014, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Pada tahun 2015 dan 2014, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasikan dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp57.096.513.925 dan Rp49.262.538.791 pada tahun 2015 dan masing-masing sebesar Rp35.092.694.360 dan Rp25.699.556.525 pada tahun 2014.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Saldo awal	814.460.197.801	639.447.432.290
Penambahan	198.237.242.969	175.012.765.511
Saldo akhir	1.012.697.440.770	814.460.197.801

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

Property under development consists of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Tanah	277.332.569.834	277.200.337.181	Land
Bangunan dalam pembangunan	352.850.200.855	249.134.545.275	Building under construction
Aset KSO dalam konstruksi	382.514.670.081	288.125.315.345	Asset KSO under construction
Jumlah	1.012.697.440.770	814.460.197.801	Total

Land represent land acquisition cost in Magelang, Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 10).

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

In 2015 and 2014, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

In 2015 and 2014, assets KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp57,096,513,925 and Rp49,262,538,791, respectively in 2015 and Rp35,092,694,360 and Rp25,699,556,525, respectively in 2014.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Movements in property under development are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah mengasuransikan aset dalam pembangunan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp160.714.740.000 dan Rp250.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2015 adalah sebesar 1,18% - 77,74%, sedangkan per 31 Desember 2014 adalah sebesar 1,94% - 86,95%.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lagoi Villa (BLV), PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2015
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	137.367.136.650	-	-	558.875.823.350	696.242.960.000	Land
Bangunan	373.064.974.908	33.257.108.148	-	-	406.322.083.056	Buildings
Peralatan hotel	29.616.710.269	11.283.265.717	(153.220.869)	-	40.746.755.117	Hotel equipment
Peralatan kantor	8.178.060.644	1.999.383.252	-	-	10.177.443.896	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	25.856.910.717	4.604.400.596	(292.706.082)	-	30.168.605.231	Furniture and fixture
Kendaraan	2.669.970.000	1.023.982.894	-	-	3.693.952.894	Vehicles
Total	576.753.763.188	52.168.140.607	(445.926.951)	558.875.823.350	1.187.351.800.194	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung						Direct ownership
Bangunan	91.287.312.098	19.333.276.180	-	-	110.620.588.278	Buildings
Peralatan hotel	19.700.496.470	4.961.992.752	(88.316.115)	-	24.574.173.107	Hotel equipment
Peralatan kantor	6.005.546.711	1.038.935.534	-	-	7.044.482.245	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	18.030.947.794	3.279.959.474	(292.706.082)	-	21.018.201.186	Furniture and fixture
Kendaraan	1.649.882.709	808.759.357	-	-	2.458.642.066	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	136.674.185.782	29.422.923.297	(381.022.197)	-	165.716.086.882	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	440.079.577.406				1.021.635.713.312	Book Value

*) Pada tahun 2015 termasuk dalam penambahan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas anak, KJA dan MA yang diakuisisi yaitu masing-masing sebesar Rp2.787.500 dan Rp40.172.590.000.

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)

In 2015 and 2014, the Company has insured its property under development to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana and PT Arthagraha General Insurance, third parties, with the insurance coverage of Rp160,714,740,000 and Rp250,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of December 31, 2015 is ranging from 1.18% - 77.74%, while for December 31, 2014 is ranging from 1.94% - 86.95%.

The construction of PT Bukit Lagoi Villa (BLV), PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) are estimated to be completed in 2016.

12. FIXED ASSETS

Fixed Assets consist of:

*) In 2015 additions in fixed assets include beginning balance of book value from acquisition of subsidiaries, KJA and MA amounting to Rp2,787,500 and Rp40,172,590,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
					<i>Cost</i>
Biaya Perolehan					<i>Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung					<i>Land</i>
Tanah	137.367.136.650	-	-	137.367.136.650	<i>Building</i>
Bangunan	373.064.974.908	-	-	373.064.974.908	<i>Hotel equipment</i>
Peralatan hotel	23.785.245.748	6.683.246.047	(851.781.526)	29.616.710.269	<i>Office equipment</i>
Peralatan kantor	7.129.602.824	1.760.657.820	(712.200.000)	8.178.060.644	<i>Furniture and fixture</i>
Perabotan dan Perlengkapan	24.614.901.298	1.290.359.419	(48.350.000)	25.856.910.717	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	2.669.970.000	-	-	2.669.970.000	
Total Biaya Perolehan	568.631.831.428	9.734.263.286	(1.612.331.526)	576.753.763.188	<i>Total Cost</i>
					<i>Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Direct Ownership</i>
Pemilikan Langsung					<i>Building</i>
Bangunan	72.406.179.900	18.881.132.198	-	91.287.312.098	<i>Hotel equipment</i>
Peralatan hotel	17.155.223.320	3.239.097.384	(693.824.234)	19.700.496.470	<i>Office equipment</i>
Peralatan kantor	6.050.820.333	666.926.378	(712.200.000)	6.005.546.711	<i>Furniture and fixture</i>
Perabotan dan Perlengkapan	15.268.072.644	2.784.028.276	(21.153.126)	18.030.947.794	<i>Vehicles</i>
Kendaraan	982.390.208	667.492.501	-	1.649.882.709	
Total Akumulasi Penyusutan	111.862.686.405	26.238.676.737	(1.427.177.360)	136.674.185.782	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	456.769.145.023			440.079.577.406	<i>Book Value</i>

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2015. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebesar Rp558.875.823.350.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 5 Februari 2016.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp4.480.000 sampai dengan Rp7.610.000.

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed Assets consist of: (continued)

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

As of December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of December 31, 2015. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounted to Rp558,875,823,350.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated February 5, 2016.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp4,480,000 to Rp7,610,000.

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	137.367.136.650	696.242.960.000	558.875.823.350	Land

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp29.422.923.297 dan Rp26.238.676.737 (Catatan 22b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Hasil penjualan	3.300.000	46.081.819	Proceeds from sale
Nilai buku	64.904.754	185.154.166	Net book value
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(61.604.754)	(139.072.347)	Loss on sale and disposal of fixed assets

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 8) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA (2015) dan PT Asuransi Astra Buana (2014), pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$46.483.000 dan US\$41.975.567 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Information on the revaluation of land as of December 31, 2015 performed by the Company is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	137.367.136.650	696.242.960.000	558.875.823.350	Land

Depreciation expense for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp29,422,923,297 and Rp26,238,676,737, respectively (Note 22b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Hasil penjualan	3.300.000	46.081.819	Proceeds from sale
Nilai buku	64.904.754	185.154.166	Net book value
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(61.604.754)	(139.072.347)	Loss on sale and disposal of fixed assets

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 8) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA (2015) and PT Asuransi Astra Buana (2014), third party, with the insurance coverage of US\$46,483,000 and US\$41,975,567 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp18.925.236.291 dan Rp26.212.342.843.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Uang muka penyertaan saham	121.065.000.000	-	<i>Advance for purchase of investment</i>
Uang muka pembelian Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	69.975.597.624	56.082.283.206	<i>Advances for purchase</i>
Pajak dibayar dimuka	29.675.940.192	99.254.164	<i>Prepaid rent – net</i>
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 16)	8.945.983.577	8.128.445.583	<i>Prepaid taxes</i>
Uang jaminan	2.160.252.530	9.890.475.241	<i>Claim for tax refund (Note 16)</i>
Provisi bank	1.239.634.868	1.149.503.467	<i>Security deposit</i>
Uang muka aset	780.000.000	-	<i>Bank provision</i>
Beban tangguhan - neto	660.493.038	-	<i>Advance for asset</i>
Lain-lain	-	360.905.023	<i>Deferred expense - net</i>
	764.473.071	320.820.758	<i>Others</i>
Sub-total	235.267.374.900	76.031.687.442	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai - pajak dibayar di muka	(8.056.652.938)	(8.056.652.938)	<i>Allowance for - prepaid tax</i>
Total	227.210.721.962	67.975.034.504	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka penyertaan saham merupakan uang muka atas pembelian saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) masing-masing sebesar Rp105.910.000.000, dan sisanya merupakan uang muka ke PT Dialog Mitra Sukses untuk peningkatan modal bertahap (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Seborg, Lagoi, Bintan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban tangguhan merupakan beban instalasi infrastruktur listrik di Bali dan diamortisasi selama 5 tahun.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp18,925,236,291 and Rp26,212,342,843.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

As of December 31, 2015, advance for purchase of investment consist of advance made for investment in PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) amounting to Rp105,910,000,000, and the remaining amount consist of advance for purchase of investment in PT Dialog Mitra Sukses for capital increase (Note 25).

As of December 31, 2015 and 2014, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Seborg, Lagoi, Bintan.

As of December 31, 2014, deferred expense represents expense for the installation of electricity infrastructure in Bali and being amortized for 5 years.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Sewa jangka panjang dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

14. UTANG

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Utang usaha		
CV Bintang Bagus Utama	358.635.000	-
PT Sensatia Botanicals	91.993.337	244.964.126
Dian Mandiri	-	421.405.650
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta pada tahun 2015 dan 2014)	5.074.119.783	4.351.537.278
Sub-total	5.524.748.120	5.017.907.054
Utang lain-lain		
PT Utama Karya	5.553.139.304	8.378.811.591
PT Gita Cipta Selaras	3.440.329.200	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	2.423.622.725	1.260.034.384
PT Anugerah Luhur Sejati	3.376.313.996	2.796.056.714
PT Belicia Decorindo Abadi	1.908.458.352	-
IAW Company Limited	1.312.180.400	-
PT Hardi Agung Perkasa	1.270.495.640	225.142.215
PT Kandu	1.139.441.643	-
PT Culina Global Abadi	1.055.000.000	-
PT Roda Nurmala	965.636.205	-
PT Trimatra Tatagraha	950.199.437	162.305.153
PT Bangun Reksa Persada	879.913.115	-
Woha Design Pte. Ltd.	863.911.492	300.399.613
PT Suara Visual Indonesia	606.003.162	-
PT Buana Primalite Abadi Sukses	562.769.871	-
Alvin Baramuli	512.750.000	512.750.000
BCA Insurance	504.590.751	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	8.366.177.564	4.608.353.228
Sub-total	35.690.932.857	18.243.852.898
Total	41.215.680.977	23.261.759.952

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Long-term prepaid rent mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

14. ACCOUNTS PAYABLE

Payables to third parties consist of:

Trade payables
CV Bintang Bagus Utama
PT Sensatia Botanicals
Dian Mandiri
Others (each less than Rp250 million in 2015 and 2014)
Sub-total
Other payables
PT Utama Karya
PT Gita Cipta Selaras
PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Anugerah Luhur Sejati
PT Belicia Decorindo Abadi
IAW Company Limited
PT Hardi Agung Perkasa
PT Kandu
PT Culina Global Abadi
PT Roda Nurmala
PT Trimatra Tatagraha
PT Bangun Reksa Persada
Woha Design Pte. Ltd.
PT Suara Visual Indonesia
PT Buana Primalite Abadi Sukses
Alvin Baramuli
BCA Insurance
Others (each less than Rp500 million)
Sub-total
Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG (lanjutan)

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Rupiah	34.278.092.498	21.234.498.011	Indonesian Rupiah
Dolar AS (US\$421.061 pada 2015 dan US\$37.497 pada 2014)	5.808.535.252	466.454.221	US Dollar (US\$421,061 in 2015 and US\$37,497 in 2014)
Dolar Singapura (SGD105.020 pada 2015 dan SGD164.833 pada 2014)	1.024.049.922	1.553.056.243	Singapore Dollar (SGD105,020 in 2015 and SGD164,833 in 2014)
Dolar Australia (AUD10.000 pada 2015 dan AUD759 pada 2014)	100.640.000	7.751.477	Australian Dollar (AUD10,000 in 2015 and AUD759 in 2014)
Yuan China (CNY2.054 pada 2015)	4.363.305	-	China Yuan (CNY2,054 in 2015)
Jumlah	41.215.680.977	23.261.759.952	Total

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Kurang dari 31 hari	11.612.235.264	19.116.238.614	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	9.452.227.542	1.764.506.158	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	4.297.023.143	816.534.092	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	15.854.195.028	1.564.481.088	More than 90 days
Jumlah	41.215.680.977	23.261.759.952	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Details of accounts payable by currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Rupiah	34.278.092.498	21.234.498.011	Indonesian Rupiah
Dolar AS (US\$421.061 pada 2015 dan US\$37.497 pada 2014)	5.808.535.252	466.454.221	US Dollar (US\$421,061 in 2015 and US\$37,497 in 2014)
Dolar Singapura (SGD105.020 pada 2015 dan SGD164.833 pada 2014)	1.024.049.922	1.553.056.243	Singapore Dollar (SGD105,020 in 2015 and SGD164,833 in 2014)
Dolar Australia (AUD10.000 pada 2015 dan AUD759 pada 2014)	100.640.000	7.751.477	Australian Dollar (AUD10,000 in 2015 and AUD759 in 2014)
Yuan China (CNY2.054 pada 2015)	4.363.305	-	China Yuan (CNY2,054 in 2015)
Jumlah	41.215.680.977	23.261.759.952	Total

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Kurang dari 31 hari	11.612.235.264	19.116.238.614	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	9.452.227.542	1.764.506.158	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	4.297.023.143	816.534.092	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	15.854.195.028	1.564.481.088	More than 90 days
Jumlah	41.215.680.977	23.261.759.952	Total

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Biaya jasa profesional	1.920.566.693	1.587.000.000
Biaya bunga	1.906.442.897	1.958.002.131
Biaya <i>service charge</i>	1.636.458.215	1.465.567.555
Biaya listrik, air dan telekomunikasi	873.083.897	763.859.842
Biaya kesejahteraan karyawan	676.066.803	504.748.692
Biaya komisi kamar	387.785.147	296.325.855
Biaya proyek	335.341.808	2.054.168.515
Biaya pemasaran dan penjualan Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	280.419.997	594.415.545
	1.639.056.890	1.430.335.412
Total	9.655.222.347	10.654.423.547

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Professional fee	1.920.566.693	1.587.000.000
Interest	1.906.442.897	1.958.002.131
Service charge	1.636.458.215	1.465.567.555
Electricity, water and telecommunication	873.083.897	763.859.842
Staff welfare	676.066.803	504.748.692
Accrued Room Commission	387.785.147	296.325.855
Project cost	335.341.808	2.054.168.515
Sales and marketing	280.419.997	594.415.545
Others (each less than Rp200 million)	1.639.056.890	1.430.335.412
Total	9.655.222.347	10.654.423.547

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pajak penghasilan		
Pasal 19	8.307.492	-
Pasal 21	1.708.824.488	673.887.907
Pasal 23	220.704.417	193.226.087
Pasal 25	60.031.372	-
Pasal 26	241.143.045	91.381.321
Pasal 29	579.162.046	-
Pasal 4(2)	7.004.755.196	7.850.322.212
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	2.912.192.371	2.439.662.725
Pajak pertambahan nilai	64.998.133	4.025.051
Total	12.800.118.560	11.252.505.303

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Income tax		
Article 19	8.307.492	-
Article 21	1.708.824.488	673.887.907
Article 23	220.704.417	193.226.087
Article 25	60.031.372	-
Article 26	241.143.045	91.381.321
Article 29	579.162.046	-
Article 4(2)	7.004.755.196	7.850.322.212
Hotel and restaurant taxes (PB 1)	2.912.192.371	2.439.662.725
Valued added tax	64.998.133	4.025.051
Total	12.800.118.560	11.252.505.303

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Income Tax

The reconciliation between (loss) income before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(39.399.871.908)	32.015.214.689
Eliminasi	(4.621.853.808)	40.615.701.836
Sebelum eliminasi	(44.021.725.716)	72.630.916.525

(Loss) income before final tax
and income tax expense
Elimination
Before elimination

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

The reconciliation between (loss) income before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	5.413.872.466	(42.526.282.069)	<i>Less: income from subsidiaries before income tax expense</i>
(Rugi) laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(38.607.853.250)	30.104.634.456	<i>(Loss) income before tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2.994.667.598	972.224.397	<i>Provision for post employment benefits</i>
Beban kerugian penurunan nilai	-	(72.982.542)	<i>Provision for impairment losses</i>
	2.994.667.598	899.241.855	
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Biaya pajak penghasilan	9.381.586.164	6.377.851.489	<i>Income tax expense</i>
Denda pajak	624.000.000	-	<i>Tax penalties</i>
Jamuan dan representasi	119.097.200	276.431.500	<i>Entertainment and representative</i>
Donasi	210.971.349	304.903.387	<i>Donation</i>
Beban kerugian penurunan nilai	21.138.436	72.982.542	<i>Provision for impairment losses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(19.696.411)	(1.474.782.140)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak dan asosiasi	6.660.681.547	(39.955.720.441)	<i>Share in net income of subsidiaries and associate</i>
	16.997.778.285	(34.398.333.663)	
Rugi kena pajak	(18.615.407.367)	(3.394.457.352)	<i>Fiscal loss</i>
Rugi kena pajak dibulatkan	(18.615.407.000)	(3.394.457.000)	<i>Fiscal loss - rounded</i>
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Total Beban pajak	-	-	<i>Total tax expense</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.917.224.691	1.168.557.791
Rugi fiskal	6.635.275.250	1.981.423.500
	<u>8.552.499.941</u>	<u>3.149.981.291</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(381.019.325)	(411.508.094)
	<u>8.171.480.616</u>	<u>2.738.473.197</u>
Cadangan atas aset pajak tangguhan	(8.171.480.616)	(2.738.473.197)
Aset pajak tangguhan - neto	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kepastian aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

d. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2015	2014
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(39.399.871.908)	32.015.214.689
Laba entitas anak yang dikenakan pajak final	(3.123.796.605)	(45.494.793.347)
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(42.523.668.513)	(13.479.578.658)
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	10.630.917.129	3.367.394.665
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	(4.442.162.627)	(1.640.103.444)
Manfaat pajak - Perusahaan	6.188.754.502	1.727.291.221
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6.188.754.502)	(1.727.291.221)
Total beban pajak	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

16. TAXATION (continued)

c. *Deferred Tax Assets:*

*Provision for post employment benefit
Fiscal loss*

*Deferred tax liabilities
Share in net loss of associate company*

Valuation allowance on deferred tax assets

Deferred tax asset-net

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no certainty that the deferred tax asset can be realized in the future.

d. *Reconciliation of tax expense*

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to (loss) income before final tax and income tax expense is as follows:

*(Loss) income before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income from subsidiary subject to final tax*

Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax

*Tax benefit at prevailing tax at 25%
Tax effects of: Permanent differences*

Tax benefits - the Company

Effect of unrecognized deferred tax assets

Total tax expense

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum

Perusahaan

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan pajak (STP) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

- a. SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.475.884.700.
- b. SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.692.321.086.
- c. SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp68.799.437.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp8.589.481.
- e. SKPKB Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp86.036.656.
- f. STP Pajak Pertambahan Nilai, tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp192.179.200.
- g. STP Pajak Penghasilan pasal 21, tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp3.890.711.
- h. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2011 dengan jumlah lebih dibayar sebesar Rp13.762.940.

16. TAXATION (continued)

e. General

The Company

In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2011 with details as follows:

- a. SKPKB of Corporate tax for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,475,884,700.
- b. SKPKB of Income Tax art 26, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,692,321,086.
- c. SKPKB of Income Tax art 21, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp68,799,437.
- d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 23, for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp8,589,481.
- e. SKPKB of Income Tax art 4(2), for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp86,036,656.
- f. STP of Value Added Tax, for fiscal year 2011, with amount to be paid amounting to Rp192,179,200.
- g. STP of Income Tax art 21, for fiscal year 2011, with amount to be paid amounting to Rp3,890,711.
- h. Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Income Tax Art 21, for fiscal year 2011 with amount overpaid amounting to Rp13,762,940.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin b sampai dengan g. Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, dan telah dilakukan pembayaran sebagian yakni sebesar Rp475.884.700 pada bulan Mei 2013 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 13). Perusahaan telah menerima surat pembatalan SKPLB poin h pada bulan Juli 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas keberatan untuk poin a oleh otoritas pajak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak tanggal 29 September 2014 dan diterima Sekretariat Pengadilan Pajak tanggal 30 September 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas pengajuan banding tersebut.

Pajak dibayar di muka merupakan pembayaran atas Pajak Penghasilan pasal 25 dan Pajak Penghasilan pasal 23 Perusahaan tahun 2011 sejumlah Rp1.391.530.330 dan Rp191.179.200 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan rincian sebagai berikut:

- a. SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728.
- b. SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp13.659.711.135.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

In May 2013, the Company has paid the assessment in point b until g. In July 2013, the Company has filed an objections for assessment in point a and has paid the partial amount in May 2013 amounting to Rp475,884,700 which was recorded as part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account as of December 31, 2015. (Note 13). The Company has received cancellation of SKPLB in point h in July 2013.

On July 2, 2014, the Company received the rejection letter of point a from tax authorities with Decision Letter from The Director General of Taxes. Based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities dated September 29, 2014 and received by Tax Officer on September 30, 2014. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received any decision yet from Tax Office regarding the respective petition of appeal.

Prepaid Tax represents payment of Company's income tax art. 25 and 23 for year 2011 amounting Rp1,391,530,330 and Rp191,179,200, respectively, which was recorded as part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

In 2011, the Company received SKPKB and STP for the tax fiscal year January up to December 2008 with details as follows:

- a. SKPKB of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728.
- b. SKPKB of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp13,659,711,135.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- c. STP Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp44.130.615.
- d. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp25.739.940.973.
- e. STP Pajak Pertambahan Nilai, Masa Januari sampai dengan Desember, tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp998.804.179.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin c. Pembayaran ini ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL). Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, b, d dan e. Untuk poin e, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Desember 2012 sebesar Rp998.404.179 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak".

Untuk poin b, telah diajukan keberatan sebagian yaitu Rp12.238.759.582 dari jumlah SKPKB sebesar Rp13.659.711.135, dan sisanya telah dibayar sebesar Rp244.548.615 pada bulan Januari 2012 dan sebesar Rp1.176.402.938 pada bulan Mei 2013.

Sampai dengan bulan Februari 2013, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas seluruh keberatan SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak. Pada bulan Maret dan Mei 2013, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

Pada tanggal 2 April 2015, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam poin b dikabulkan seluruhnya.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

In 2011, the Company received SKPKB and STP for the tax fiscal year January up to December 2008 with details as follows: (continued)

- c. *STP of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp44,130,615.*
- d. *SKPKB of Value added tax, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp25,739,940,973.*
- e. *STP of Value Added Tax, period of January until December for fiscal year 2008, with amount to be paid amounting to Rp998,804,179.*

In January 2012, the Company has paid the assessment in point c. This payment was borne by the founding shareholder (ALN and ARHL). In February 2012, the Company has filed an objections for assessment in points a, b, d and e. For point e, the Company has paid the full amount on December 2012 amounting Rp998,404,179 which was recorded as a part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account.

For point b, the Company has filed objection letter, on partial amount of Rp12,238,759,582 from total amount of tax underpayment letter amounting to Rp13,659,711,135, and has paid the amount of Rp244,548,615 in January 2012 and Rp1,176,402,938 on May 2013.

Up to February 2013, the Company received the rejection letter on all SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes. In March and May 2013, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

In April 2, 2015, the Tax Court has decided that the appeal for the amount of point b has been fully granted.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juli 2015, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam poin d dikabulkan sebagian sebesar Rp24.123.456.005. Jumlah sebagian yang ditolak yakni total Rp1.616.484.968 sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 4 Desember 2015.

Pada Desember 2015, Perusahaan menerima STP atas putusan banding PPN masa pajak Januari sampai dengan Desember 2008 yang ditolak. Atas STP tersebut Perusahaan sedang mengajukan permohonan penghapusan atau pengurangan sanksi kepada otoritas pajak.

Pada November dan Desember 2015, Perusahaan menerima surat pemberitahuan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, yakni atas putusan banding PPN Masa Januari, Mei sampai dengan Desember 2008 dan PPh Pasal 21 tahun 2008. Perusahaan telah menyampaikan jawaban kontra peninjauan kembali melalui pengadilan pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Kantor Pajak atas pengajuan banding poin a tersebut.

Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2003 sampai dengan Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

- a. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003 dan masa Januari sampai dengan November 2005 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp710.400.000 dan Rp493.986.408.
- b. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2004, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp864.241.292.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

On July 3, 2015, the Tax Court has decided that the appeal for the amount of point d has been partially granted amounting to Rp24,123,456,005. The partially rejected portion amounted to Rp1,616,484,968 has been paid in December 4, 2015.

In December 2015, the Company received STP for the partially rejected portion from the appeal of Value Added Tax for fiscal year January until December 2008. For that STP, the Company filed the petition to tax authorities for the annulment or deduction of the penalty.

In November and December 2015, the Company received letter of review from Directorate General of Taxation, for decision on appeal of Value Added Tax for fiscal year January, May until December 2008 and Income Tax art 21 for fiscal year 2008. The Company has submit the objection of the review through tax court.

Up to completion date of consolidated financial statements, the Company has not received any decision yet from Tax Office regarding petition of appeal of point a.

Furthermore, the Company received SKPKB and STP for fiscal year January 2003 up to December 2005 with details as follows:

- a. *SKPKB of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 and January up to November 2005, with the amount to be paid amounting to Rp710,400,000 and Rp493,986,408.*
- b. *SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 2004, with the amount to be paid amounting to Rp864,241,292.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2003 sampai dengan Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- c. STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp96.000.000.
- d. SKPKB PPh Badan tahun pajak 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp5.288.084.252.
- e. SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2005 dengan jumlah yang harus dikembalikan adalah sebesar Rp7.757.917.

Di tahun 2011, jumlah SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp496.844.882 dimana para pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung beban pajak yang timbul dari SKP dan STP tersebut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sisa sebesar Rp6.955.867.070 ke Kantor Pajak. Jumlah pembayaran yang telah dilakukan atas keberatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.859.867.070 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan keberatan atas SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) dimana atas nilai keberatan sebesar Rp6.955.867.070, otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak di bulan Maret 2012 hanya menyetujui sebesar Rp96.000.000. Pada bulan Februari 2012 Perusahaan juga menerima penolakan atas SKPLB.

Pada bulan Maret 2012, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak terhadap SKPKB dan SKPLB tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

Furthermore, the Company received SKPKB and STP for fiscal year January 2003 up to December 2005 with details as follows: (continued)

- c. STP of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003, with the amount to be paid amounting to Rp96,000,000.
- d. SKPKB of Income Tax for fiscal year 2005, with the amount to be paid amounting to Rp5,288,084,252.
- e. SKPLB of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year December 2005 with amount to be refunded amounting to Rp7,757,917.

In 2011, the amount of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted to Rp496,844,882, whereby the founding shareholders (ALN and ARHL) have agreed to bear the tax expenses arising from the Tax Decision Letter (SKP) and Tax Assessment Letter (STP), the Company filed for an objection for the remaining balance of Rp6,955,867,070 to Tax Office. Total payment of an objection up to December 31, 2014 amounting to Rp6,859,867,070 which was recorded as a part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

In February 2012, the Company received the rejection letter on SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes (DGT) whereby from the total objection amounting to Rp6,955,867,070, the tax authorities through Decision Letter from the Director General of Taxes in March 2012, only approved the amount of Rp96,000,000. In February 2012, the Company also received the rejection letter on SKPLB.

In March 2012, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB and SKPLB, the Company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran SKPKB yang ditagihkan pada tahun 2011 terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2003 - 2005. Jumlah STP atas SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp180.809.749 dimana pemegang saham pendiri Perusahaan (ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung sanksi administrasi bunga tersebut. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.827.844.311 untuk STP atas SKPKB yang masih dalam proses banding dan dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, atas pembayaran STP yang tidak disetujui sebesar Rp1.713.683.688 telah dihapus dan mengurangi tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan, yakni atas putusan banding SKPKB yang ditolak.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui untuk poin b dikabulkan seluruhnya. Atas jumlah yang dikabulkan mengurangi saldo tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan.

Pada tanggal 4 September 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa:

- Atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam SKPKB PPN tahun pajak 2003 (poin a) ditolak seluruhnya.
- Atas banding poin e dikabulkan seluruhnya. Atas nilai tersebut tidak mengurangi saldo tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan.

Pada tanggal 2 April 2015, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam poin d ditolak seluruhnya.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

In 2013, the Company received Tax Assessment Letter (STP) for administrative penalties for late payment of SKPKB received in 2011 related to tax assessment for fiscal year 2003 - 2005. The amount of STP of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted Rp180,809,749, whereby the founding shareholder (ALN and ARHL) have agreed to bear the respective administrative penalties. Until December 31, 2014, the Company has made payment amounting to Rp1,827,844,311 for STP of the SKPKB, which still in the process of appeal and this process is recorded as a part of "Other Non-Current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

As of December 31, 2015, for the amount paid of Rp1,713,638,688 from rejected STP has been written off and reduce the Company's claim for tax refund balance, which SKPKB has been rejected.

On August 21, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount in point b has been fully granted. This amount will reduce the Company's claim for tax refund balance.

On September 4, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount:

- *For point a has been fully rejected.*
- *For point e has been fully granted. This amount will not deduct the Company's claim for tax refund balance.*

On April 2, 2015, the Tax Court has decided that the appeal for the amount in for point d has been fully rejected.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2014, telah diputuskan dari Pengadilan Pajak bahwa atas banding terhadap jumlah yang tidak disetujui dalam SKPKB PPN Masa Januari - Desember 2005 pada poin a dikabulkan seluruhnya. Atas jumlah yang dikabulkan mengurangi tagihan pengembalian pajak milik Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, saldo tagihan pengembalian pajak Perusahaan adalah sebesar Rp577.543.000 dan dibukukan sebagai bagian dari akun dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 13).

Entitas Anak

Pada tanggal 26 November 2015, entitas anak, BLV menerima STP dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Final Pasal 4(2) untuk tahun fiskal 2012 dan periode fiskal Desember 2013 masing-masing sejumlah Rp1.355.718.016 dan Rp183.000.000.

BLV telah mengajukan surat permohonan penghapusan STP tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2015.

f. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka penjualan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel. Uang muka penjualan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka penjualan atas tanah dan bangunan entitas anak.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

On September 11, 2014, the Tax Court has decided that the appeal for the amount of SKPKB of Value Added Tax in point a has been fully granted. This amount will reduce the Company's claim for tax refund balance.

Until December 31, 2015, the outstanding balance of claim for tax refund of the Company amounted to Rp577,543,000 and is recorded as a part of "Other Non-Current Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 13).

Subsidiary

On November 26, 2015, subsidiary, BLV received STP from DGT on late payment of Final Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2012 and fiscal period December 2013, with total amounting to Rp1,355,718,016 and Rp183,000,000, respectively.

BLV has requested an objection letter of those assessment results for tax penalties to Tax Office on December 2015.

f. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2015 and 2014, customer deposits which are classified as current liabilities mainly represents deposit received from customers or travel agents. Customer deposits which are classified as non-current liabilities represent customer deposit from sale of land and building of subsidiary company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	979.938.506.090	696.858.525.441
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.665.270.574	3.927.272.727
Utang entitas anak kepada pemegang saham non-pengendali (Catatan 25v)	41.022.725.197	-
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	461.134.294	630.000.000
Total	1.039.087.636.155	701.415.798.168
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(298.267.411.564)	(178.123.319.693)
Neto	740.820.224.591	523.292.478.475

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2018 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Maret 2016. Pada tanggal 8 April 2013, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak Juni 2014, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11% per tahun.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000.

18. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of:

Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Non-controlling shareholder's loans to the subsidiaries (Note 25v)
Liability for car financing
Total
Less current maturities
Net

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2018 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until March 21, 2016. On April 8, 2013, Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increase to become Rp100,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since June 2014, this facility bears interest at 11% per annum.

On August 28, 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ALN dan ARHL masing-masing sebanyak 537.500.000 lembar saham dan 462.500.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah fasilitas K11 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp80.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas K11 masing-masing adalah sebesar Rp148.915.568.919 dan Rp183.059.521.343. Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp149.620.393.814 dan Rp98.250.482.634.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 537,500,000 shares and 462,500,000 shares owned by shareholders, ALN and ARHL, respectively, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

Up to December 31, 2015, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp80,500,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp148,915,568,919 and Rp183,059,521,343, respectively. Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2015 and December 31, 2014 are Rp149,620,393,814 and Rp98,250,482,634, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to guarantee all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On December 18, 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounted to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounted to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounted to Rp18,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah sebesar Rp31.186.777.737 dan Rp34.653.382.176.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp3.500.000.000.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah sebesar Rp14.264.076.061 dan Rp16.041.575.517.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp3.150.000.000.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp4.413.679.744 dan Rp5.861.643.148.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.499.734.948.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT Mandra Alila (MA) dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp31,186,777,737 and Rp34,653,382,176, respectively.

Up to December 31, 2015, the amount of IL2 Facility paid is Rp3,500,000,000.

IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 23, 2018. As of December 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp14,264,076,061 and Rp16,041,575,517, respectively.

Up to December 31, 2015, the amount of IL3 Facility paid is Rp3,150,000,000.

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2017. As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp4,413,679,744 and Rp5,861,643,148, respectively.

Up to December 31, 2015, the amount of IL4 Facility paid is Rp1,499,734,948.

On August 28, 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT Mandra Alila (MA) shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 adalah sebesar Rp117.616.542.846.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp71.282.840.902.

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Asia Leisure Network yang akan diserahkan kemudian;
7. Seluruh saham PT Mandra Alila milik PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang akan diserahkan kemudian.

Entitas Anak

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (subject to review). Sejak Mei 2014, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11,50% per tahun.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

IL5 Facility has a term of 8 years. Up to December 31, 2015, the facility has not been used by the Company.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of December 31, 2015, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp117,616,542,846.

IL7 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2015, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp71,282,840,902.

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:

1. Land/building of Cliffside Villa;
2. Building of Alila Manggis;
3. Cessie of rental of Alila Manggis;
4. Land/building of Alila Ubud Extention;
5. Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Uluwatu;
6. All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Asia Leisure Network which will be submitted thereafter;
7. All shares of PT Mandra Alila owned by PT Bukit Uluwatu Villa Tbk which will be submitted thereafter.

Subsidiaries

On January 18, 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). Since May 2014, this facility bears interest at 11.50% per annum.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp190.335.352.340 dan Rp165.831.655.892.

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Sejak Mei 2014, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11,50% per tahun.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. This loan is also secured by cession of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV.

This Loan also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2015 and 2014, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp190,335,352,340 and Rp165,831,655,892, respectively.

On January 18, 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2019. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). Since May 2014, this facility bears interest at 11.50% per annum.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp149.331.325.295 dan Rp149.114.457.825.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BLS memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*).

Pada tanggal 28 Agustus 2015, BCA dan BLS sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas KI1 dan KI2. Fasilitas KI1 akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2021 sementara fasilitas KI2 akan berakhir pada tanggal 18 September 2022.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated March 10, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2015 and 2014, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp149,331,325,295 and Rp149,114,457,825, respectively.

On August 26, 2014, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility (IL2) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period for 7 (seven) years and bears interest at 11.5% per annum (subject to review).

On August 28, 2015, BCA and BLS agreed to amend KI1 and KI2 loan term period. IL1 will be ended on February 18, 2021 and IL2 will be ended on September 18, 2022.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI2 masing-masing sebesar Rp49.601.181.847 dan Rp44.045.806.906.

Pada tanggal 28 Agustus 2015 PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA sejumlah Rp90.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan capex tiga outlet restoran di Hotel Alila SCBD dengan brand Hakkasan, Sake No Hana dan Omnia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 6 tahun.

Fasilitas pinjaman milik KJA bersifat *joint* dan *several borrower*, *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas milik BLS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan untuk fasilitas KI adalah sebesar Rp53.370.766.585.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan dan entitas anaknya (BLV dan BLS) wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,75 selama masa pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum dapat memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, terkecuali pada entitas anak, BLV, BLS and KJA.

Atas ketidakanggupan pemenuhan tersebut, Perusahaan telah memperoleh pelepasan atas persyaratan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the total outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp49,601,181,847 and Rp44,045,806,906, respectively.

On August 28, 2015, PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), a subsidiary obtained Investment Loan Facility (IL) from BCA amounting to Rp90,000,000,000 for the purpose of financing capex of three restaurants outlets in Hotel Alila SCBD with brand Hakkasan, Sake No Hana and Omnia. This loan has a term of 6 years period.

KJA loan facility were *joint* and *several borrower*, *cross collateral* and *cross default* with loan facilities of BLS.

As of December 31, 2015, total outstanding loan for KI amounted to Rp53,370,766,585.

For the loan from BCA, the Company (BLV and BLS) are obligated to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment of the investment loan facility ("*Minimum Balance*") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum 1.75 times along the facility period.

Compliance with Loan Covenants

As of Desember 31, 2015, the Company has not complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement except for the subsidiaries, BLV, BLS and KJA.

For such an inability to comply, the Company has obtained release of such requirement to comply with the above financial ratios for the year ended December 31, 2015.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 29 Januari 2014, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp90.000.000.000 untuk tujuan modal kerja operasional dan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali.

PRK memiliki jangka waktu 12 bulan sejak masa pembukuan sementara PTK memiliki jangka waktu 36 bulan setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*). Sejak Desember 2014, suku bunga yang dikenakan menjadi sebesar 12,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali dan jaminan fidusia berupa *furniture, furnishing dan equipment* senilai Rp10.000.000.000 dan gadai saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk senilai 105.000 lembar dan PT Bali Hope senilai 70.000 lembar.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman tersebut BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan pengurus dan/atau pemegang saham;
2. Melakukan pembagian dividen;
3. Melakukan *capital expenditure* dengan nilai minimal Rp3.000.000.000 per tahun pada saat angsuran pokok telah berjalan;
4. Mendapatkan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp17.665.270.574 dan Rp3.927.272.727.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Subsidiaries (continued)

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On January 29, 2014, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from CIMB, in the form of *Overdraft Loan Facility (PRK) and Special Loan Transactions (PTK)* amounting to Rp10,000,000,000 and Rp90,000,000,000 for working capital purpose and for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali.

PRK has a term period of 12 months after first drawdown and PTK has a term period of 36 months after first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*). Since December 2014, this facility bears interest at 12.75% per annum.

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, and a fiduciary in a form of *furniture, furnishing and equipment* amounting to Rp10,000,000,000, and pledge of 105,000 shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and 70,000 shares of PT Bali Hope.

For the loan, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.2 times.

BNH without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors;
2. Declare dividends;
3. Conduct *capital expenditure* transaction with minimum amount of Rp3,000,000,000 per year during the principal payment period;
4. Obtain loan from other bank or other financial institution.

As of December 31, 2015 and 2014, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp17,665,270,574 and Rp3,927,272,727, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Tanggal 12 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.120.000.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,25%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.714.320.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 12 Maret 2017.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi dari tanggal 12 April 2013 - 12 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, porsi liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp280.000.000 dan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun masing-masing sebesar Rp181.134.261 dan Rp350.000.000.

19. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Subsidiaries (continued)

Liability for Car Financing

On April 12, 2013, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,120,000,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.25%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,714,320,000. The maturity date of this facility is March 12, 2017.

The vehicles are insured through BCA Finance. BCA Finance is using PT Asuransi Adira Dinamika, third party. The period of insurance is from April 12, 2013 - April 12, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the current maturing portion of this liability are Rp280,000,000 and Rp280,000,000, respectively, and the long-term portion amounted to Rp181,134,261 and Rp350,000,000, respectively.

19. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full Amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full Amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	100	600.000.000.000	Authorized capital
Jumlah modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	3.096.031.500	100	309.603.150.000	Issued and fully paid capital Common stock
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.096.031.500		309.603.150.000	Total Issued and fully paid capital

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember/December 31, 2015				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.092.915.556	35,30%	109.291.555.600	Setoran tunai dan konversi utang/ <i>Cash payments and debt conversion</i>
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Paulus Andrie Hermawan Masyarakat/ <i>Public</i>	163.919.100	5,29%	16.391.910.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
	1.376.696.844	44,47%	137.669.684.400	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total

31 Desember/December 31, 2014				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid capital</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.168.082.206	37,73%	116.808.220.600	Setoran tunai dan konversi utang/ <i>Cash payments and debt conversion</i>
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.465.449.294	47,33%	146.544.929.400	Setoran tunai/ <i>Cash payments</i>
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

31 Desember 2015 dan dan 2014/ <i>December 31, 2015 and 2014</i>			
Agio saham			Additional paid-up capital
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000		<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000		<i>Capital increase without pre-emptive rights year 2012</i>
Beban emisi efek ekuitas			Stock issuance costs
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)		<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)		<i>Capital increase without pre-emptive rights year 2012</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309		<i>Differences in values of business combination of entities under common control</i>
Neto	210.314.512.176		Net

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 68 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 19 Juni 2015 memutuskan penggunaan laba bersih 2014 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sejumlah Rp26.808.898.021 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 (berita acara dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., dengan Akta No. 82) memutuskan penggunaan laba bersih 2013 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp2.500.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sejumlah Rp62.494.809.615 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2014 dan 2013 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 68 prepared by Notary Ashoya Ratam dated June 19, 2015 decided the use of 2014 net income, as follows:

1. *Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp26,808,898,021 is kept as Retained Earnings.*

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 27, 2014 (with minutes prepared by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in the Deed No. 82) decided the use of 2013 net income, as follows:

1. *Rp2,500,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp62,494,809,615 is kept as Retained Earnings.*

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2014 and 2013 as Retained Earnings.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

20. SALES AND REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	2014	
Pendapatan Hotel			Hotel Revenue
Kamar	127.254.993.257	127.327.740.188	Rooms
Makanan dan minuman	47.286.311.347	46.800.311.036	Food and beverage
Spa	8.889.427.136	9.223.920.653	Spa
Lainnya	5.669.136.667	4.785.094.299	Others
Sub-jumlah	189.099.868.407	188.137.066.176	Subtotal
Real estat	9.832.554.997	68.362.323.906	Real estate
Total	198.932.423.404	256.499.390.082	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan dan pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2015, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated sales and revenue.

Rincian penjualan pada tahun 2014 kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian:

In 2014, the details of sales to parties over 10% of total consolidated sales and revenues:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
PT Rejeki Utama Lestari	46.400.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
Total	46.400.000.000	Total
Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan	18,09%	Percentage to total consolidated sales and revenue

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Beban Departementalisasi		
Kamar	26.514.747.414	26.208.270.591
Makanan dan minuman	26.376.074.593	24.979.940.227
Spa	3.656.902.208	3.163.319.648
Lainnya	2.286.189.853	2.049.882.052
Sub-jumlah	58.833.914.068	56.401.412.518
Real estat	2.930.272.816	19.975.090.477
Total	61.764.186.884	76.376.502.995

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan konsolidasian.

22. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Biaya jasa grup (Catatan 25)	2.128.674.426	-
Pameran dan misi penjualan	1.890.705.353	1.372.323.192
Biaya percetakan brosur	1.757.344.524	2.408.396.228
Gaji dan tunjangan	1.684.393.248	2.422.819.591
Beban <i>public relation</i>	1.635.738.844	1.220.659.009
Beban penjualan (Catatan 25)	1.014.176.021	289.740.435
Biaya <i>website</i>	624.729.722	412.048.586
<i>Design Hotel fee</i>	549.533.857	561.390.586
Biaya iklan	497.130.121	1.651.768.441
Perlengkapan tamu	311.885.934	411.554.787
Insentive penjualan dan pemasaran	269.118.000	606.842.361
Beban komisi	448.954.382	1.091.759.139
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.770.035.190	892.038.861
Total	14.582.419.622	13.341.341.216

Total

21. COST OF SALES AND REVENUE

Cost of sales and revenue consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Departmental Expenses		
Rooms	26.514.747.414	26.208.270.591
Food and beverage	26.376.074.593	24.979.940.227
Spa	3.656.902.208	3.163.319.648
Others	2.286.189.853	2.049.882.052
Subtotal	58.833.914.068	56.401.412.518
Real estate	2.930.272.816	19.975.090.477
Total	61.764.186.884	76.376.502.995

For the years ended December 31, 2015 and 2014, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of sales and revenue.

22. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Group service fee (Note 25)	2.128.674.426	-
Trade Show and sales missions	1.890.705.353	1.372.323.192
Brochures expenses	1.757.344.524	2.408.396.228
Salaries and wages	1.684.393.248	2.422.819.591
Public Relation expense	1.635.738.844	1.220.659.009
Selling expenses (Note 25)	1.014.176.021	289.740.435
Website fee	624.729.722	412.048.586
Design Hotel fee	549.533.857	561.390.586
Advertising fee	497.130.121	1.651.768.441
Guest supplies	311.885.934	411.554.787
Sales and marketing incentives	269.118.000	606.842.361
Commission expense	448.954.382	1.091.759.139
Others (each below Rp80 million)	1.770.035.190	892.038.861
Total	14.582.419.622	13.341.341.216

Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 2, 12 dan 13)	29.886.792.528	28.311.446.805
Gaji dan tunjangan	22.648.067.820	17.580.479.252
Beban pajak dari surat Ketetapan pajak	12.549.761.744	7.151.592.485
Biaya profesional	4.086.410.944	2.835.856.595
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	3.679.392.133	809.676.099
Sewa (Catatan 13)	2.829.705.842	1.754.988.023
Biaya asuransi	2.436.520.160	1.340.972.858
Komisi kartu kredit	2.292.915.968	2.535.807.331
Keamanan dan kebersihan	1.992.652.243	1.752.832.394
Imbalan pasca kerja karyawan	1.905.398.114	290.735.453
Telepon dan teleks	1.297.083.487	1.022.155.189
Hukum dan perizinan	1.264.763.460	2.116.318.393
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	1.078.475.568	1.266.325.479
Perbaikan dan pemeliharaan	1.068.749.522	995.871.095
Pengobatan	869.958.003	648.179.812
Biaya perjalanan	754.089.891	634.043.283
Akomodasi	728.854.441	352.793.659
Tunjangan transportasi	717.174.630	636.759.643
Transportasi dan parkir	689.298.823	490.906.789
Pajak bumi dan bangunan <i>Employee relation</i>	624.564.584	610.603.523
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600 juta)	624.505.263	565.180.213
	4.349.292.976	4.465.674.396
Total	98.374.428.144	78.169.198.769

22. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

<i>Depreciation and amortization expenses (Notes 2, 12 and 13)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Tax expense arising from assessment</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Provision for impairment losses (Note 7)</i>
<i>Rent (Note 13)</i>
<i>Insurance expense</i>
<i>Credit card commission</i>
<i>Security and cleaning</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Telephone and fax</i>
<i>Legal and licence fees</i>
<i>Stationary and office supplies expense</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Medicals</i>
<i>Travel expense</i>
<i>Accommodation</i>
<i>Transportation allowance</i>
<i>Transportation and parking</i>
<i>Tax on land and building</i>
<i>Employee relation</i>
<i>Others (each below Rp600 million)</i>
Total

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Beban listrik	7.837.709.255	7.881.451.098
Beban gaji dan upah	2.786.794.230	2.254.483.789
Beban bahan bangunan	1.130.424.659	890.522.225
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	943.542.416	568.125.906
Beban peralatan listrik dan mekanik	678.992.645	622.841.986
Beban air	489.921.168	511.527.329
Beban tanah dan pertamanan	459.690.830	473.576.254
Beban pemasangan pipa dan pemanas	459.084.291	412.731.839
Beban perbaikan kendaraan	400.997.248	412.830.598
Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta)	3.810.342.666	3.996.009.059
Total	18.997.499.408	18.024.100.083

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

<i>Electricity expense</i>
<i>Salary and wages expenses</i>
<i>Building materials</i>
<i>Swimming pool repair and supplies</i>
<i>Electrical and mechanical equipment</i>
<i>Water expense</i>
<i>Ground and landscaping</i>
<i>Plumbing and heating</i>
<i>Vehicle repair</i>
<i>Others (each below Rp400 millions)</i>
Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk periode 31 Desember 2015 dan 2014 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2016 dan 4 Februari 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Tingkat diskonto/tahun	9%	8,25%
Tabel mortalita	TMI' 11	TMI' 11
Kenaikan gaji dan upah/tahun	10%	8%
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 21), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 22).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp868.275.943 (2014: Rp1.066.991.988).

23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria for the years of December 31, 2015 and 2014 (the Company and its subsidiaries) in its report dated March 15, 2016 and February 4, 2015, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Tingkat diskonto/tahun	9%	8,25%
Tabel mortalita	TMI' 11	TMI' 11
Kenaikan gaji dan upah/tahun	10%	8%
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are presented as part of Departmental Expenses (Note 21), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses (Note 22).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in December 31, 2015 amounted to Rp868,275,943 (2014: Rp1,066,991,988).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan			<i>a. Post-employment benefits expense</i>
	2.345.680.675	1.384.429.452	<i>Current service cost</i>
	1.088.679.191	356.360.607	<i>Interest cost</i>
	1.173.226.888	344.424.242	<i>Past service cost</i>
	-	(347.301.000)	<i>Effect of curtailment/ settlement</i>
	(78.782.155)	25.826.176	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	4.528.804.599	1.763.739.477	<i>Net post-employment benefits expenses</i>
b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan			<i>b. Provision for post-employment benefits</i>
	7.966.547.186	4.180.511.767	<i>Beginning balance, 1 January</i>
	5.091.542.000	-	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
	4.528.804.599	1.763.739.477	<i>Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	1.508.633.290	2.090.154.021	<i>Provision in other comprehensive income</i>
	(480.439.000)	(67.858.079)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	18.615.088.075	7.966.547.186	<i>Ending Balance</i>
c. Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>c. Movements of actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income:</i>
	(1.333.427.842)	756.726.179	<i>Beginning balance, 1 January</i>
	(1.032.264.000)	-	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
	(1.508.633.290)	(2.090.154.021)	<i>Actuarial loss charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	(3.874.325.132)	(1.333.427.842)	<i>Ending Balance</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

**23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)**

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. Movements of the present value of employee benefit obligations:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

	2015	2014	
Saldo awal tahun	7.966.547.186	4.180.511.767	Beginning balance
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	5.091.542.000	-	Beginning balance of acquired subsidiary
Beban jasa kini	2.345.680.675	1.384.429.452	Current service cost
Biaya bunga	1.088.679.191	356.360.607	Interest cost
Beban jasa lalu	1.173.226.888	344.424.242	Past service cost
Dampak kurtailmen/penyelesaian	-	(347.301.000)	Effect of curtailment or settlement
Pembayaran selama tahun berjalan	(480.439.000)	(67.858.080)	Payments during the year
Kerugian/(keuntungan) aktuarial atas perubahan			Actuarial (gains) losses from changes in:
Asumsi demografi	-	75.373.000	Demographic assumption
Asumsi keuangan	1.820.965.929	1.536.991.133	Financial assumption
Penyesuaian imbalan	(391.114.794)	503.616.065	Experience adjustments
Saldo akhir	18.615.088.075	7.966.547.186	Ending Balance

e. Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

e. Sensitivity analysis for discount rate risk

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31**

	2015		2014		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(261.144.976)	309.961.623	(301.873.140)	6.266.432	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	(1.836.731.119)	2.142.080.653	(1.565.938.431)	203.804.884	Effect on the present value of defined benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

**31 Desember/
December 31, 2015**

1 tahun	41.878.812	Within one year
2 - 5 tahun	768.865.585	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	137.584.852.992	More than 5 years
	138.395.597.389	

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah antara 13,26 sampai 14,99 tahun.

The duration of the Company and its subsidiaries defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 13.26 to 14.99 years.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo/Balance 1 Januari 2015/ January 1, 2015	Bagian atas (rugi) laba neto/ Share in net (loss) profit	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.737.819.996	(21.402.036)	-	1.716.417.960	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	858.158.426	(755.163)	(84.837)	857.318.426	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	37.021.430.096	(2.036.351.080)	(30.802.801)	34.954.276.215	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	97.365.919	(119.136)	-	97.246.783	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	70.438.999.504	896.387.524	57.766.799	71.393.153.827	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	241.093	(429.020)	725.000	537.073	PT Bukit Bali Permai
PT Kharisma Jawara Abadi	-	(560.114.458)	6.098.448.943	5.538.334.485	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Mandra Alila	-	(23.514.796)	788.022.599	764.507.803	PT Mandra Alila
Total	110.154.015.034	(1.746.298.165)	6.914.075.703	115.321.792.572	Total

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo/Balance 1 Januari 2014/ January 1, 2014	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.749.947.428	(12.127.432)	-	1.737.819.996	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	765.386.751	92.882.611	(110.936)	858.158.426	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	19.349.013.344	(1.120.236.048)	18.792.652.800	37.021.430.096	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	88.423.217	(1.057.298)	10.000.000	97.365.919	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	71.563.098.706	(1.124.099.202)	-	70.438.999.504	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	-	(8.907)	250.000	241.093	PT Bukit Bali Permai
Total	93.515.869.446	(2.164.646.276)	18.802.791.864	110.154.015.034	Total

25. PERJANJIAN

25. AGREEMENTS

a. Perjanjian dengan kontraktor

a. Agreement with the contractor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. Management Agreement sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp6.857.645.927 dan Rp7.040.491.870 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp12.625.000 dan Rp12.115.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

25. AGREEMENTS (continued)

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (continued)*

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp6,857,645,927 and Rp7,040,491,870 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, were recorded as part of "Management and Licence Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp12,625,000 and Rp12,115,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp2.412.482.446 dan Rp2.856.392.293 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- e. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

25. AGREEMENTS (continued)

- d. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp2,412,482,446 and Rp2,856,392,293 for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- e. *Management Agreement in connection with Mandra Alila*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years the agreement date on January 2, 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- e. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila (lanjutan)

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp219.830.738 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- f. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp12.715.000 dan Rp12.115.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

- g. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

25. AGREEMENTS (continued)

- e. *Management Agreement in connection with Mandra Alila (continued)*

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp219,830,738 for the year ended December 31, 2015 and was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- f. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp12,715,000 and Rp12,115,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

- g. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Number H15

On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- g. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15 (lanjutan)*

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- h. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 22a).

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan*

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan*

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

25. AGREEMENTS (continued)

- g. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15 (continued)*

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

- h. *Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 22a).

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company*

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company*

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan (lanjutan)*

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara PT Nusapacific Investment (NII) dan Perusahaan*

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

25. AGREEMENTS (continued)

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company (continued)*

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of Financial Reward shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Investment (NII) and the Company*

On January 3, 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Investment (NII) dan Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- k. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 22a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 25b dan 25d), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

25. AGREEMENTS (continued)

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Investment (NII) and the Company (continued)*

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

- k. *Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay a Company and its subsidiaries Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 22a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 25b and 25d), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- k. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan.

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

25. AGREEMENTS (continued)

- k. *Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel*

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively.

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8*

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8 (lanjutan)*

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, PT Laksana Agung Semesta (LAS), setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

- m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24*

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi antara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

- n. *Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)*

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m² yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

- o. *Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

Pada tanggal 17 Februari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

25. AGREEMENTS (continued)

- i. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (continued)*

By the transfer of the ownership of villa unit number H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, PT Laksana Agung Semesta (LAS), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

- m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24*

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

- n. *Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)*

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m² in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

- o. *Structural Work Project Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

On February 17, 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. with a contract value Rp48,000,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- p. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m² yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah dirubah menjadi Rp11.370.000.000 dan jangka waktu pelunasan telah diperpanjang sampai dengan Juni 2016.

- q. Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 untuk menunjang kegiatan operasional ke SMA, entitas anak, dimana pembayaran kembali terhadap piutang selambat-lambatnya dilakukan pada tanggal 30 April 2015. Piutang tersebut tidak akan diberikan secara bersamaan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan SMA. Piutang SMA dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

- r. Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Bukit Borobudur (BB)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 kepada BB untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan, dimana perjanjian tersebut memiliki jangka waktu 2 tahun. Utang tersebut tidak akan diberikan secara bersamaan. Pada tahun pertama, hutang tidak akan dikenakan bunga. Namun, pada tahun kedua, para pihak setuju atas hutang akan dikenakan bunga 6% per tahun.

25. AGREEMENTS (continued)

- p. Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m² in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting Rp5,000,000,000 on November 2014. On May 29, 2015, the agreed purchase price has been revised to Rp11,370,000,000 and the payment period has been extended until June 2016.

- q. Loan Agreement between the Company and PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)

Pursuant to Loan Agreement on February 28, 2013, the Company has provided loan facility amounting to Rp10,000,000,000 which will be used for working capital to SMA, a subsidiary, whereby the repayment of the loan is at the latest on April 30, 2015. This receivable will not be provided in the whole amount and shall be adjusted to SMA's needs. The receivable of SMA is subject to 6% interest annually. This agreement has been extended until December 31, 2016.

- r. Loan Agreement between the Company and PT Bukit Borobudur (BB)

Pursuant to the Loan Agreement on March 6, 2014, the Company has provided loan facility amounting Rp1,000,000,000 which will be used for working capital to BB, whereby the loan has two years period. This loan will not be provided in the whole amount. The loan is not subject to interest in the first year, however, both parties agree for the loan subject to 6% per year in the second year.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- s. Perjanjian Penunjukan Agen antara PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dengan PT Global Mitra Propertindo

Pada tanggal 1 Oktober 2014, BNH membuat perjanjian dengan PT Global Mitra Propertindo yang bertindak sebagai wakil dari BNH untuk tujuan promosi, iklan dan pemasaran (penjualan) atas The Cliff, Alila Villas Uluwatu (Properti). Perjanjian mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan berakhir 12 bulan setelah perjanjian ini ditandatangani. Komisi atas setiap Perjanjian Jual Beli Properti adalah 4% dari harga jual bersih, tidak termasuk PPN 10% yang diberikan kepada pihak pembeli.

- t. Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Dialog Mitra Sukses (DMS)

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp4.800.000.000 untuk keperluan operasional ke DMS, entitas asosiasi, di mana jangka waktu perjanjian adalah dua tahun. Piutang tersebut tidak akan diberikan secara bersamaan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan DMS. Atas piutang DMS dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

- u. *Management Service Agreement* antara Perusahaan dengan PT Bukit Lagoi Villa (BLV)

Berdasarkan Perjanjian Jasa Manajemen Perusahaan antara Perusahaan dan BLV, entitas anak, tanggal 26 Februari 2015, BLV menunjuk Perusahaan untuk menyediakan jasa-jasa manajemen pada BLV di industri perhotelan, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan pengawasan serta koordinasi dengan pihak ketiga dalam rangka pembangunan dan persiapan pembukaan hotel Alila Villas Bintan. Jangka waktu Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa yang diberikan sebesar Rp375.000.000 setiap bulannya selama jangka waktu perjanjian ini.

25. AGREEMENTS (continued)

- s. *The Agreement of an Agent Appointment between PT Bukit Nusa Harapan (BNH) with PT Global Mitra Propertindo*

On October 1, 2014, BNH made an agreement with PT Global Mitra Propertindo acting as a representative of BNH for the purpose of promotional, advertising and marketing (sales) on The Cliff, Alila Villas Uluwatu (Property). The agreement shall take effect by the time this agreement is signed and ends 12 months after the termination of this agreement is signed. The commission for every Property Sales Agreement is 4% from net revenue amount, not including PPN 10% charged to the buyer.

- t. *Loan Agreement between the Company and PT Dialog Mitra Sukses (DMS)*

Pursuant to the Loan Agreement on December 10, 2014, the Company has provided loan facility amounting Rp4,800,000,000 which will be used for working capital to DMS, associate, whereby the loan has two years period. This loan will not be provided in the whole amount and shall be adjusted to DMS's needs. The loan is subject to 6% interest annually.

- u. *Management Service Agreement between the Company and PT Bukit Lagoi Villa (BLV)*

Pursuant to Management Service Agreement between the Company and BLV, a subsidiary, on February 26, 2015, BLV has appointed the Company to provide management services to BLV for hotel industry, including but not limited to monitor and coordinate with the third party in regards to development and preparation for the hotel opening in Alila Villas Bintan. The term of the agreement will end on December 31, 2015. The Company will receive the payment for the service rendered amounting to Rp375,000,000 every month over the period of the agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- v. Perjanjian antara PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 7 Januari 2015, BLS, entitas anak dan LCI mengadakan perjanjian pinjaman. LCI sebagai pemegang saham minoritas BLS setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp20.000.000.000 untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022.

Selain itu, pada tanggal 13 Juli 2015, LCI mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp60.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp80.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, LCI mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman tersebut dicatat sebagai "Utang Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non-Pengendali" (Catatan 18).

- w. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp30.000.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022. Pinjaman tersebut diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS.

Selain itu, pada tanggal 28 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp90.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp120.000.000.000.

25. AGREEMENTS (continued)

- v. Agreement between PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

On January 7, 2015, BLS, subsidiary and LCI entered into loan facility agreement. LCI as minority shareholder of BLS agreed to provide loan with total facility amounted to Rp20,000,000,000 to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity. This agreement will end on March 17, 2022.

In addition, on July 13, 2015, LCI has amendment agreement with BLS, which LCI agreed to grant additional loan to BLS amounting Rp60,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp80,000,000,000.

On December 30, 2015, LCI has second amendment loan agreement with BLS, which LCI will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.

On December 31, 2015, the loan provided was recorded as "Non-controlling Shareholder's Loan to the Subsidiaries" (Note 18).

- w. Agreement between the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

On March 18, 2015, the Company entered into loan agreement with BLS, whereby the Company agreed to provide loan facility to BLS amounting to Rp30,000,000,000. This agreement will end on March 17, 2022. This loan facility was given to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity.

In addition, on October 28, 2015, the Company has amendment agreement with BLS, whereby the Company agreed to grant additional loan to BLS amounting Rp90,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp120,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- w. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

- x. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

- y. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lagoi Villa (BLV), entitas anak

Pada tanggal 23 September 2015, BLV setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 23 September 2016.

- z. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah uang muka yang telah disetorkan kepada ALS disajikan di dalam akun "Aset tidak Lancar Lainnya - Uang Muka Penyertaan Saham" (Catatan 13).

25. AGREEMENTS (continued)

- w. *Agreement between the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) (continued)*

On December 30, 2015, the Company has second amendment loan agreement with BLS, whereby the Company will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.

- x. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company*

On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively.

- y. *Agreement between the Company and PT Bukit Lagoi Villa (BLV), subsidiary*

On September 23, 2015, BLV agreed to provide loan facility to the Company amounted to Rp20,000,000,000. This loan subjected to 6% interest annually and will be ended on September 23, 2016.

- z. *Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)*

On September 23, 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

Up to December 31, 2015, the advance paid to ALS were recorded in "Other Non-Current Assets - Advance for Purchase of Investment" (Note 13).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN (lanjutan)

- aa. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp3.150.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

- ab. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna* untuk PT Mandra Alila

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. villa manajer berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan financial reward ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

25. AGREEMENTS (continued)

- aa. *License Agreement in connection with Alila Manggis*

This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to US\$1,000.

The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.

The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to Rp3,150,000 for the year ended in 2015 and was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

- ab. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila*

The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.

The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.

This agreement shall be effective from May 15, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Revaluasi aset tetap	558.875.823.350	-
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	23.312.578.012	11.799.282.776
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	1.906.442.897	1.317.557.171
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	468.953.202	492.183.920
Tambahan aset tetap yang berasal dari penyertaan saham	15.973.127.469	-

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies		31 Dec 2015 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ Dec 31, 2015 (Consolidated Statement of Financial Position Date)
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	175.778	2.424.852.314
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.232	12.017.815
Piutang pihak berelasi			
Dalam Dolar AS	US\$	33.902	467.672.522
Dalam Dolar Singapura	SGD	2.035	19.843.285
Piutang Usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	316.292	4.363.249.616
Piutang lain-lain			
Dalam Dolar AS	US\$	20.185	278.452.075
Total aset dalam mata uang asing			7.566.087.627

26. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2015	2014
Revaluasi aset tetap	558.875.823.350	-
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	23.312.578.012	11.799.282.776
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	1.906.442.897	1.317.557.171
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	468.953.202	492.183.920
Tambahan aset tetap yang berasal dari penyertaan saham	15.973.127.469	-

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the interim consolidated statement of financial position date and completion date of consolidated financial statement are presented as follows:

	31 Dec 2015 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ Dec 31, 2015 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	
Aset		
Cash and cash equivalents		
In US Dollars	US\$	175.778
In Singapore Dollars	SGD	1.232
Due from related parties		
In US Dollars	US\$	33.902
In Singapore Dollars	SGD	2.035
Trade receivables		
In US Dollars	US\$	316.292
Other receivables		
In US Dollars	US\$	20.185
Total assets in foreign currency		7.566.087.627

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		31 Dec 2015 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ Dec 31, 2015) (Consolidated Statement of Financial Position Date)		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	421.061	5.808.535.252		In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	105.020	1.024.049.922		In Singapore Dollars
Dalam Dolar Australia	AUD	10.000	100.640.000		In Australian Dollar
Dalam Yuan China	CNY	2.054	4.363.305		In China Yuan
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Dalam Dolar AS	US\$	147.282	2.031.760.476		In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	14.242	138.871.889		In Singapore Dollars
Uang muka penjualan					Customer deposits
Dalam Dolar AS	US\$	612.787	8.453.391.761		In US Dollars
Total liabilitas dalam mata uang asing			17.561.612.605		Total liabilities in foreign currency
Liabilitas Neto dalam mata uang asing			(9.995.524.978)		Net Liabilities in foreign currency

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2015 and 2014.

	31 Desember/December 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Asset
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	23.676.943.954	23.676.943.954	38.206.784.445	38.206.784.445	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	38.940.000.000	77.140.000.000	77.140.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak berelasi	119.957.644	119.957.644	15.294.340	15.294.340	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	85.766.277.888	85.766.277.888	102.651.190.195	102.651.190.195	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	79.834.993.397	79.834.993.397	76.084.216.084	76.084.216.084	Other receivables
Piutang pihak berelasi	5.620.144.944	5.620.144.944	804.080.757	804.080.757	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.239.634.868	1.239.634.868	1.149.503.467	1.149.503.467	Other non-current assets - security deposits
Total	235.197.952.695	235.197.952.695	296.051.069.288	296.051.069.288	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	5.524.748.120	5.524.748.120	5.017.907.054	5.017.907.054	Trade payables
Utang lain-lain	35.690.932.857	35.690.932.857	18.243.852.898	18.243.852.898	Other payables
Utang pihak berelasi	3.271.772.317	3.271.772.317	1.416.294.301	1.416.294.301	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	133.399.592	133.399.592	7.636.331.069	7.636.331.069	Due to shareholders
Beban yang masih harus dibayar	9.655.222.347	9.655.222.347	10.654.423.547	10.654.423.547	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.039.087.636.155	1.039.087.636.155	701.415.798.168	701.415.798.168	Long-term debts
Total	1.093.363.711.388	1.093.363.711.388	744.384.607.037	744.384.607.037	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

31 Desember/December 31, 2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	696.242.960.000			696.242.960.000	696.242.960.000	Fixed assets
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						Liabilities measured at amortized cost
Utang jangka panjang	1.039.087.636.155	-	998.064.910.958	41.022.725.197	1.039.087.636.155	Long-term debts
31 Desember/December 31, 2014						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						Liabilities measured at amortized cost
Utang jangka panjang	701.415.798.168	-	701.415.798.168	-	701.415.798.168	Long-term debts

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang kepada pemegang saham mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and due to shareholders approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- b. Pada tahun 2015 dan 2014, utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.479.981.429 (2014: Rp2.755.485.283), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. In 2015 and 2014, long-term debts represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp4,479,981,429 (2014: Rp2,755,485,283) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp999.552.498 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka penjualan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan di Catatan 27.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries any are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries has exposure to foreign currency risk.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2015, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/ appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp999,552,498 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and customer deposits.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 are presented in Note 27.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada beberapa bank.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and short-term investment, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5. As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in several banks.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not yet due, pastdue and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	Total/Total
Piutang Usaha/Trade Receivables			
2015	20.854.695.325	70.774.800.339	91.629.495.664
2014	102.552.711.102	1.921.102.332	104.473.813.434

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2015/ Fair value Dec 31, 2015
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	5.524.748.120	-	-	-	5.524.748.120	5.524.748.120
Utang lain-lain/ Other payables	35.690.932.857	-	-	-	35.690.932.857	35.690.932.857
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	3.271.772.317	-	-	-	3.271.772.317	3.271.772.317
Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholders	133.399.592	-	-	-	133.399.592	133.399.592
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	9.655.222.347	-	-	-	9.655.222.347	9.655.222.347
Uang muka penjualan/ Customer deposits	11.717.158.852	-	-	-	11.717.158.852	11.717.158.852
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	298.267.411.564	-	-	-	298.267.411.564	298.267.411.564

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2015/ Fair value Dec 31, 2015
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	165.164.862.753	371.356.429.022	204.298.932.816	740.820.224.591	740.820.224.591
Total	364.260.645.649	165.164.862.753	371.356.429.022	204.298.932.816	1.105.080.870.240	1.105.080.870.240

31 Desember/December 31, 2014						
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2014/ Fair value Dec 31, 2014
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payable	5.017.907.054	-	-	-	5.017.907.054	5.017.907.054
Utang lain-lain/ Other payables	18.243.852.898	-	-	-	18.243.852.898	18.243.852.898
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.416.294.301	-	-	-	1.416.294.301	1.416.294.301
Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholders	7.636.331.069	-	-	-	7.636.331.069	7.636.331.069
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	10.654.423.547	-	-	-	10.654.423.547	10.654.423.547
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	178.123.319.693	-	-	-	178.123.319.693	178.123.319.693
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	101.608.874.720	365.453.633.743	56.229.970.012	523.292.478.475	523.292.478.475
Total	221.092.128.562	101.608.874.720	365.453.633.743	56.229.970.012	744.384.607.037	744.384.607.037

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2015**

	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	189.099.868.407	9.832.554.997	-	198.932.423.404	Sales and revenue
Laba bruto	130.265.954.339	6.902.282.181	-	137.168.236.520	Gross profit
Rugi usaha	(1.589.933.382)	(8.722.348.648)	5.106.977.633	(5.205.304.397)	Loss from operations
Pendapatan keuangan	316.094.607	11.610.045.751	(359.045.389)	11.567.094.969	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(6.784.790)	(1.217.793.595)	-	(1.224.578.385)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(44.818.633.489)	(77.495.995)	359.045.389	(44.537.084.095)	Finance cost
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(46.099.257.054)	1.592.407.513	5.106.977.633	(39.399.871.908)	Loss before final tax and income tax expense
Pajak final	(556.575.534)	(882.827.797)	-	(1.439.403.331)	Final tax
Rugi tahun berjalan segmen	(46.655.832.588)	709.579.716	5.106.977.633	(40.839.275.239)	Segment loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	556.519.704.683	104.019.000	-	556.623.723.683	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	509.863.872.095	813.598.716	5.106.977.633	515.784.448.444	Total comprehensive income for the year
Penyusutan dan amortisasi	29.813.028.683	73.763.845	-	29.886.792.528	Depreciation and amortization
Aset segmen	1.857.351.731.538	887.970.718.354	(181.979.296.753)	2.563.343.153.139	Segment assets
Liabilitas segmen	958.801.320.623	303.603.419.952	(103.055.121.507)	1.159.349.619.061	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	445.926.951	-	-	445.926.951	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	11.976.543.109	16.220.000	-	11.992.763.109	Additions to fixed assets

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2014**

	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	188.137.066.176	68.362.323.906	-	256.499.390.082	Sales and revenue
Laba bruto	131.735.653.655	48.387.233.432	-	180.122.887.087	Gross profit
Laba usaha	63.015.233.125	35.237.006.854	(40.615.701.836)	57.636.538.143	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.519.042.725	11.462.546.278	(13.445.000)	13.968.144.003	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(374.786.212)	(1.171.509.255)	-	(1.546.295.467)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(38.023.366.463)	(33.250.527)	13.445.000	(38.043.171.990)	Finance cost
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	27.136.123.175	45.494.793.350	(40.615.701.836)	32.015.214.689	Income before final tax expense and income tax expense
Pajak final	-	(4.075.226.509)	-	(4.075.226.509)	Final tax
Laba tahun berjalan segmen	27.136.123.175	41.419.566.841	(40.615.701.836)	27.939.988.180	Segment income for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.994.616.087)	(52.827.000)	-	(2.047.443.087)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	25.141.507.088	41.366.739.841	(40.615.701.836)	25.892.545.093	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.472.677.657.150	768.977.708.575	(574.224.136.246)	1.667.431.229.479	Segment assets
Liabilitas segmen	589.816.109.918	197.927.061.058	(1.621.853.191)	786.121.317.784	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(28.244.345.971)	(67.100.834)	-	(28.311.446.805)	Depreciation and amortization
Pengurangan aset tetap	(1.612.331.526)	-	-	(1.612.331.526)	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	9.534.486.466	199.776.820	-	9.734.263.286	Additions to fixed assets

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

**Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	198.932.423.404	-	-	-	-	-	198.932.423.404	Sales and revenues
Aset segmen	1.661.469.312.923	9.632.086.447	596.818.067.634	467.467.904.538	9.935.078.349	(181.979.296.752)	2.563.343.153.139	Segment assets
Liabilitas segmen	691.968.283.801	923.725.412	202.265.375.239	367.036.956.116	210.400.000	(103.055.121.507)	1.159.349.619.061	Segment liabilities

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2014**

	Bali	Manado	Bintan	SCBD Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	192.399.390.082	-	64.100.000.000	-	-	-	256.499.390.082	Sales and revenues
Aset segmen	1.351.025.909.135	9.620.525.093	573.407.468.744	297.864.870.844	9.736.591.909	(574.224.136.246)	1.667.431.229.479	Segment assets
Liabilitas segmen	403.173.061.985	803.579.400	178.454.776.986	205.311.752.605	-	(1.621.853.192)	786.121.317.784	Segment liabilities

31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi atas imbalan kerja karyawan yang sebelumnya keuntungan atau kerugian aktuarial dicatat melalui pendekatan koridor, menjadi mencatat keuntungan atau kerugian aktuarial dalam periode sesuai terjadinya sebagai penghasilan komprehensif lain.

31. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2014 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated to reflect the changes in the accounting treatment of employee benefits liabilities from previously recognizing actuarial gains and losses using the corridor approach to recognize actuarial gains and losses in the period in which they occur as other comprehensive income.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban penjualan	13.338.936.755	2.404.461	13.341.341.216	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	78.306.986.062	(137.787.293)	78.169.198.769	General and administrative expenses

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**31. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Beban operasional lain	4.740.407.588	(19.395.665)	4.721.011.923	Other operational expenses
Laba usaha	57.505.447.984	131.090.159	57.636.538.143	Income from operations
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	31.884.124.530	131.090.159	32.015.214.689	Income before final tax and income tax expense
Laba tahun berjalan	27.808.898.021	131.090.159	27.939.988.180	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	-	(2.090.154.021)	(2.090.154.021)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.851.608.955	(1.959.063.862)	25.892.545.093	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29.973.898.256	130.736.200	30.104.634.456	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2.165.000.235)	353.959	(2.164.646.276)	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	30.016.609.190	(1.751.959.685)	28.264.649.505	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(2.165.000.235)	(207.104.177)	(2.372.104.412)	Non-controlling interests

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	6.904.685.694	1.061.861.492	7.966.547.186	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	543.339.357.588	1.061.861.492	544.401.219.080	Total non-current liabilities
Total liabilitas	785.059.456.292	1.061.861.492	786.121.317.784	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	244.983.697.738	290.196.061	245.273.893.799	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	761.139.431	(1.125.317.577)	(364.178.146)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	771.991.018.177	(835.121.516)	771.155.896.661	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	110.361.359.340	(207.344.306)	110.154.015.034	Non-controlling interests
Total ekuitas	882.352.377.517	(1.042.465.822)	881.309.911.695	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.667.411.833.809	19.395.670	1.667.431.229.479	Total liabilities and equity

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**31. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				January 1, 2014/ December 31, 2013
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	5.097.109.807	(916.598.040)	4.180.511.767	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	439.932.950.220	(916.598.040)	439.016.352.180	Total non-current liabilities
Total liabilitas	645.230.293.571	(916.598.040)	644.313.695.531	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba Tidak ditentukan penggunaannya	217.509.799.482	159.459.861	217.669.259.343	Retained earnings Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	718.428.497	757.378.308	1.475.806.805	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	741.974.408.987	916.838.169	742.891.247.156	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	93.516.109.575	(240.129)	93.515.869.446	Non-controlling interests
Total ekuitas	835.490.518.562	916.598.040	836.407.116.602	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.480.720.812.133	-	1.480.720.812.133	Total liabilities and equity

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DITERBITKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**32. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK No 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri.

- Amendments to SFAS No 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DITERBITKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

- Amandemen PSAK No 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**32. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- *Amendments to SFAS No 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: The Application of Consolidation Exception.*

The amendments provide clarification on consolidation exception for investment entities when certain criterias are met.

- *Amendments to SFAS No 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.*

The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.

- *Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.*

The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.

- *Amendments to SFAS No 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees.*

The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contribution from employees that are fixed percentage of the employee's salary.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DITERBITKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- Amandemen PSAK No 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

- Amandemen PSAK No 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**32. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- Amendments to SFAS No 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees.

The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contribution from employees that are fixed percentage of the employee's salary.

- Amendments to SFAS No 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions.

The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.

- Amendments to SFAS No 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.

The amendments require that all principles on business combinations accounting in SFAS No 22: Business Combinations and other SFAS and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this SFAS.

- Amendments to SFAS No 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions.

The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DITERBITKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.

PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

- PSAK No 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK No 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.

PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tidak Berwujud.

PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis.

PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

**32. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No 5 (Adjustment 2015): Operating Segments.

The SFAS adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

- SFAS No 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures.

The SFAS adds requirements for related parties and clarify the disclosure of compensation paid by the management entity.

- SFAS No 16 (Adjustment 2015): Plant, Property and Equipment.

The SFAS provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.

- SFAS No. 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets.

The SFAS provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.

- SFAS No 22 (Adjustment 2015): Business Combinations.

The SFAS clarifies the scope and the obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instruments are recognized as a financial liability or as equity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DITERBITKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenalkan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.

- Amandemen PSAK No 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**32. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2015 consolidated financial statements: (continued)

- SFAS No. 25 (Adjustment 2015) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The SFAS provides editorial revision on the limitations of retrospective application.

- SFAS No 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement.

The SFAS clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS 55.

- Amendments to SFAS No 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.

The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), entitas anak, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada PT Lentera Cemerlang Indah sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), a subsidiary, No. 15 dated March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000. Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to PT Lentera Cemerlang Indah amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.

PT. BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Alila Villas Uluwatu
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali - Indonesia
T: +62 361 8482166
F: +62 361 8482188

Talavera Office Park 12th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav 22-26
Jakarta 12430 - Indonesia
T: +62 21 7592 4475
F: +62 21 7592 4476
info@buvagroup.com